

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI
PADA MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS
VII C SMP NEGERI 16 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pengetahuan
Matematika



Oleh: **Hani Nurfadhilah**

NIM 1808056019

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hani Nurfadhilah

NIM : 1808056019

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA
MATERI SEGITEMPAT DAN SEGITIGA DITINJAU DARI
GAYA BELAJAR SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 16
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Hani Nurfadhilah

NIM 1808056019

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Hamka Ngallyan Semarang 50105
Telp, 024-7601295 Fax. 761530

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Segitempat dan Segitiga Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang
Nama : Hanif Nurfadhliah
NIM : 1808056019
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah ditujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 12 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Siti Masliah, M.Si
NIP. 19770611 201101 2 004

Penguji Utama I,

Ahmad Anur Rohman, M.Pd
NIP. 19841215 202321 1 004

Pembimbing I,

Dr. Budi Cahyono, S.Pd., M.Si
NIP. 19801215 200912 1 003

Sekretaris Sidang,

Dr. Budi Cahyono, S.Pd., M.Si
NIP. 19801215 200912 1 003

Penguji Utama II,



Nadhifah, M.Si
NIP. 19750827 200312 2 003

Pembimbing II,

Nur Khasanah, M.Si
NIP. 19911121 201903 2 017

NOTA DINAS

Semarang, 04 April 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi
pada Materi Segiempat dan Segitiga
Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII
C SMP Negeri 16 Semarang

Nama : Hani Nurfadhilah
NIM : 1808056019
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. Budi Cahyono, S.Pd. M.Si
NIP. 19801215 200912 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi
pada Materi Segiempat dan Segitiga
Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII
C SMP Negeri 16 Semarang

Nama : Hani Nurfadhilah
NIM : 1808056019
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Nur Khasanah, M.Si

NIP. 19911121 201903 2 017

ABSTRAK

Judul : **Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Segiempat dan Segitiga Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang**

Nama : Hani Nurfadhilah

NIM : 1808056019

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang pentingnya literasi numerasi pada pembelajaran matematika. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi adalah gaya belajar. Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan dalam menggunakan angka, data, dan atau simbol dalam matematika. Kemampuan literasi numerasi setiap siswa berbeda-beda, salah satunya dikarenakan gaya belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya belajar pada materi segiempat dan segitiga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis, angket gaya belajar dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditori memenuhi dua indikator literasi numerasi dan siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya memenuhi satu indikator literasi numerasi.

Kata kunci : *literasi numerasi, gaya belajar visual, auditori, kinestetik*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guid to Arabic Transliteration*).

A. Huruf Konsonan

| | | | |
|---|----|---|----|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ' |
| ث | Ts | غ | GH |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | Dl | | |

B. Vokal Panjang dan Diftong

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|---------------|------|-------|
| ا | â (a panjang) | او | Aw |
| اي | î (i panjang) | اوي | Ay |
| او | û (u panjang) | | |

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, hidayah serta inayahNya, sehingga skripsi yang berjudul Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Segiempat dan Segitiga Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang dapat diselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, yang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh akan ilmu. Semoga kelak mendapatkan syafaat di hari kebangkitan nanti. Penelitian ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, beribu terima kasih diucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Budi Cahyono, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
3. Mujiasih, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika.
4. Mujiasih, M.Pd. selaku wali dosen yang selalu memotivasi dan memberikan bimbingan, arahan serta saran selama penyusunan skripsi.

5. Dr. Budi Cahyono, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan selama penyusunan skripsi.
6. Nur Khasanah, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Jurusan Matematika yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selama menempuh pendidikan.
8. Kepala SMP Negeri 16 Semarang Purnami Subadiyah, S.Pd., M.Pd sudah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
9. Guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 16 Semarang Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd yang sudah memberi izin untuk melakukan penelitian.
10. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak saya yang tercinta Bapak Hardiyanto. Terima kasih atas segala kasih sayang, kesabaran, perjuangan, bekal ilmu yang ditanamkan sejak kecil, serta doanya sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi dan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu saya yang tersayang Ibu Heni Nopiyanti. Terima kasih atas segala kasih sayang, kesabaran, perjuangan, bekal ilmu yang

ditanamkan sejak kecil, serta doanya sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi dan skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk saudara laki-laki saya Muhammad Imam Dwiyanayah dan Muhammad Daffa Abqary. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan semangat serta doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Sahabat karib saya Dayang, Nana, Isfah, Ica, Suraya, Meitry, Safirah, Sintia, dan Syahfirah. Terima kasih sudah menjadi sahabat saya sampai sekarang, yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
14. Terima kasih untuk teman satu perjuangan MICCU. Santri, Jopi, Utari, Fia, Meila, Fricilia, Titin, dan Fara yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
15. Keluarga besar Pendidikan Matematika Terkhusus kelas PM-A 2018. Terima kasih atas pengalaman, kasih sayang dan rasa kekeluargaan selama menempuh perkuliahan.
16. Terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

17. Terima kasih untuk Sary Kids. Bang Chan, Lee Minho, Seo Changbin, Hwang Hyunjin, Han Jisung, Lee Felix, dan Yang Jeongin, yang memberikan semangat secara virtual dan menemani hari-hari saya mengerjakan skripsi dengan karya-karyanya.
18. *Last but not least*, teruntuk diriku sendiri Hani Nurfadhilah. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih kembali bangkit untuk menyelesaikan semua ini, kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa sakitnya kamu terjatuh dan putus asa untuk bertahan, tetaplah mencoba untuk terus bangkit. Terima kasih banyak sudah bertahan untuk melanjutkan semuanya

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan semua pihak yang membaca. Terima kasih.

Semarang, 24 Juni 2024

Peneliti



Hani Nurfadhilah

NIM 1808056019

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS..... | iv |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Fokus Masalah | 11 |
| D. Rumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Peneltian..... | 12 |
| BAB II..... | 14 |
| LANDASAN PUSTAKA..... | 14 |
| A. Kajian Pustaka | 14 |
| B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan | 49 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 52 |

| | |
|---|------------|
| BAB III | 53 |
| METODE PENELITIAN | 53 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 53 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian..... | 53 |
| C. Sumber Data | 54 |
| D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 55 |
| E. Uji Keabsahan Data..... | 71 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 74 |
| BAB IV..... | 79 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 79 |
| A. Analisis Hasil Uji Instrumen..... | 79 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 89 |
| C. Analisis Data | 110 |
| D. Pembahasan..... | 241 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 246 |
| BAB V | 248 |
| PENUTUP | 248 |
| A. Simpulan | 248 |
| B. Saran | 249 |
| DAFTAR PUSTAKA | 251 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 258 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|-----|
| Gambar 2.1 | Persegi | 42 |
| Gambar 2.2 | Persegi Panjang | 42 |
| Gambar 2.3 | Jajargenjang | 43 |
| Gambar 2.4 | Belah Ketupat | 44 |
| Gambar 2.5 | Trapesium | 44 |
| Gambar 2.6 | Trapesium Sama Kaki | 45 |
| Gambar 2.7 | Trapesium Siku-Siku | 45 |
| Gambar 2.8 | Trapesium Sembarang | 46 |
| Gambar 2.9 | Layang-Layang | 46 |
| Gambar 2.10 | Segitiga Sama Sisi | 47 |
| Gambar 2.11 | Segitiga Sama Kaki | 48 |
| Gambar 2.12 | Segitiga Sembarang | 48 |
| Gambar 4.1 | Grafik Ketercapaian Kemampuan Literasi Numerasi Soal 1 | 98 |
| Gambar 4.2 | Grafik Ketercapaian Kemampuan Literasi Numerasi Soal 2 | 99 |
| Gambar 4.3 | Grafik Ketercapaian Kemampuan Literasi Numerasi Soal 3 | 100 |
| Gambar 4.4 | Rata-Rata Nilai Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar | 101 |
| Gambar 4.5 | Jawaban GB-24 Soal Nomor 1 | 113 |

| | | |
|-------------|----------------------------|-----|
| Gambar 4.6 | Jawaban GB-24 Soal Nomor 2 | 118 |
| Gambar 4.7 | Jawaban GB-24 Soal Nomor 3 | 122 |
| Gambar 4.8 | Jawaban GB-06 Soal Nomor 1 | 127 |
| Gambar 4.9 | Jawaban GB-06 Soal Nomor 2 | 131 |
| Gambar 4.10 | Jawaban GB-06 Soal Nomor 3 | 136 |
| Gambar 4.11 | Jawaban GB-14 Soal Nomor 1 | 141 |
| Gambar 4.12 | Jawaban GB-14 Soal Nomor 2 | 146 |
| Gambar 4.13 | Jawaban GB-14 Soal Nomor 3 | 150 |
| Gambar 4.14 | Jawaban GB-03 Soal Nomor 1 | 155 |
| Gambar 4.15 | Jawaban GB-03 Soal Nomor 2 | 159 |
| Gambar 4.16 | Jawaban GB-03 Soal Nomor 3 | 164 |
| Gambar 4.17 | Jawaban GB-05 Soal Nomor 1 | 169 |
| Gambar 4.18 | Jawaban GB-05 Soal Nomor 2 | 174 |
| Gambar 4.19 | Jawaban GB-05 Soal Nomor 3 | 178 |
| Gambar 4.20 | Jawaban GB-09 Soal Nomor 1 | 184 |
| Gambar 4.21 | Jawaban GB-09 Soal Nomor 2 | 189 |
| Gambar 4.22 | Jawaban GB-09 Soal Nomor 3 | 193 |
| Gambar 4.23 | Jawaban GB-30 Soal Nomor 1 | 199 |
| Gambar 4.24 | Jawaban GB-30 Soal Nomor 2 | 203 |
| Gambar 4.25 | Jawaban GB-30 Soal Nomor 3 | 208 |
| Gambar 4.26 | Jawaban GB-02 Soal Nomor 1 | 213 |
| Gambar 4.27 | Jawaban GB-02 Soal Nomor 2 | 218 |
| Gambar 4.28 | Jawaban GB-02 Soal Nomor 3 | 222 |
| Gambar 4.29 | Jawaban GB-04 Soal Nomor 1 | 228 |

| | | |
|-------------|----------------------------|-----|
| Gambar 4.30 | Jawaban GB-04 Soal Nomor 2 | 232 |
| Gambar 4.31 | Jawaban GB-04 Soal Nomor 3 | 236 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Komponen Literasi Numerasi | 21 |
| Tabel 3.1 | Interpretasi Validitas | 59 |
| Tabel 3.2 | Interpretasi Reliabilitas | 61 |
| Tabel 3.3 | Interpretasi Tingkat Kesukaran | 62 |
| Tabel 3.4 | Interpretasi Daya Pembeda | 63 |
| Tabel 3.5 | Interpretasi Validitas | 68 |
| Tabel 3.6 | Interpretasi Reliabilitas | 69 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar | 80 |
| Tabel 4.2 | Kesimpulan Analisis Angket Gaya Belajar | 82 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Validitas Soal Literasi Numerasi | 85 |
| Tabel 4.4 | Hasil Tingkat Kesukaran Soal Literasi Numerasi | 86 |
| Tabel 4.5 | Hasil Daya Pembeda Soal Literasi Numerasi | 87 |
| Tabel 4.6 | Kesimpulan Analisis Soal Literasi Numerasi | 87 |
| Tabel 4.7 | Kode Indikator Kemampuan Literasi Numerasi | 88 |
| Tabel 4.8 | Data Kemampuan Literasi Numerasi | 89 |
| Tabel 4.9 | Data Gaya Belajar Siswa | 91 |
| Tabel 4.10 | Hasil Skor Gaya Belajar Visual | 92 |
| Tabel 4.11 | Hasil Skor Gaya Belajar Auditori | 93 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.12 | Hasil Skor Gaya Belajar Kinestetik | 94 |
| Tabel 4.13 | Pengkategorian Gaya Belajar Siswa | 95 |
| Tabel 4.14 | Hasil Pengelompokan Gaya Belajar | 96 |
| Tabel 4.15 | Pengelompokan Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar | 102 |
| Tabel 4.16 | Ketentuan Pengkategorian Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Visual | 104 |
| Tabel 4.17 | Ketentuan Pengkategorian Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Auditori | 105 |
| Tabel 4.18 | Ketentuan Pengkategorian Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik | 106 |
| Tabel 4.19 | Skor Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar | 107 |
| Tabel 4.20 | Skor Persubjek Penelitian | 109 |
| Tabel 4.21 | Ketentuan Pengelompokan Kemampuan Literasi Numerasi | 111 |
| Tabel 4.22 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-24 | 127 |
| Tabel 4.23 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-06 | 141 |
| Tabel 4.24 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi | 155 |

| | | |
|------------|--|-----|
| | Subjek GB-14 | |
| Tabel 4.25 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-03 | 169 |
| Tabel 4.26 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-05 | 184 |
| Tabel 4.27 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-09 | 198 |
| Tabel 4.28 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-30 | 213 |
| Tabel 4.29 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-02 | 227 |
| Tabel 4.30 | Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-04 | 241 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Uji Coba (VII D) | 258 |
| Lampiran 2 | Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Penelitian (VII C) | 259 |
| Lampiran 3 | Uji Angket Gaya Belajar | 260 |
| Lampiran 4 | Uji Tes Literasi Numerasi | 262 |
| Lampiran 5 | Data Hasil Pengkategorian Gaya Belajar Siswa | 263 |
| Lampiran 6 | Penjabaran Skor Angket Gaya Belajar | 264 |
| Lampiran 7 | Pengkategorian Skor Kemampuan Literasi Numerasi dan Kategori Gaya Belajar Siswa Kelas Penelitian | 265 |
| Lampiran 8 | Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Literasi Numerasi Materi Segiempat dan Segitiga | 266 |
| Lampiran 9 | Instrumen Angket Gaya Belajar | 274 |
| Lampiran 10 | Hasil Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas Penelitian | 283 |
| Lampiran 11 | Hasil Jawaban Angket Gaya Belajar Kelas Penelitian | 292 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 12 | Validitas Instrumen | 301 |
| Lampiran 13 | Surat Penunjukan Dosbing | 304 |
| Lampiran 14 | Surat Ijin Riset | 305 |
| Lampiran 15 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 306 |
| Lampiran 16 | Dokumentasi Penelitian | 307 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad ke 21 menuntut setiap orang untuk mampu mengembangkan segala kompetensi yang dimiliki, khususnya dalam bidang matematika. Matematika adalah ilmu dasar yang sangat penting bagi kemajuan pengetahuan dan teknologi modern, karena berperan krusial dalam pengembangan cara berpikir siswa. Karena siswa adalah individu sosial dan penerus bangsa, mereka harus diberikan sumber daya yang bermanfaat untuk kehidupan mereka. Siswa memiliki literasi yang baik dan mampu menyampaikan pemikirannya baik secara lisan maupun tulisan (Purwanti & Adriyani, 2018).

Kemampuan literasi yang tinggi akan memberikan dampak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Khotimah, Akbar, & Cholis, 2018). Literasi bukan sekedar kemampuan untuk menulis dan membaca, literasi juga dapat berarti pengetahuan tentang politik, teknologi, berpikir kritis, dan perhatian terhadap lingkungan. Kemampuan seseorang untuk menggunakan data guna memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat disebut literasi. Salah satu

kemampuan penting dalam hidup adalah literasi, yang memungkinkan setiap orang berfungsi dengan baik dalam masyarakat.

Islam juga memberikan perintah untuk berliterasi atau membaca dengan baik, yaitu dengan akal dan kemampuan yang di anugerahkan oleh Allah SWT. Seperti yang terdapat pada Q.S Alaq ayat 1-3:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajarkan (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* Ayat ini menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna. Allah memberikan otak untuk berpikir dan tangan untuk merealisasikan apa yang ada dipikiran otak. Allah menciptakan lidah yang terletak pada rongga mulut berfungsi sebagai indera perasa dan sebagai alat untuk berbicara. Lidah dalam agama hampir selalu dikaitkan dengan hati, dan digunakan untuk mengukur baik buruknya perilaku seseorang. Manusia akan menjadi baik ketika keduanya baik, dan manusia akan menjadi buruk

apabila keduanya buruk (Kementerian Agama RI, 2016). Telah disebutkan bahwa Allah mengajarkan kita pandai dalam berbicara. Berbicara merupakan salah satu cara untuk membaca, sehingga mengembangkan potensi membaca merupakan anjuran dari Allah SWT.

Selain kemampuan literasi, kemampuan numerasi juga sangat penting dalam kehidupan. Menurut Siskawati, Chandra, & Irawati (2021) mengatakan bahwa kemampuan untuk berhitung sangat penting dalam semua aspek kehidupan kita, baik itu di rumah, di tempat kerja, atau di kehidupan bermasyarakat. Literasi numerasi mengacu pada ilmu pengetahuan dan kemampuan menggunakan berbagai angka dan simbol matematika untuk menyelesaikan masalah praktis di kehidupan sehari-hari serta menganalisis informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, diagram, dan sebagainya. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk interpretasi (Siskawati dkk., 2021). Sederhananya, literasi numerasi berarti kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi numerasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk untuk membuat keputusan, memecahkan masalah, dan kesadaran terhadap informasi numerik yang

mengharuskan kita terlibat dalam masyarakat yang berbasis matematika (Ladyawati & Rahayu, 2022). Literasi numerasi merupakan kegiatan membaca yang berhubungan dengan ilmu matematika. Siswa dengan literasi numerasi yang baik akan dapat menggunakan serta menerapkan secara efektif dalam kehidupannya. Literasi numerasi yang terjadi di Indonesia terlihat siswa tidak bisa menyelesaikan masalah literasi numerasi karena guru belum membiasakan siswa dengan pertanyaan yang berbasis literasi (Fiangga, Amin, Khabibah, Ekawati, & Prihartiwi, 2019).

Tingkat literasi numerasi siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu eksternal (dari luar) dan internal (dalam diri). Faktor eksternal siswa termasuk lingkungan sosial, metode pembelajaran, materi matematika dan tingkat kecerdasan mereka. Sedangkan faktor internal siswa juga mencakup faktor psikologis, gaya belajar, tingkat kecerdasan dan perkembangan kognitif mereka (Mahdiansyah & Rahmawati, 2014).

Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa adalah kecenderungan individu siswa untuk mengolah dan mengorganisasikan data. Hal ini berkaitan dengan gaya belajar masing-masing siswa. Salah satu kunci keberhasilan belajar adalah pemilihan

gaya belajar yang tepat. Gaya belajar berarti cara seseorang berkonsentrasi pada proses penyerapan, mengatur serta mempelajari informasi baru melalui berbagai persepsi (DePorter & Hernacki, 2010)

Salah satu komponen pendukung kemampuan literasi numerasi adalah gaya belajar. Siswa akan merasa terbantu dalam menyerap informasi karena gaya belajar yang digunakan. Ini akan memudahkan mereka dalam proses belajar dan berkomunikasi. Ketidakmampuan siswa untuk menyelesaikan masalah matematis dalam konteks literasi adalah penyebab utama rendahnya literasi numerasi di Indonesia. Hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) (2018) yang dikeluarkan oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 74 dari 79 negara dengan skor rata-rata 379 dalam matematika, sementara rata-rata OECD adalah 487. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di Indonesia masih kurang dalam kemampuan mereka untuk membaca dan menulis dengan benar (Salvia, Sabrina & Maula, 2022). Selain itu, ada sejumlah variabel yang dapat berkontribusi pada alasan mengapa siswa Indonesia tidak berkemampuan literasi numerasi yang baik.

Sebagian kecil orang menggunakan kemampuan literasi numerasi di kehidupan sehari-hari. Siswa mungkin sudah menguasai perhitungan sebagai konsep dasar matematika, tetapi kemampuan mereka untuk menerapkan konsep dasar itu dalam situasi nyata atau menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur dan terorganisir masih perlu dievaluasi. Misalnya, tanpa latihan literasi numerasi, guru cenderung membuat soal tertutup yang dapat diselesaikan hanya dengan menggunakan rumus (Kartikasari, Kusmayadi, & Usodo, 2016).

Kemampuan literasi numerasi siswa perlu dilatih dengan memberikan latihan soal berbentuk literasi numerasi. Lemahnya literasi numerasi disebabkan oleh siswa kurang mampu mengembangkan kemampuan yang optimal dalam pelajaran matematika, proses pembelajaran matematika belum mampu membuat siswa memiliki kebiasaan membaca sambil berpikir untuk memahami informasi penting dan strategis dalam penyelesaian soal, penalaran siswa masih rendah dalam proses penyelesaian soal, dan siswa masih cenderung menerima informasi dan melupakannya, akibatnya pembelajaran matematika belum mampu membuat siswa cerdas dan cekatan (Puspaningtyas & Ulfa, 2014).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosidi, Nimah, & Rahayu (2022) menganalisis kemampuan literasi siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. Kemudian diperoleh simpulan bahwa literasi numerasi pada siswa masih tergolong rendah pada siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik, siswa dapat menafsirkan dan menggunakan representasi. Sedangkan siswa dengan gaya belajar auditori mampu berpikir dan bernalar secara matematis. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Darwanto, Khasanah, & Putri (2021) menganalisis literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah, bahwa siswa di Indonesia tergolong lemah dalam memahami suatu informasi dan menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih di bawah rata-rata dunia yang saat ini sudah masuk masa era digital. Ditambah fakta bahwa di Indonesia masih memiliki minat dan keinginan membaca yang rendah, menurut Sari & Aini (2020) meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di era digital seperti saat ini sangat penting, siswa harus memiliki kemampuan yang kuat dalam literasi dan numerasi ini agar dapat bersaing dengan negara lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII di SMP Negeri 16 Semarang yaitu Ibu Sri Rezeki (Rezeki, wawancara 3 April 2023) di peroleh informasi bahwa memang sekolah sudah menerapkan kegiatan literasi dan setiap kelas sebelum memulai pelajaran diadakan kegiatan literasi, tetapi kegiatan tersebut kurang terlaksanan dengan baik. Sekolah memberikan sarana dan prasarana membaca yang memadai, seperti terdapat perpustakaan sekolah yang kaya buku bacaan. Akan tetapi siswa kurang bisa mencurahkan apa yang sudah dibacanya kedalam bentuk tulisan. Hal ini, menunjukkan bahwa sekolah belum melaksanakan kegiatan literasi secara maksimal.

Kemampuan siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal berbentuk cerita masih tergolong rendah, karena mereka lebih menyukai soal matematika yang sederhana dan mudah dipahami tanpa harus membaca soal panjang. Hal ini, menggambarkan bahwa literasi numerasi siswa masih tergolong kurang. Materi segiempat dan segitiga merupakan materi yang diminati siswa tetapi dalam penyelesaian permasalahan terkait soal cerita siswa seringkali terkecoh dengan bacaan soal yang panjang dan penggunaan rumus dalam penyelesaian masalah pada

soal. Hal ini dikarenakan materi segiempat dan segitiga memiliki banyak variasi bentuk dan rumus.

Selama proses pembelajaran matematika siswa menempuh berbagai cara untuk menyerap materi pembelajaran. Terdapat perbedaan setiap siswa dalam menyerap informasi dan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa yaitu gaya belajar. Proses penyerapan pembelajaran matematika yang berbeda-beda pada setiap siswa mengharuskan guru untuk menyadari tipe-tipe gaya belajar yang dimiliki siswa.

Dalam penyelesaian soal matematika, setiap siswa memiliki karakteristik dan cara tersendiri dalam menerima, memahami, dan mengingat informasi selama proses belajar (Nasution, 2016). Hal tersebut disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar menurut De Potter dan Hernacki mengklasifikasikan gaya belajar menjadi tiga tipe, yaitu Visual, Auditori, dan Kinestetik dikenal dengan singkatan V-A-K. Siswa dengan tipe gaya belajar visual cenderung memproses informasi menggunakan penglihatan, siswa dengan tipe gaya belajar auditori cenderung memanfaatkan pendengaran dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa dengan tipe gaya belajar kinestetik cenderung belajar melalui gerakan dan

sentuhan. Karakteristik gaya belajar yang berbeda-beda tersebut dapat mempengaruhi kemampuan literasi siswa. Berdasarkan informasi tersebut, maka kemampuan literasi numerasi dapat dianalisis berdasarkan gaya belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, analisis kemampuan literasi numerasi siswa harus dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Segiempat dan Segitiga Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang” untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi ditinjau dari gaya belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan literasi dan numerasi di sekolah yang belum maksimal.

2. Rendahnya keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan literasi di sekolah.
3. Rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan konsep literasi numerasi yang berkaitan dengan soal uraian matematika.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di jabarkan sebelumnya maka fokus permasalahan yang akan diteliti adalah:

Kemampuan literasi numerasi pada materi segiempat dan segitiga ditinjau dari gaya belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kemampuan literasi numerasi pada materi segiempat dan segitiga ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang tahun ajara 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumuan masalah yang ada maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi pada materi segiempat dan segitiga ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian yang dilakukan

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara teoritis dapat menjadi kontribusi untuk peningkatan ilmu pengetahuan :

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa data tentang kemampuan literasi numerasi siswa kelas VII di SMP 16 Semarang pada tahun ajaran 2022/2023. Data ini akan membantu pihak sekolah dalam melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan informasi yang kredibel.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam pengembangan inovasi baru yang dapat dilakukan pihak sekolah dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi acuan data dan referensi sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah terutama dalam bidang matematika.
- b. Bagi Guru, diharapkan dapat membantu membangun lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa di matematika.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, terutama dalam pembelajaran matematika dan membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi wadah tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam mengetahui kemampuan literasi numerasi yang ditinjau dari gaya belajar siswa serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun penelitian sejenisnya.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Literasi Numerasi

a. Pengertian Literasi

Salah satu aktivitas yang dilakukan seseorang yang melibatkan pemikiran dan tulisan disebut literasi. Proses menganalisis tulisan merupakan bagian penting dari literasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Echols & Shadily (2003), secara harfiah, literasi diambil dari kata "literacy" yang berarti melek huruf. Musthafa (2014) menambahkan bahwa literasi dasar mencakup kemampuan berpikir kritis, membaca, dan menulis.

Pada tahap awal, literasi melibatkan kemampuan penggunaan bahasa dan gambar untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Definisi literasi telah berkembang melalui lima generasi, yang mencakup konsep multiliterasi. Multiliterasi didefinisikan sebagai kemampuan optimal dalam membaca, menulis,

menyimak, dan berbicara untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi. Definisi ini kemudian meluas mencakup kemampuan mengkritisi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber dan disiplin ilmu

b. Ruang Lingkup Literasi

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, berdasarkan *Common Core State Standards* (CCSS) yang berasal dari *National Governors Association Center for Best Practices* (NGA) dan *Council of Chief State School Officers* (CCSSO) Amerika Serikat pada tahun 2010, terdapat empat standar pembelajaran literasi yang berbasis multiliterasi yang harus dikuasai oleh siswa. Standar tersebut mencakup kemampuan membaca, menulis, berbahasa lisan, dan kebahasaan (Yunus, 2015).

Standar tersebut berlaku untuk semua disiplin ilmu literasi, termasuk sains, matematika, ilmu sosial, dan seni. Meskipun demikian, setiap bidang studi memiliki perbedaan dalam penerapan standar literasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing bidang. Standar literasi ini merupakan kerangka utama yang selalu terkait dengan standar literasi khusus setiap bidang.

Keterampilan literasi yang dikembangkan pada masing - masing bidang studi secara keseluruhan hampir sama. Hal ini juga berlaku pada matematika. Mata pelajaran ini juga mencakup 30 konsep yang telah berkembang dari kerangka pembelajaran keaksaraan standar. Konsep-konsep ini menjadi dasar bagi pengembangan istilah literasi numerasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Pengertian Literasi Numerasi

Numerasi diinisiasi oleh *World Economic Forum* atau *OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development)* (Murray, 2017). Numerasi menjadi salah satu faktor yang menentukan kesuksesan suatu negara, menurut pernyataan UNESCO tahun 2007. Terdapat perbedaan antara numerasi dan matematika, yaitu pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran matematika tidak selalu menghasilkan kemampuan numerasi, sementara numerasi membutuhkan pemahaman matematika yang diperoleh dari kurikulum. Menurut Ekowati, Astuti, Wahyu, Mukhlisina & Suwandayani (2019), literasi numerasi merujuk

pada kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran, yang mencakup kemampuan untuk menafsirkan dan memahami pernyataan menggunakan bahasa atau simbol matematika pada konteks kehidupan sehari-hari, serta mampu menggambarkan pernyataan tersebut secara tertulis maupun lisan.

Literasi numerasi merupakan salah satu dari enam keaksaraan dasar yang penting bagi setiap individu untuk dikuasai. Keterampilan literasi numerasi diperlukan untuk mengatasi masalah sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan matematika tentang simbol dan angka (Arahmah, Yudha, & Ulfa, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan berdasarkan angka dan data matematis yang relevan. Kemampuan penggunaan angka, data, dan simbol matematika tersebut terkait erat dengan literasi numerasi. Keterampilan ini sangat bermanfaat dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan manusia.

Literasi numerasi melibatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan

berbagai jenis angka dan simbol matematika untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi data untuk pengambilan keputusan (Han, 2017).

Kemampuan untuk mengelola data dan angka serta merumuskan mengevaluasi pernyataan yang melibatkan proses mental dalam dunia nyata merupakan aspek lain literasi numerasi. Kemampuan memahami, mengidentifikasi dan menggunakan pertanyaan matematis dalam konteks kehidupan nyata juga merupakan aspek literasi numerasi (Sari, 2015).

Secara esensial, literasi numerasi mengarah pada kemampuan untuk pengaplikasian konsep matematika di situasi kehidupan sehari-hari, menginterpretasi data kuantitatif dari lingkungan sekitar, serta menghargai dan memahami informasi yang disajikan secara matematis seperti grafik, bagan, diagram, dan tabel (Purwasih, Sari, & Agistina, 2018).

Secara sederhana numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan bilangan. Pemahaman tentang bilangan dan keterampilan operasi hitung

dalam aktivitas sehari-hari, serta kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif di sekitar kita, merupakan bagian yang lebih luas dari literasi numerasi. Kemampuan ini menunjukkan keahlian dalam menggunakan matematika secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini juga mencakup pemahaman dan apresiasi informasi yang dinyatakan secara matematis seperti grafik, bagan, dan tabel. Ada empat komponen literasi numerasi, yaitu geometri dan pengukuran, aljabar, bilangan dan pengolahan data.

d. Pentingnya Literasi Numerasi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 tahun 2015 yang membahas Penumbuhan Budi Pekerti melibatkan implementasi Gerakan Literasi Nasional (GLN). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan dukungan kepada gerakan ini sejak tahun 2016.

Kegiatan non-kurikuler dapat berkontribusi pada pengembangan karakter. Proses pembudayaan mencakup pengajaran, pembiasaan, pelatihan konsistensi, hingga terbentuknya kebiasaan, karakter, dan budaya, yang semuanya

dikenal sebagai literasi. Salah satu keterampilan hidup abad ke-21 adalah literasi. Pada tahun 2015, World Economic Forum mengidentifikasi enam keterampilan dasar literasi : membaca-tulis, numerasi, sains, digital, keuangan, dan budaya serta kewarganegaraan (Iman, 2022). Keenam keterampilan ini krusial bagi siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Literasi numerasi sangat berperan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Namun, di Indonesia, kemampuan literasi numerasi masih perlu lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, pengembangan literasi menjadi sangat krusial dalam mempersiapkan generasi abad ke-21. Hal ini merupakan strategi penting dalam upaya mendorong pertumbuhan karakter melalui pembentukan budaya yang sesuai. Literasi numerasi memiliki peran sentral dalam pembentukan budaya melalui kegiatan sehari-hari, mengingat tingkat numerasi yang masih rendah di Indonesia.

e. Indikator Literasi Numerasi

Untuk menilai kemahiran literasi numerasi seseorang, diperlukan indikator yang jelas dan mampu menggambarkan setiap aspek kemampuan

yang termasuk di dalamnya. Literasi numerasi bagian dari literasi matematika, yang mencakup berbagai komponen yang diambil dari materi matematika dalam Kurikulum 2013, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2. 1 Komponen Literasi Numerasi

| Komponen Literasi Numerasi | Cakupan Matematika Kurikulum 2013 |
|--|--|
| Mengestimasi dan menghitung dengan bilangan bulat | Bilangan |
| Menggunakan pecahan, desimal, persen, dan perbandingan | Bilangan |
| Mengenali dan menggunakan pola dan relasi | Bilangan dan Aljabar |
| Menggunakan penalaran spasial | Geometri dan Pengukuran |
| Menggunakan pengukuran | Geometri dan Pengukuran |
| Menginterpretasi informasi statistik | Pengolahan Data |

Empat komponen penyusun utama literasi numerasi dalam pemecahan masalah, yaitu mengeksplorasi, menghubungkan dan menalar

secara logis dan menggunakan metode matematis yang beragam (Siskawati, dkk., 2020).

Berdasarkan pemaparan komponen dan indikator literasi numerasi di atas, penelitian ini menetapkan fokus pada literasi numerasi tertulis sesuai dengan Han Weilin (2017). Indikator literasi numerasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menganalisis informasi yang disajikan dalam grafik, tabel, bagan, diagram, dan jenis representasi lainnya.
- c) Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan yang diperlukan (Han, 2017).

2. Gaya Belajar

Gaya belajar mengacu pada cara anak-anak memperoleh dan menggunakan informasi baru dalam proses belajar (Priyatna, 2013). Preferensi siswa terhadap metode belajar tertentu berkaitan erat dengan gaya belajar mereka, karena mereka mencari cara yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan dalam

memahami materi pelajaran di sekolah atau kelas. Menurut Nasution (2016), gaya belajar siswa mencerminkan cara mereka merespons rangsangan yang diberikan selama proses pembelajaran. Siswa mempelajari berbagai metode untuk memahami, memperoleh pengetahuan, dan belajar secara efektif.

Gaya belajar merujuk pada preferensi siswa dalam menggunakan kemampuan mereka untuk menerima, memahami, dan mengingat informasi selama proses belajar. Gaya belajar juga didefinisikan sebagai cara siswa bertindak saat menerima pengetahuan atau informasi baru dan mengembangkan kreatifitasnya (Sugihartono, 2016).

Dari beberapa definisi gaya belajar yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu unik dan memiliki perbedaan yang mencakup penampilan fisik, tingkah laku, sifat, serta berbagai kebiasaan lainnya. Setiap orang memiliki cara tersendiri dalam menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya, yang sangat dipengaruhi oleh gaya belajarnya.

Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada metode yang digunakan siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran berdasarkan

preferensi sensori, yakni cara siswa memperoleh informasi melalui modalitas sensorik otak.

a. Macam-Macam Gaya Belajar

Pemilihan gaya belajar yang tepat merupakan salah satu kunci keberhasilan akademik seorang siswa. Siswa lebih siap untuk memahami dan mengevaluasi informasi dengan lebih baik ketika mereka menggunakan preferensi belajar mereka sendiri setelah memilih gaya belajar yang cocok bagi mereka.

Menurut De Porter dan Hernacki (2010), setiap individu memiliki gaya belajar yang unik. Terdapat tiga tipe modalitas dalam gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, dikenal dengan singkatan V-A-K. Siswa dengan gaya belajar visual memproses informasi melalui penglihatan, siswa dengan gaya belajar auditori memanfaatkan pendengaran dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung belajar melalui gerakan dan sentuhan. Dari beberapa gaya belajar yang ada, siswa memiliki kecenderungan tertentu terhadap satu dari tiga gaya belajar ini (DePorter & Hernacki, 2010).

Oleh karena itu, penelitian ini harus memperhatikan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga gaya belajar tersebut:

1) Gaya Belajar Visual

Ketajaman penglihatan menjadi prioritas dalam gaya belajar visual (Khoeron, Sumarna, dan Permana, 2014). Dengan kata lain, suatu metode pembelajaran yang menekankan pada mata sebagai indra penglihatan utama guna meningkatkan kemampuan kognitif. Segala konsep, ide dan informasi lainnya disajikan dengan menggunakan teknik dan visual (bentuk gambar), hal ini dapat memotivasi siswa untuk menggunakan gambaran otaknya untuk berpikir (Rusman, 2016).

Siswa yang belajar dengan baik secara visual adalah mereka yang belajar paling baik dengan menggunakan gambar. Selain memiliki pemahaman yang memadai mengenai hal-hal teknis, mereka juga memiliki kepekaan yang tinggi terhadap warna. Namun, mereka sangat reaktif terhadap suara, mereka biasanya mengalami kesulitan dalam interaksi langsung

karena mereka sulit mengikuti instruksi verbal dan salah memahami kata-kata atau ucapan.

Gaya belajar visual dapat disesuaikan dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi melalui penggunaan alat bantu visual seperti film, *slide*, ilustrasi, coretan atau kartu-kartu gambar seri yang menjelaskan dan menyampaikan suatu informasi secara runut dan urut (Sundayana, 2018).

2) Gaya Belajar Auditori

Untuk tujuan pemahaman dan ingatan, gaya belajar auditori bergantung pada pendengaran. Gaya belajar ini menggunakan pendengaran sebagai metode utama penyerapan informasi dan pengetahuan. Dengan kata lain, individu harus terlebih dahulu mendengarkan untuk menyimpan dan memahami informasi tertentu. Ketika membaca teks dengan lantang atau sekedar mendengarkannya melalui audio, siswa yang belajar paling baik melalui pendengaran dapat mengingat informasi dengan lebih baik dan lebih mudah memahami penjelasan guru (Rusman, 2016). Siswa dengan gaya

belajar auditorial biasanya merasa kesulitan untuk memproses informasi berbentuk tekstual.

Guru dapat merekam materi yang dibahas di kelas untuk membantu siswa yang belajar dengan cara ini. Selain itu, siswa akan mendapatkan banyak manfaat dari partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Cara lain yang bisa diberikan adalah meminta siswa membacakan materi, kemudian merangkumnya dalam bentuk lisan lalu merekamnya untuk didengarkan dan dipahami. Langkah terakhir adalah melakukan penilaian secara lisan dengan teman atau guru (Sundayana, 2018).

3) Gaya Belajar Kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik perlu menyentuh sesuatu yang dapat memberikan informasi agar dapat mengingatnya dengan baik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik menyerap informasi dengan melakukan sesuatu secara langsung dengan menyentuh, merasakan, bergerak dan mengalami. Oleh karena itu siswa kinestetik memerlukan pembelajaran yang kontekstual dan praktis. Karena rasa ingin tahu yang intens

dan aktif siswa dengan gaya belajar kinestetik kesulitan untuk fokus ketika belajar (Rusman, 2016).

Tentu saja, tidak semua orang dapat memanfaatkan karakteristik gaya belajar seperti ini. Ciri pertama adalah menggunakan tangan sebagai alat utama untuk menerima informasi sehingga mereka dapat mengingatnya. Siswa dengan gaya belajar ini dapat menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

Karakteristik siswa berikutnya adalah kesulitan untuk duduk diam dan mendengarkan penyampaian pelajaran dalam waktu lama. Siswa dengan gaya belajar ini cenderung merasa lebih nyaman dan efektif belajar ketika aktivitas fisik terlibat dalam proses pembelajaran.

Positifnya, mereka memiliki sifat atletis, keterampilan memimpin sebuah tim dan kontrol motorik fisik. Individu dengan tipe kepribadian ini sering kali lebih mudah menyerap serta memahami informasi dengan cara mencontoh gambar dan kata. Selain itu, latihan atau pembelajaran langsung merupakan komponen penting dari gaya belajar kinestetik.

Siswa yang sesuai dengan karakteristik di atas dapat menggunakan berbagai model yang mendukung untuk diterapkan pada pembelajaran mereka, seperti belajar di lab atau pembelajaran yang berbasisi permainan. Cara sederhana yang juga bisa dilakukan adalah secara berkala meluangkan waktu untuk beristirahat di tengah waktu belajarnya (Sundayana, 2018).

b. Ciri-Ciri Gaya Belajar

Menurut De Porter dan Hernancki (2010), ada beberapa ciri-ciri dari gaya belajar pada siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri gaya belajar visual adalah:
 - a) Menggunakan penglihatan membuat siswa lebih mudah mengingat informasi. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih mudah mengingat informasi melalui penglihatan. Contohnya termasuk membaca buku, menyaksikan demonstrasi dari guru, mengamati fenomena alam di lingkungan sekitar, serta belajar melalui video dan film (Hariyanto, 2016).

- b) Lebih suka membaca daripada berdiskusi
Selain menggunakan alat bantu visual, siswa dengan gaya belajar visual juga memiliki ciri khas lain, yaitu kesukaan mereka terhadap membaca. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung mengingat detail teks dan angka yang mereka baca. Siswa dengan gaya belajar ini merasa lebih mudah dan nyaman ketika harus belajar melalui membaca, karena aktivitas membaca dilakukan secara visual. Mereka lebih mudah mengingat informasi yang mereka lihat dan baca sendiri dibandingkan jika informasi tersebut disampaikan secara lisan oleh orang lain (Linksman, 2015).
- c) Teratur dan rapi. Siswa dengan gaya belajar visual dapat berpikir dengan tertib, metodis, dan mendalam ketika menyerap informasi dalam urutan yang sistematis. Karena mereka sangat terorganisir, mereka akan menata materi dengan rapi.
- d) Tidak suka dengan kebisingan. Musik bukan merupakan media pembelajaran yang sesuai untuk siswa dengan gaya belajar visual.

Mereka tidak dapat berkonsentrasi dengan baik karena suara bising dari musik.

- e) Mengalami kesulitan dalam mengingat informasi secara lisan, individu dengan preferensi visual cenderung kurang responsif terhadap instruksi verbal dan sering lupa terhadap apa yang dikomunikasikan oleh orang lain kecuali jika diberikan instruksi visual yang disertai dengan tulisan, gambar, diagram, atau bagan (Linksman, 2015)
- 2) Ciri-ciri gaya belajar auditori adalah:
- a) Lebih mudah mengingat informasi pendengaran daripada informasi visual. Mereka lebih suka mendengarkan daripada membaca. Siswa disarankan untuk membaca materi, menuliskan, membacanya, merekamnya, dan kemudian memutar ulang untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian (Linksman, 2015).
 - b) Mudah terganggu dengan suara bising. Ketika siswa sedang fokus mendengarkan guru menjelaskan materi dan kemudian terdengar suara seperti motor, mobil atau benda-benda disekitarnya, siswa akan

merasa tidak nyaman karena tidak bisa mengabaikan suara-suara yang terjadi saat bersamaan. Sama halnya dengan gaya belajar visual, mereka akan merasa terganggu dengan datangnya suara dan sulit berkonsentrasi pada penjelasan guru.

- c) Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara rinci. Siswa dengan gaya belajar auditori membutuhkan rangsangan auditif yang konstan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka senang mengisi keheningan dengan bernyanyi, bercakap-cakap, berbicara keras, mendengarkan radio, atau menelepon orang lain. Mereka juga senang memulai percakapan dan berdiskusi mendalam, serta sering bertanya kepada orang lain (Linksman, 2015).
- d) Senang membaca dengan suara keras dan memperhatikan. Membaca sekilas menjadi tugas pertama yang dilakukan siswa dengan gaya belajar auditori untuk mempercepat pembelajaran. Untuk membuat teks menjadi hidup mereka perlu membayangkan teks

yang ada seperti sebuah film dengan disertai efek suara, aksen dan nada suara, perasaan, dan musik. Ketika membaca dengan suara bernada tinggi, biasanya lebih mudah bagi mereka untuk memahami bacaan. Selain itu saat membaca, mereka juga suka menggerakkan bibirnya dan mengatakan apa yang tertulis di buku jika dibandingkan dengan membaca didalam hati, ini membantu siswa memahami materi lebih baik.

- e) Senang mendengarkan musik dan memainkan musik sebagai hobi. Siswa yang belajar paling baik dengan mendengarkan akan mengapresiasi bunyi, ritme, melodi dan intonasi suara. Mereka juga akan mahir dalam memahami kata-kata. Mereka sangat peka terhadap suara yang tidak diperhatikan oleh orang lain. Mereka menyukai nada dan bunyi yang menyenangkan. Suara keras seperti sirene atau hentakan palu dapat membuat mereka merasa terganggu. Mereka juga mampu mengingat materi dengan memanfaatkan audio internal, efek suara, musik yang terkait, dan dialog. Pendekatan

asosiatif ini mendukung pelajar auditori dalam aspek akademis mereka, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat abstrak seperti aljabar, bahasa asing, ejaan, kosa kata, dan struktur kebahasaan lainnya (Linksman, 2015).

3) Ciri-ciri gaya belajar kinestetik adalah:

- a) Aktif dan banyak gerak. Siswa yang belajar paling baik dengan menggunakan tubuhnya secara imajinatif, kreatif, lancar, dan terstruktur dikenal sebagai gaya belajar kinestetik. Fakta lebih mudah mereka pahami dibandingkan dengan kata-kata. Karena mereka lebih suka bergerak aktif daripada menatap lawam bicara, orang dengan gaya belajar seperti ini bukanlah pendengar yang baik. Mereka dapat mendengarkan dengan baik ketika tidak menatap sesuatu atau orang lain. Daya ingat mereka juga lebih baik ketika mereka banyak bergerak. Ketika mereka bergerak, mereka dapat bersantai dan berkonsentrasi (Linksman, 2015).
- b) Berbicara perlahan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik lemah dalam mengolah

kata dan mendengarkan, maka membaca tidak terlalu penting bagi mereka. Irama musik menyebabkan otot-otot mereka berkontraksi seiring dengan irama musik. Sebagai hasilnya, mereka tidak terlalu stres, dan dorongan serta perhatian mereka meningkat. Siswa gaya belajar kinestetik cenderung berbicara lebih lambat, meskipun mereka banyak bergerak dan merespons perhatian fisik. Siswa dengan gaya belajar ini berbicara dengan lambat, tidak seperti siswa auditori yang berbicara dengan kecepatan sedang dan siswa visual yang berbicara dengan cepat. Banyak siswa yang menganggap penjelasan yang panjang membosankan dan lebih menyukai sesuatu yang nyata.

- c) Belajar melalui praktik. Siswa dengan gaya belajar kinestetis sangat terobsesi pada prestasi, kemenangan, tantangan, dan penemuan baru. Sangat berpacu pada tujuan, menyukai ketegangan dalam permainan, dan motivasi mereka semakin terpacu di lingkungan yang kompetitif. Mereka senang berkompetisi dengan diri sendiri atau

dengan orang lain. Tipe ini juga membutuhkan peralatan permainan yang terorganisir, materi-materi pendukung, alat olahraga, proyek ilmiah, kertas, papan tulis, komputer, instrumen musik, model, perlengkapan dan objek nyata yang bisa digerakkan (Linksman, 2015).

- d) Tidak dapat duduk diam dalam jangka waktu lama. Seorang siswa kinestetik perlu banyak bergerak, mereka sulit untuk duduk diam di satu tempat. Mereka merasa tidak nyaman jika terpaksa untuk duduk diam dalam waktu yang lama. Fokus mereka meningkat ketika mereka dapat menggunakan gerakan fisik. Oleh karena itu, pelajaran harus dirancang dengan termasuk aktivitas praktis yang melibatkan gerakan, karena mereka cenderung suka bergerak (Linksman, 2015).

Gaya belajar yang dimiliki seseorang mempengaruhi berapa banyak informasi atau pengetahuan yang diterimanya. De Potter dan Hernacki mengklasifikasikan gaya belajar siswa menjadi tiga kelompok diantaranya: visual, auditorik, dan kinestetik (V-A-K). Menurut Rusman (2017), gaya

belajar visual melibatkan pemanfaatan penglihatan siswa, sementara gaya belajar auditori memanfaatkan pendengaran. Di sisi lain, gaya belajar kinestetik mengutamakan pembelajaran melalui aktivitas fisik dan sentuhan. Meskipun setiap siswa mungkin memiliki kombinasi dari ketiga gaya belajar ini, mereka cenderung memiliki satu gaya belajar yang lebih dominan daripada yang lain (Rusman, 2017).

Menurut De Porter dan Hernancki (2010), ada beberapa ciri-ciri dari gaya belajar pada siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri gaya belajar visual:
 - a) Rapih dan teratur, mementingkan penampilan.
 - b) Berbicara cepat.
 - c) Menyusun rencana jangka panjang secara teratur.
 - d) Memiliki kecermatan yang tinggi.
 - e) Pengeja yang baik.
 - f) Memiliki kecenderungan untuk mengingat informasi visual lebih baik daripada informasi auditori.
 - g) Tidak mudah terpengaruh oleh kebisingan atau gangguan sekitar.

- h) Seorang pembaca yang rajin dan memiliki kecepatan dalam membaca.
 - i) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
 - j) Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelpon atau dalam rapat.
 - k) Kurang dalam menguasai pesan secara verbal.
 - l) Sering memberikan jawaban yang sederhana dengan “ya” atau “tidak” pada pertanyaan.
 - m) Lebih suka pembelajaran melalui demonstrasi daripada berbicara di depan umum.
 - n) Mampu dengan mudah membaca dan menginterpretasikan peta.
 - o) Seringkali memiliki pemahaman tentang apa yang ingin diungkapkan tetapi kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat.
- 2) Ciri-ciri gaya belajar auditori adalah:
- a) Berbicara dengan diri sendiri.
 - b) Mudah terganggu oleh keributan.
 - c) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang telah didiskusikan.
 - d) Pembicara dengan fasih.
 - e) Senang mendengarkan orang lain berbicara.

- f) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan suara.
 - g) Kesulitan dalam menulis tetapi menguasai berbicara dengan irama yang berpola.
 - h) Menyukai berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu yang panjang lebar.
 - i) Lebih mudah mengerti dalam menyampaikan pesan yang bersifat verbal.
 - j) Lebih mudah mengerti dalam menunjukan letak sesuatu tempat dengan menggunakan bahasa verbal daripada tulisan.
 - k) Kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung.
- 3) Ciri-ciri gaya belajar kinestetik adalah:
- a) Berbicara dengan lambat dan pelan.
 - b) Menanggapi perhatian fisik.
 - c) Menyentuh seseorang untuk mendapatkan sesuatu.
 - d) Berdisir sangat dekat dengan lawan bicara atau mendekati orang yang sedang berbicara dengannya.
 - e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak.
 - f) Belajar melalui praktek dan rekayasa.

- g) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- h) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- i) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- j) Tidak dapat ber duduk dalam waktu yang lama.
- k) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
- l) Menyukai belajar dengan cara praktek langsung daripada teoritis.

Dalam penelitian ini, digunakan tiga tipe gaya belajar yang meliputi visual, auditori, dan kinestetik.

3. Materi Segiempat dan Segitiga

a. Kompetensi inti

4. Dalam penelitian ini, kemampuan siswa diuji melalui penerapan, pengolahan, dan penyajian dalam dua ranah, ranah konkret dan ranah abstrak. Ranah konkret melibatkan aktivitas seperti menerapkan, memecah, menyusun, mengubah, dan menciptakan. Sementara itu, ranah abstrak mencakup kegiatan seperti menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan menulis esai.

b. Kompetensi Dasar

1. Memecahkan masalah kontekstual yang melibatkan perhitungan luas dan keliling berbagai bentuk segiempat dan segitiga. Bentuk segiempat tersebut mencakup persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang.

c. Indikator

- 4.6.1 Menyelesaikan masalah kontekstual terkait materi segiempat.
- 4.6.2 Menyelesaikan masalah kontekstual terkait materi segitiga.

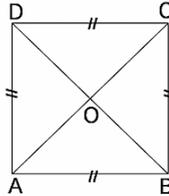
d. Materi

1) Segiempat

Bangun datar yang dibatasi oleh empat ruas garis disebut segiempat, dengan masing-masing ruas garis disebut sisi. Oleh karena itu, segiempat selalu memiliki empat titik sudut. Jenis-jenis segiempat adalah sebagai berikut:

a) Persegi

Persegi merupakan salah satu bangun datar segiempat yang memiliki 4 sisi sama panjang. Empat sudut sama besar.



Gambar 2. 1 Persegi

Rumus Keliling Persegi:

$$K = AB + BC + CD + AD$$

$$= s + s + s + s = 4 \times s$$

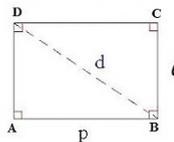
Rumus Luas Persegi:

$$L = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$= s \times s = s^2$$

b) Persegi panjang

Persegi panjang adalah bangun datar segiempat yang memiliki dua pasang sisi sama panjang.



Gambar 2. 2 Persegi Panjang

Rumus Keliling Persegi Panjang:

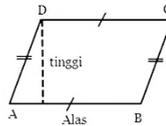
$$K = AB + BC + CD + AD$$
$$= p + l + p + l = 2 x (p + l)$$

Rumus Luas Persegi Panjang:

$$L = \text{panjang} \times \text{lebar}$$
$$= p \times l$$

c) Jajar genjang

Jajar genjang merupakan salah satu bangun segiempat yang memiliki dua pasang sisi yang saling sejajar.



Gambar 2. 3 Jajar Genjang

Rumus Keliling Jajar Genjang:

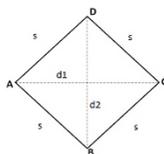
$$K = AB + BC + CD + AD$$
$$= a + b + a + b = 2 x (a + b)$$

Rumus Luas Jajar Genjang:

$$L = \text{alas} \times \text{tinggi}$$
$$= a \times t$$

d) Belah ketupat

Belah ketupat merupakan bangun datar segiempat yang mempunyai dua diagonal sama panjang.



Gambar 2. 4 Belah Ketupat

simetri lipat dan simetri putar tingkat dua.

Rumus Keliling Belah Ketupat:

$$K = AB + BC + CD + AD$$

$$= s + s + s + s = 4 \times s$$

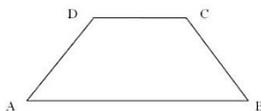
Rumus Luas Belah Ketupat:

$$L = \frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$$

$$= \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

e) Trapesium

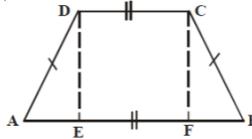
Trapesium merupakan bangun datar segiempat yang mempunyai dua sisi sejajar dan tidak sama.



Gambar 2. 5 Trapesium

Ciri umum trapesium adalah hanya mempunyai sepasang sisi sejajar ($AB \parallel DC$). Pada dasarnya trapesium ada tiga jenis diantaranya:

(1) Trapesium sama kaki



Gambar 2. 6 Trapesium Sama Kaki

Trapesium sama kaki memiliki beberapa sifat khas, dua sisi yang sama panjang ($AD = BC$), dua pasang sudut yang sama besar ($\angle A = \angle B$ dan $\angle C = \angle D$), dua diagonal yang sama panjang ($AC = BD$), dan satu simetri lipat.

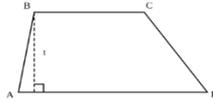
(2) Trapesium siku-siku



Gambar 2. 7 Trapesium Siku-Siku

Trapesium siku memiliki sifat-sifat berikut, dua sudut siku-siku ($\angle A = \angle D = 90^\circ$) dan jumlah sudut yang bersebelahan adalah 180° .

(3) Trapesium sembarang



Gambar 2. 8 Trapesium Sembarang

Sifatnya besar sudut yang bersebelahan adalah 180° .

Rumus Keliling Trapesium:

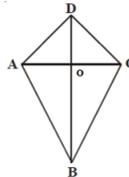
$$K = AB + BC + CD + AD$$
$$= a + b + c + d$$

Rumus Luas Trapesium:

$$L = \frac{1}{2} \times \text{jumlah sisi sejajar} \times t$$
$$= \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$$

f) Layang-layang

Layang-layang merupakan salah satu bangun datar segiempat yang memiliki dua diagonal yang tidak sama panjang.



Gambar 2. 9 Layang-Layang

Rumus Keliling Layang-Layang:

$$K = AB + BC + CD + AD = a + b + a + b$$

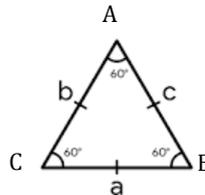
Rumus Luas Layang-Layang:

$$L = \frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$$
$$= \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

2) Segitiga merupakan bangun datar yang terbentuk oleh tiga sisi garis yang sudutnya bertemu (Meilanifa, 2018). Segitiga pada dasarnya memiliki jumlah sudut 180° . Jenis-jenis segitiga adalah sebagai berikut:

a) Segitiga sama sisi

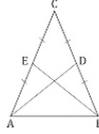
Segitiga sama sisi merupakan segitiga yang memiliki tiga ukuran sisi yang sama panjang.



Gambar 2. 10 Segitiga Sama Sisi

b) Segitiga sama kaki

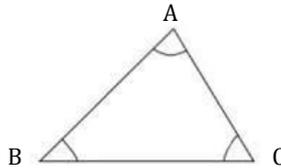
Segitiga sama kaki merupakan segitiga yang memiliki paling sedikit dua ukuran yang sama panjang.



Gambar 2. 11 Segitiga Sama Kaki

c) Segitiga sembarang

Segitiga sembarang adalah segitiga yang tidak memenuhi kriteria sebagai segitiga sama kaki atau segitiga sama sisi. Dalam segitiga sembarang, panjang ketiga sisinya berbeda-beda dan sudut-sudutnya tidak sama besar.



Gambar 2. 12 Segitiga Sembarang

Rumus Keliling Segitiga:

$$K = AB + BC + CA$$

Rumus Luas Segitiga:

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times a \times t$$

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terkait judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar" oleh Rosidi, Nimah, dan Rahayu (2022), Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi kemampuan literasi numerasi siswa SMP berdasarkan gaya belajar mereka. Studi ini melibatkan enam partisipan yang merupakan siswa, yang terdiri dari dua individu dengan preferensi pembelajaran visual, dua individu dengan preferensi pembelajaran auditori, dan dua individu dengan preferensi pembelajaran kinestetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal PISA level 3 dengan tingkat kesulitan sedang dapat diselesaikan oleh siswa yang memiliki gaya belajar visual dan gaya belajar kinestetik. Pada tingkat ini, siswa mampu menafsirkan dan menggunakan representasi matematis. Sementara itu, soal PISA level 6 yang memiliki tingkat kesulitan tinggi dapat diselesaikan oleh siswa dengan gaya belajar auditori. Pada tingkat

ini, siswa mampu berpikir dan bernalar secara matematis dengan baik..

2. Penelitian lainnya yang relevan adalah penelitian dengan judul “Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa : Studi Kasus di Kota Padang” yang dilakukan oleh Yerizon, Arnellis, dan Cesaria (2023) merupakan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa SMP berdasarkan gaya belajar siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa berdasarkan gaya belajar terdapat hasil perbedaan antar sekolah. Siswa dengan gaya belajar auditori mempunyai kemampuan yang lebih baik dari visual dan kinestetik.
3. Penelitian lain yang relevan adalah studi berjudul "Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru" yang dilakukan oleh Ayuningtyas dan Sukriyah (2020). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan tingkat pengetahuan numerasi mahasiswa calon guru matematika. Dalam penelitian tersebut, kemampuan numerasi diukur dengan menggunakan angket, dengan 48 mahasiswa

dipilih secara acak sebagai sampel. Hasil studi menunjukkan bahwa 68% mahasiswa memahami kategori soal numerasi dengan benar, 11,63% mahasiswa memahami definisi numerasi, 37,5% mahasiswa memahami ruang lingkup numerasi, dan 37,5% mahasiswa memahami bahwa memiliki pengetahuan matematika tidak selalu berarti memiliki kemampuan numerasi (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020).

4. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian berjudul “Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur” oleh Mahmud dan Pratiwi (2019). Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan tes, analisis dokumen, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian tersebut mengevaluasi kemampuan literasi numerasi siswa dengan menggunakan lembar tes pemecahan masalah tidak terstruktur dalam konteks materi bilangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka mampu menganalisis informasi dari pertanyaan

yang diberikan, serta menggunakan hasil analisis tersebut untuk membuat prediksi dan menarik kesimpulan (Mahmud & Pratiwi, 2019).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelompokan gaya belajar pada siswa?
2. Bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa dengan gaya belajar visual?
3. Bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa dengan gaya belajar auditorial?
4. Bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa dengan gaya belajar kinestetik?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena yang teramati pada subjek penelitian, sesuai dengan prinsip-prinsip teknik penelitian deskriptif kualitatif seperti yang diuraikan oleh Sugiyono (2019). Penelitian ini akan menjelaskan kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam memahami materi tentang segiempat dan segitiga.

B. *Setting* Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, *setting* penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2023 hingga Juni tahun 2023. Tes tertulis dan angket gaya belajar dilaksanakan pada bulan Mei dan wawancara dilaksanakan pada bulan Juni.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Semarang di Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal langsung dari subjek penelitian, yaitu siswa kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang. Penelitian ini mengumpulkan data mengenai kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar mereka melalui tes tertulis yang diisi oleh siswa dan wawancara secara mendalam yang dilakukan dengan siswa. Sebanyak 30 siswa dipilih sebagai subjek atau responden penelitian. Untuk menilai kemampuan literasi numerasi dari perspektif gaya belajar siswa, dilakukan wawancara secara mendalam dengan responden dari setiap kategori gaya belajar, yaitu visual, auditorik, dan kinestetik. Pengelompokan kategori gaya belajar ini dilakukan berdasarkan skor hasil angket gaya belajar yang diisi oleh siswa.

Responden wawancara dianggap telah memenuhi apabila sudah mencapai taraf jenuh. Taraf jenuh terjadi ketika setelah melakukan wawancara terhadap beberapa responden baru, tidak ada data atau informasi baru yang muncul lagi. Teknik pengumpulan data pada penelitian

ini dengan melakukan wawancara mendalam terhadap siswa dari masing-masing tipe gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan literasi numerasi. Kategori gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dengan hasil wawancara pada responden ke dua memberikan informasi sama seperti responden sebelumnya, dapat diartikan data telah jenuh. Oleh karena itu, responden wawancara dalam penelitian ini berjumlah 9 siswa dengan masing-masing 3 siswa dari setiap kategori gaya belajar, 3 siswa dengan gaya belajar visual, 3 siswa dengan gaya belajar auditori, dan 3 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Kemudian peneliti dalam hal memperoleh jawaban pada setiap responden yaitu sampai menemukan pola jawaban yang sama pada jawaban responden sebelumnya dan jawaban responden setelahnya.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang bisa di pertanggung jawabkan keasliannya. Berikut ini instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Tes Kemampuan Literasi Numerasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang dalam konteks ini disebut sebagai tes literasi numerasi. Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi dan mengumpulkan data atau informasi tentang kemampuan literasi numerasi. Pertanyaan-pertanyaan dalam tes berbentuk soal uraian yang dirancang dengan indikator kompetensi dasar materi segiempat dan segitiga serta indikator kemampuan literasi numerasi. Setiap siswa diberikan 3 soal instrumen tes literasi numerasi. Kemudian, disusun dengan memilih 3 indikator literasi numerasi menurut Han Weilin. Langkah-langkah penyusunan instrumen tes kemampuan literasi numerasi sebagai berikut :

- 1) Menurunkan KD 4.6 pada materi segiempat dan segitiga menjadi indikator-indikator.
- 2) Menyusun kisi-kisi soal sesuai indikator segiempat dan segitiga serta indikator literasi numerasi.
- 3) Menyusun soal tes uji coba berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

- 4) Melakukan validitas instrumen tes dengan guru mata pelajaran kelas VII SMP Negeri 16 Semarang.
- 5) Melakukan uji coba instrumen tes kepada siswa kelas VII D SMP Negeri 16 Semarang yang berjumlah 30 siswa.
- 6) Setelah instrumen tes valid dan reliabel, soal tes kemampuan literasi numerasi digunakan pada kelas penelitian (VII C) yang berjumlah 30 siswa.

Adapun bentuk instrumen yang akan diujikan ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Instrumen soal dikembangkan berdasarkan indikator KD 4.6 pada materi segiempat dan segitiga.
- 2) Instrumen ini terdiri dari 3 butir soal berbentuk uraian.
- 3) Setiap soal dikembangkan sampai mampu mengukur seluruh indikator kemampuan literasi numerasi.
- 4) Pedoman penetapan skor dibuat sebagai petunjuk untuk menilai langkah siswa dalam menyelesaikan soal. Siswa akan mendapatkan skor 0 jika tidak dapat menjawab soal dan mendapat skor 3 jika dapat menjawab benar

setiap langkah yang sesuai dengan satu indikator kemampuan literasi numerasi.

Sebelum digunakan untuk penelitian, soal tes yang telah disusun melalui uji kelayakan. Soal-soal tersebut diujicobakan terlebih dahulu kepada 30 siswa di kelas VII D SMP Negeri 16 Semarang yang sebelumnya telah mempelajari materi segiempat dan segitiga. Hasil dari uji coba soal tes ini akan dianalisis untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda dari setiap soal. Adapun analisis soal untuk uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan memberikan data instrumen kepada siswa kelas VII D SMP Negeri 16 Semarang. Validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu butir instrumen itu valid atau tidak. Butir instrumen yang dianggap valid akan digunakan sebagai data dalam penelitian, sementara butir instrumen yang tidak valid akan dieliminasi. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir instrumen merupakan teknik korelasi *Product*

Moment, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor soal dan total skor
- n = banyaknya subjek
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = jumlh perkalian skor item dan skor total kriteria yang digunakan untuk instrumen

Berikut merupakan ketentuan uji validitas instrumen (Sudijono, 2015):

Tabel 3. 1 Interpretasi Validitas

| Nilai | Interpretasi Validitas |
|-------------------------|------------------------|
| $r_{xy} < r_{tabel}$ | Tidak Valid |
| $r_{xy} \geq r_{tabel}$ | Valid |

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, hasil perhitungan r_{xy} kemudian dibandingkan dengan

tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal instrumen dikatakan tidak valid jika nilai r hitungannya lebih kecil dari r tabelnya ($r_{xy} < r_{tabel}$), sedangkan butir soal instrumen dikatakan valid jika nilai r hitungannya lebih besar atau sama dengan nilai r tabelnya ($r_{xy} \geq r_{tabel}$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa reliabel atau tidak reliabel soal instrumen tersebut. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik rumus alpha, yaitu (Sudijono, 2015) :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir soal ke-i

s_t^2 = varians total

Berikut merupakan ketentuan reliabilitas instrumen (Sudijono, 2015):

Tabel 3. 2 Interpretasi Reliabilitas

| Nilai | Interpretasi Reliabilitas |
|--------------------|---------------------------|
| $r_{11} \geq 0,70$ | Reliabel |
| $r_{11} < 0,70$ | Tidak Reliabel |

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas, hasil perhitungan yang diperoleh jika $r_{11} \geq 0,70$ maka instrumen tersebut reliabel, sedangkan jika $r_{11} < 0,70$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Lestari & Yudhanegara, 2017) :

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

\bar{X} = Rata-rata skor tiap butir soal

SMI = Skor Maksimum Ideal

Berikut merupakan ketentuan tingkat kesukaran instrumen (Lestari & Yudhanegara, 2017) :

Tabel 3. 3 Interpretasi Tingkat Kesukaran

| Tingkat Kesukaran | Interpretasi Tingkat Kesukaran |
|--------------------------|---------------------------------------|
| TK = 0,00 | Terlalu Sukar |
| $0,00 < TK \leq 0,30$ | Sukar |
| $0,30 < TK \leq 0,70$ | Sedang |
| $0,70 < TK \leq 1,00$ | Mudah |
| TK = 1,00 | Terlalu Mudah |

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, hasil perhitungan TK yang diperoleh jika $TK = 0,00$ maka butir soal terlalu sukar, jika $0,00 < TK \leq 0,30$ maka butir soal sukar, jika $0,30 < TK \leq 0,70$ maka butir soal sedang, jika $0,70 < TK \leq 1,00$ maka butir soal mudah, dan jika $TK = 1,00$ maka butir soal terlalu mudah.

d. Uji Daya Pembeda

Rumus untuk mengetahui daya pembeda adalah sebagai berikut (Lestari & Yudhanegara, 2017):

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

\bar{X}_A = Rata-rata jawaban sisa kelompok
atas

\bar{X}_B = Rata-rata jawaban sisa kelompok
bawah

SMI = Skor Maksimum Ideal

Berikut merupakan klasifikasi angka indeks daya pembeda instrumen (Lestari & Yudhanegara, 2017)

Tabel 3. 4 Interpretasi Daya Pembeda

| Tingkat Kesukaran | Interpretasi Daya Pembeda |
|--------------------------|----------------------------------|
| $0,70 < DP \leq 1,00$ | Sangat Baik |
| $0,40 < DP \leq 0,70$ | Baik |
| $0,20 < DP \leq 0,40$ | Cukup |
| $0,00 < DP \leq 0,20$ | Buruk |
| $DP \leq 0,00$ | Sangat Buruk |

Berdasarkan uraian di atas, kriteria soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria baik dan cukup.

2. Angket Gaya Belajar

Angket merupakan suatu metode pengumpulan data di mana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang. Menurut Bobby DePorter & Mike Hernacki, butir item dalam angket berupa pernyataan dibuat berdasarkan ciri-ciri gaya belajar.

Menurut Sugiyono (2019), skala Likert dengan lima alternatif jawaban digunakan untuk menyusun angket. Untuk item positif, jawaban "Sangat Setuju (SS)" diberi skor 5, "Setuju (S)" diberi skor 4, "Ragu-ragu (R)" diberi skor 3, "Tidak Setuju (TS)" diberi skor 2, dan "Sangat Tidak Setuju (STS)" diberi skor 1. Sebaliknya, untuk item negatif, jawaban "Sangat Setuju (SS)" diberi skor 1, "Setuju (S)" diberi skor 2, "Ragu-ragu (R)" diberi skor 3, "Tidak Setuju (TS)" diberi skor 4, dan "Sangat Tidak Setuju (STS)" diberi skor 5. Pernyataan-pernyataan dalam angket gaya belajar dirancang dengan menggunakan ciri-ciri gaya belajar De Potter yang sudah ada. Langkah-langkah

penyusun instrumen angket gaya belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Menentukan ciri-ciri tipe gaya belajar visual, auditori dan kinestetik sesuai dengan ciri gaya belajar De Potter.
- 2) Menyusun kisi-kisi pernyataan sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.
- 3) Menyusun pernyataan angket uji coba berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- 4) Melakukan uji coba angket gaya belajar kepada siswa kelas VII D SMP Negeri 16 Semarang yang berjumlah 30 siswa.
- 5) Setelah instrumen angket valid dan reliabel, angket gaya belajar digunakan pada kelas penelitian (VII C) yang berjumlah 30 siswa.

Adapun bentuk angket gaya belajar yang akan diujikan kepada siswa kelas VII D SMP Negeri 16 Semarang. Berikut langkah-langkah untuk mencapai analisis gaya belajar yaitu:

- 1) Responden mengisi angket gaya belajar yang terdiri dari 45 pernyataan, 15 pernyataan gaya belajar visual, 15 pernyataan gaya belajar auditorik dan 15 pernyataan gaya belajar kinestetik.

- 2) Setiap nomor diberikan 5 alternatif jawaban yang wajib dipilih dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1.
- 3) Skor gaya belajar didapatkan dengan menjumlahkan hasil jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan klasifikasi penskoran pernyataan.
- 4) Setelah siswa mengisi tes gaya belajar yang diberikan, selanjutnya peneliti menganalisis data gaya belajar untuk mengklasifikasi gaya belajar. Siswa dikategorikan gaya belajar visual apabila skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah skor pada pernyataan gaya belajar visual (V), siswa dikategorikan gaya belajar auditorik apabila skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah skor pada pernyataan auditorik (A), dan siswa dikategorikan gaya belajar kinestetik apabila skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah skor pada pernyataan kinestetik (K).

Sebelum digunakan untuk penelitian, angket gaya belajar yang telah disusun melalui uji kelayakan. Pernyataan-pernyataan tersebut diujicobakan terlebih dahulu kepada 30 siswa di kelas VII D SMP Negeri 16 Semarang. Hasil uji coba pernyataan ini akan

dianalisis untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari setiap pernyataan. Adapun analisis pernyataan untuk uji angket yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan memberikan angket gaya belajar kepada siswa kelas VII D SMP Negeri 16 Semarang. Validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu butir instrumen itu valid atau tidak. Butir instrumen yang dianggap valid akan digunakan sebagai data dalam penelitian, sementara butir instrumen yang tidak valid akan dieliminasi. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir instrumen merupakan teknik korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor soal dan total skor

n = banyaknya subjek

$\sum X$ = jumlah skor item

- ΣY = jumlah skor total
- ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item
- ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total
- ΣXY = jumlah perkalian skor item dan skor total kriteria yang digunakan untuk instrumen

Berikut merupakan ketentuan uji validitas instrumen (Sudijono, 2015):

Tabel 3. 5 Interpretasi Validitas

| Nilai | Interpretasi Validitas |
|-------------------------|------------------------|
| $r_{xy} < r_{tabel}$ | Tidak Valid |
| $r_{xy} \geq r_{tabel}$ | Valid |

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, hasil perhitungan r_{xy} kemudian dibandingkan dengan tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal instrumen dikatakan tidak valid jika nilai r hitungannya lebih kecil dari r tabelnya ($r_{xy} < r_{tabel}$), sedangkan butir soal instrumen dikatakan valid jika nilai r hitungannya lebih besar atau sama dengan nilai r tabelnya ($r_{xy} \geq r_{tabel}$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa reliabel atau tidak reliabel pernyataan instrumen tersebut. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik rumus alpha, yaitu (Sudijono, 2015) :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir soal ke-i

s_t^2 = varians total

Berikut merupakan ketentuan reliabilitas instrumen (Sudijono, 2015):

Tabel 3. 6 Interpretasi Reliabilitas

| Nilai | Interpretasi Reliabilitas |
|--------------------|---------------------------|
| $r_{11} \geq 0,70$ | Reliabel |
| $r_{11} < 0,70$ | Tidak Reliabel |

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, hasil perhitungan yang diperoleh jika $r_{11} \geq 0,70$ maka instrumen tersebut reliabel, sedangkan jika

$r_{11} < 0,70$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung dengan responden (Abdullah, 2015). Teknik ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa kelas setelah dilakukan tes. Pelaksanaan teknik ini dilakukan secara bertahap antar peneliti dengan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk memandu proses tanya jawab wawancara, kemudian pedoman wawancara yang sudah dijabarkan melalui indikator literasi numerasi yang diadaptasi dari Han Weilin (2017) serta digunakan untuk mencari data yang lebih detail tentang kemampuan literasi numerasi siswa.

Peneliti menyiapkan tujuh pertanyaan untuk wawancara. Berdasarkan hasil tes literasi numerasi, siswa kemudian diwawancarai untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai jawaban mereka. Wawancara ini dilakukan terhadap sembilan siswa kelas VII C, yang dipilih berdasarkan pengelompokan

gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, yang menjadi responden penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, terdiri atas empat jenis uji keabsahan data, yaitu uji *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (keteguhan), dan *confirmability* (kepastian) (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas dan uji keteralihan.

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas meliputi enam teknik, yaitu peningkatan ketekunan dalam penelitian, perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2019).

Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini. Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas dapat dijelaskan sebagai pendekatan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan multipleitas sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu pengambilan data. Sugiyono (2019) mengidentifikasi tiga jenis

triangulasi, meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang akan digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Sebaliknya, triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi data dengan cara mengumpulkan data yang sama menggunakan metode yang berbeda, walaupun data tersebut berasal dari sumber yang sama (Sugiyono, 2019).

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti yakni:

- 1) Melakukan triangulasi sumber dengan menginvestigasi dua subjek dari setiap gaya belajar menurut De Porter untuk mengidentifikasi karakteristik individu siswa yang berbeda dalam menyelesaikan masalah terkait Literasi Numerasi.
- 2) Triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari instrumen tes yang

dijawab oleh siswa dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa yang terpilih..

2. Uji Keterahlian

Berdasarkan konsep uji keterahlian, relevansi hasil penelitian dalam konteks penerapan atau penggunaan di situasi lain menjadi fokus utama. Oleh karena itu, dalam penulisan laporan penelitian, peneliti diharapkan memberikan deskripsi yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang detail mengenai kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar individu mereka.

Dalam penelitian ini, hasil triangulasi data diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Mampu, jika subjek penelitian mampu memberikan jawaban yang tepat baik pada tes maupun wawancara. (2) Kurang mampu, jika subjek penelitian hanya mampu memberikan jawaban yang tepat pada tes namun tidak bisa menjelaskan dengan rinci saat diwawancarai, atau sebaliknya hanya mampu memberikan jawaban yang tepat pada wawancara tetapi tidak dapat menjawab soal tes dengan baik. (3) Tidak mampu, jika subjek penelitian tidak

mampu memberikan jawaban yang tepat baik pada tes maupun dalam wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dari Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion* atau *verification*) (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan, tahap reduksi data dilakukan untuk merangkum informasi, menyeleksi hal-hal yang penting, dan memfokuskan inti dari data yang terkumpul. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tema utama dan pola yang terlihat dari data tersebut. Data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data lanjutan (Sugiyono, 2019).

Langkah-langkah reduksi data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti memberikan angket gaya belajar kepada siswa.
- b. Peneliti mengelompokan gaya belajar siswa kemudian diperoleh kategori siswa berdasarkan gaya belajar kedalam tiga tipe gaya belajar, yaitu visual, auditorik dan kinestetik.
- c. Siswa melakukan tes kemampuan literasi numerasi.
- d. Peneliti memeriksa hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa.
- e. Dari hasil angket gaya belajar dan tes kemampuan literasi numerasi maka peneliti menentukan subjek penelitian, yaitu 9 siswa kelas VII C berdasarkan kategori gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dengan klasifikassi skor tes kemampuan literasi numerasi atas, tengah dan bawah kemudian melaksanakan wawancara kepada subjek tersebut.
- f. Mengumpulkan data penelitian melalui wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian berdasarkan hasil tes keampuan literasi numerasi.

- g. Melakukan transkrip terhadap data yang telah dikumpulkan
- h. Melakukan reduksi data dengan merangkum dan memilih hal penting untuk mendapatkan inti dari data tersebut.
- i. Memeriksa kembali transkrip data yang sudah dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dipresentasikan dalam bentuk narasi ringkas, diagram, interaksi antar kategori, flowchart, dan format lainnya (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini, peneliti akan mengatur data yang telah disederhanakan, termasuk ringkasan hasil wawancara dan tabel yang mengilustrasikan jenis gaya belajar siswa. Data yang disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data yang telah direduksi dikategorikan berdasarkan jenisnya, yaitu angket, hasil tes kemampuan literasi numerasi, dan transkrip wawancara.
- b. Menyajikan tabel tes gaya belajar siswa kelas penelitian.

- c. Menyajikan hasil tes literasi numerasi siswa kelas penelitian.
 - d. Analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar visual, auditorik dan kinestetik pada subjek penelitian.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Data penelitian yang telah direduksi dan disajikan akan dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh mungkin sudah mampu menjawab rumusan masalah awal, tetapi terkadang juga mungkin belum memadai, yang disebut sebagai kesimpulan awal oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

Kesimpulan awal yang didapat dalam penelitian bersifat preliminar dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang lebih kuat dan valid pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan pada awalnya harus disusun berdasarkan bukti yang valid serta konsisten. Dengan mengumpulkan data tambahan di lapangan, kesimpulan tersebut dapat diperkuat menjadi kesimpulan yang lebih kredibel.

Langkah penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data hasil tes kemampuan literasi numerasi dari setiap subjek penelitian dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap subjek penelitian.
- 2) Kesimpulan sementara diambil berdasarkan perbandingan hasil tes dan wawancara untuk setiap subjek secara individual.
- 3) Untuk menarik kesimpulan dilakukan perbandingan hasil analisis data antar subjek berdasarkan gaya belajar.
- 4) Hasil analisis yang telah dilakukan akan diverifikasi secara berulang untuk memastikan keputusan yang dapat dipercaya dan memiliki akuntabilitas yang tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Uji Instrumen

Uji coba angket gaya belajar dan tes kemampuan literasi numerasi guna mengetahui gaya belajar siswa dan kemampuan literasi numerasi siswa dilakukan sebanyak satu kali. Instrumen soal tes berbentuk uraian dan terdiri dari 3 soal, sedangkan instrumen angket gaya belajar berbentuk pernyataan dan terdiri dari 45 pernyataan dengan pembagian 15 pernyataan gaya belajar visual, 15 pernyataan gaya belajar auditori, serta 15 pernyataan gaya belajar kinestetik dengan 5 opsi pilihan yang wajib dipilih. Untuk mengukur kelayakan instrumen maka dilakukan uji coba berguna untuk melihat hasil validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari setiap soal yang di uji cobakan. Pelaksanaan uji coba tes dilakukan pada hari Rabu, 24 Mei 2023, dengan subjek uji coba seluruh siswa kelas VII D SMP negeri 16 Semarang sebanyak 30 siswa. Berikut hasil analisis butir soal perhitungannya terletak di Lampiran 3:

1. Instrumen Angket Gaya Belajar

a) Uji Validitas

Hasil uji coba dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa $r_{tabel} = 0,361$, yang berarti bahwa angket valid jika $r_{xy} > 0,361$ dan tidak valid jika $r_{xy} < 0,361$. Hasil analisis uji coba angket gaya belajar adalah sebagai berikut, perhitungan lengkapnya terletak di Lampiran 4.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

| No. Soal | r_{xy} | r_{tabel} | Hasil | Ket. |
|----------|----------|-------------|----------------------|-------|
| 1 | 0,598 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 2 | 0,467 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 3 | 0,685 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 4 | 0,648 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 5 | 0,420 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 6 | 0,509 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 7 | 0,434 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 8 | 0,378 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 9 | 0,451 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 10 | 0,396 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 11 | 0,556 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 12 | 0,495 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 13 | 0,379 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 14 | 0,585 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 15 | 0,462 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 16 | 0,531 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |

| No. Soal | r_{xy} | r_{tabel} | Hasil | Ket. |
|-----------------|----------|-------------|----------------------|-------------|
| 17 | 0,673 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 18 | 0,473 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 19 | 0,696 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 20 | 0,722 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 21 | 0,772 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 22 | 0,630 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 23 | 0,523 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 24 | 0,384 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 25 | 0,594 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 26 | 0,686 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 27 | 0,456 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 28 | 0,452 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 29 | 0,516 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 30 | 0,510 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 31 | 0,658 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 32 | 0,712 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 33 | 0,704 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 34 | 0,476 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 35 | 0,614 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 36 | 0,697 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 37 | 0,807 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 38 | 0,687 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 39 | 0,566 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 40 | 0,642 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 41 | 0,660 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 42 | 0,496 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 43 | 0,633 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 44 | 0,470 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |

| No. Soal | r_{xy} | r_{tabel} | Hasil | Ket. |
|----------|----------|-------------|----------------------|-------|
| 45 | 0,479 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 45 item angket gaya belajar yang diberikan kepada siswa VII D, semuanya valid. Dengan demikian, perhitungan analisis dapat dilanjutkan. Pada taraf signifikan 5% dengan $n = 30$, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Komponen ini valid, karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

b) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* untuk angket gaya belajar nilainya adalah $0,95 > 0,70$ sehingga instrumen angket dianggap reliabel. Untuk perhitungan lebih lengkap ada pada Lampiran 3.

c) Kesimpulan Analisis Butir Soal

Berdasarkan analisis butir soal yang telah ditunjukkan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kesimpulan Analisis Angket Gaya Belajar

| No Soal | Validitas | Reliabilitas | Ket |
|---------|-----------|--------------|---------|
| 1 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 2 | Valid | Reliabel | Dipakai |

| No Soal | Validitas | Reliabilitas | Ket |
|----------------|------------------|---------------------|------------|
| 3 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 4 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 5 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 6 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 7 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 8 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 9 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 10 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 11 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 12 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 13 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 14 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 15 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 16 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 17 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 18 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 19 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 20 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 21 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 22 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 23 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 24 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 25 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 26 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 27 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 28 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 29 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 30 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 31 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 32 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 33 | Valid | Reliabel | Dipakai |

| No Soal | Validitas | Reliabilitas | Ket |
|----------------|------------------|---------------------|------------|
| 34 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 35 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 36 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 37 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 38 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 39 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 40 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 41 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 42 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 43 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 44 | Valid | Reliabel | Dipakai |
| 45 | Valid | Reliabel | Dipakai |

Berdasarkan hasil analisis angket gaya belajar yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa semua pernyataan angket gaya belajar dapat digunakan untuk penelitian. Angket gaya belajar yang diberikan kepada siswa disajikan dalam Lampiran 8. Siswa kelas VII C yang berjumlah 30 siswa diberikan angket gaya belajar yang sudah layak digunakan. Setelah itu hasil angket di nilai menggunakan pedoman penskoran skala likert yang sudah ada untuk menentukan gaya belajar yang dimiliki siswa kelas VII C.

2. Instrumen Tes Literasi Numerasi

a) Uji Validitas

Hasil uji coba dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa $r_{tabel} = 0,361$, yang berarti bahwa soal valid jika $r_{xy} > 0,361$ dan tidak valid jika $r_{xy} < 0,361$. Hasil analisis uji coba soal literasi numerasi adalah sebagai berikut, perhitungan lengkapnya terletak di Lampiran 4.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Soal Literasi Numerasi

| No. Soal | r_{xy} | r_{tabel} | Hasil | Ket. |
|----------|----------|-------------|----------------------|-------|
| 1 | 0,821 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 2 | 0,923 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |
| 3 | 0,821 | 0,361 | $r_{xy} > r_{tabel}$ | Valid |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 3 item tes yang diberikan kepada siswa VII D, semuanya valid. Dengan demikian, perhitungan analisis dapat dilanjutkan. Pada taraf signifikan 5% dengan $n = 30$, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Komponen ini valid, karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

b) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*, nilainya adalah $0,80 > 0,70$ sehingga

instrumen soal dianggap reliabel. Untuk perhitungan lebih lengkap ada pada Lampiran 4.

c) Tingkat Kesukaran

Hasil uji tingkat kesukaran setiap butir soal literasi numerasi sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Literasi Numerasi

| No | Tingkat Kesukaran | Kriteria |
|----|-------------------|----------|
| 1 | 0,477 | Sedang |
| 2 | 0,484 | Sedang |
| 3 | 0,455 | Sedang |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 3 item tes semuanya memiliki tingkat kesukaran sedang, untuk perhitungan lebih lengkap ada pada Lampiran 4.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis daya pembeda soal uji coba literasi numerasi sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Daya Pembeda Soal Literasi Numerasi

| No | Nilai Daya Pembeda | Kriteria |
|----|--------------------|----------|
| 1 | 0,300 | Cukup |
| 2 | 0,277 | Cukup |
| 3 | 0,333 | Cukup |

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 3 item tes memiliki daya pembeda yang cukup, untuk perhitungan lebih lengkap ada pada Lampiran 4.

e) Kesimpulan Analisis Butir Soal

Berdasarkan analisis butir soal yang telah ditunjukkan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Kesimpulan Analisis Soal Kemampuan Literasi Numerasi

| No Soal | Validitas | Tingkat Kesukaran | Daya Pembeda | Ket |
|---------|-----------|-------------------|--------------|---------|
| 1 | Valid | Sedang | Cukup | Dipakai |
| 2 | Valid | Sedang | Cukup | Dipakai |
| 3 | Valid | Sedang | Cukup | Dipakai |

Berdasarkan hasil analisis soal kemampuan literasi numerasi yang sudah

dipaparkan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa semua soal tes kemampuan literasi numerasi dapat digunakan untuk penelitian. Soal tes kemampuan literasi numerasi yang diberikan kepada siswa disajikan dalam Lampiran 6.

Indikator kemampuan literasi numerasi penelitian ini disajikan dalam bentuk kode untuk mempermudah penjelasan. Hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 7 Kode Indikator Kemampuan Literasi Numerasi

| Indikator | Kode |
|---|-------------|
| Menggunkan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari. | a |
| Menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). | b |
| Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. | c |

Siwa kelas VII C yang berjumlah 30 siswa yang sudah mendapatkan materi segiempat dan segitiga diberikan soal kemampuan literasi numerasi yang sudah layak digunakan. Setelah itu hasil tes tertulis

dikoreksi dan di nilai menggunakan kunci jawaban dan pedoman penskoran yang sudah di buat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Kemampuan Literasi Numerasi

Data kemampuan literasi numerasi didapatkan melalui tes kemampuan literasi numerasi dengan jumlah 3 soal yang telah dilakukan analisis uji instrumen tes. Soal diberikan kepada siswa kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang pada tanggal 31 Mei 2023. Terdapat 30 siswa ikut serta dalam mengerjakan tes. Berikut hasil tes numerasi siswa:

Tabel 4. 8 Data Kemampuan Literasi Numerasi

| No. | Kode Siswa | Nomor Soal | | | Skor | Nilai |
|-----|------------|------------|---|---|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | GB-01 | 6 | 5 | 6 | 17 | 62.96 |
| 2 | GB-02 | 6 | 6 | 5 | 17 | 62.96 |
| 3 | GB-03 | 8 | 8 | 9 | 25 | 92.59 |
| 4 | GB-04 | 4 | 4 | 6 | 14 | 51.85 |
| 5 | GB-05 | 6 | 7 | 7 | 20 | 74.07 |
| 6 | GB-06 | 8 | 8 | 9 | 25 | 92.59 |
| 7 | GB-07 | 9 | 9 | 9 | 27 | 100 |
| 8 | GB-08 | 8 | 9 | 9 | 26 | 96.30 |
| 9 | GB-09 | 5 | 6 | 4 | 15 | 55.56 |
| 10 | GB-10 | 7 | 6 | 6 | 19 | 70.37 |
| 11 | GB-11 | 9 | 8 | 9 | 26 | 96.30 |
| 12 | GB-12 | 7 | 7 | 6 | 20 | 74.07 |
| 13 | GB-13 | 9 | 7 | 9 | 25 | 92.59 |

| No. | Kode Siswa | Nomor Soal | | | Skor | Nilai |
|-----|------------|------------|---|---|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 14 | GB-14 | 6 | 6 | 7 | 19 | 70.37 |
| 15 | GB-15 | 4 | 6 | 7 | 17 | 62.96 |
| 16 | GB-16 | 6 | 6 | 6 | 18 | 66.67 |
| 17 | GB-17 | 7 | 6 | 7 | 20 | 74.07 |
| 18 | GB-18 | 7 | 7 | 4 | 18 | 66.67 |
| 19 | GB-19 | 9 | 6 | 6 | 21 | 77.78 |
| 20 | GB-20 | 8 | 9 | 9 | 26 | 96.30 |
| 21 | GB-21 | 8 | 8 | 9 | 25 | 92.59 |
| 22 | GB-22 | 5 | 7 | 5 | 17 | 62.96 |
| 23 | GB-23 | 9 | 8 | 8 | 25 | 92.59 |
| 24 | GB-24 | 9 | 9 | 9 | 27 | 100 |
| 25 | GB-25 | 9 | 5 | 9 | 23 | 85.19 |
| 26 | GB-26 | 5 | 6 | 5 | 16 | 59.26 |
| 27 | GB-27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 100 |
| 28 | GB-28 | 8 | 8 | 8 | 24 | 88.89 |
| 29 | GB-29 | 8 | 8 | 7 | 23 | 85.19 |
| 30 | GB-30 | 6 | 7 | 7 | 20 | 74.07 |

Tabel 4.8 menunjukkan data hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa kelas VII C, dengan skor persoal tes, skor total dan nilai rentang 0-100 yang didapatkan berdasarkan pedoman penskoran pada Lampiran 8. Hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa akan dikelompokkan sesuai dengan kategori gaya belajar dari setiap siswa.

2. Deskripsi Gaya Belajar

Tes gaya belajar dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023. Data yang diperoleh dari tes gaya belajar

dianalisis sesuai pedoman perhitungan angket. Setelah data gaya belajar dianalisis selanjutnya dilakukan pengelompokan siswa berdasarkan hasil angket gaya belajar.

Tabel berikut menunjukkan hasil penelitian tentang gaya belajar siswa kelas VII C.

Tabel 4. 9 Data Gaya Belajar Siswa

| Tipe Gaya Belajar | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|--------------------------|---------------------|-----------------------|
| Visual | 12 | 40% |
| Auditori | 8 | 27% |
| Kinestetik | 10 | 33% |
| Jumlah | 30 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa 12 siswa tipe visual, 8 siswa tipe auditori, dan 10 siswa tipe kinestetik. Menurut Fathani (2016) menegaskan bahwa gaya belajar siswa adalah kecenderungan, bukan tetap dan permanen. Seseorang mungkin perlu menggunakan satu gaya belajar atau kombinasi tergantung pada situasi dan kondisi tertentu. Penelitian ini hanya berfokus pada gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Tabel berikut berisi Skor gaya belajar siswa:

Tabel 4.10 Hasil Skor Gaya Belajar Visual

| Kode Siswa | Gaya Belajar Visual | | | | | | | | | | | | | | | Total Skor |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| GB-01 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 1 | 40 |
| GB-02 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 36 |
| GB-03 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 32 |
| GB-04 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 33 |
| GB-05 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 35 |
| GB-06 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 53 |
| GB-07 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| GB-08 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| GB-09 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 |
| GB-10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| GB-11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 57 |
| GB-12 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 34 |
| GB-13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| GB-14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| GB-15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| GB-16 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 32 |
| GB-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| GB-18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 28 |
| GB-19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| GB-20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| GB-21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 57 |
| GB-22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 37 |
| GB-23 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 38 |
| GB-24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| GB-25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 59 |
| GB-26 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 30 |
| GB-27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 50 |
| GB-28 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| GB-29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 31 |
| GB-30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 31 |

Pada Tabel 4.10 terdapat perolehan skor dan total skor gaya belajar siswa dari angket dengan nomor pernyataan 1-15 yang merupakan pernyataan kategori gaya belajar visual.

Tabel 4.11 Hasil Skor Gaya Belajar Auditori

| Kode Siswa | Gaya Belajar Auditori | | | | | | | | | | | | | | | Total Skor |
|------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| GB-01 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| GB-02 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 36 |
| GB-03 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| GB-04 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 34 |
| GB-05 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| GB-06 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 37 |
| GB-07 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| GB-08 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 29 |
| GB-09 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| GB-10 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 34 |
| GB-11 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 33 |
| GB-12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 53 |
| GB-13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 34 |
| GB-14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 33 |
| GB-15 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 32 |
| GB-16 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 27 |
| GB-17 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 54 |
| GB-18 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 30 |
| GB-19 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| GB-20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 36 |
| GB-21 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 36 |
| GB-22 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 |
| GB-23 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 55 |
| GB-24 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 34 |
| GB-25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 |
| GB-26 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 31 |
| GB-27 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 35 |
| GB-28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| GB-29 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 55 |
| GB-30 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 39 |

Pada Tabel 4.11 terdapat perolehan skor dan total skor gaya belajar siswa dari angket dengan nomor pernyataan 16-30 yang merupakan pernyataan kategori gaya belajar auditori.

Tabel 4.12 Hasil Skor Gaya Belajar Kinestetik

| Kode Siswa | Gaya Belajar Kinestetik | | | | | | | | | | | | | | | Total Skor |
|------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | |
| GB-01 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 56 |
| GB-02 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| GB-03 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 31 |
| GB-04 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| GB-05 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 31 |
| GB-06 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 |
| GB-07 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 35 |
| GB-08 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| GB-09 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| GB-10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| GB-11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 36 |
| GB-12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 32 |
| GB-13 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 31 |
| GB-14 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 34 |
| GB-15 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| GB-16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 54 |
| GB-17 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| GB-18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| GB-19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 30 |
| GB-20 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 |
| GB-21 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 35 |
| GB-22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| GB-23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| GB-24 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| GB-25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| GB-26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| GB-27 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 36 |
| GB-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 30 |
| GB-29 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 37 |
| GB-30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |

Pada Tabel 4.12 terdapat perolehan skor dan total skor gaya belajar siswa dari angket dengan nomor pernyataan 1-15 yang merupakan pernyataan kategori gaya belajar kinestetik.

Tabel 4.13 Pengkategorian Gaya Belajar Siswa

| No | Kode Siswa | Gaya Belajar | | | Keterangan |
|----|------------|--------------|----|----|------------|
| | | V | A | K | |
| 1 | GB-01 | 40 | 31 | 56 | Kinestetik |
| 2 | GB-02 | 36 | 36 | 50 | Kinestetik |
| 3 | GB-03 | 32 | 46 | 31 | Auditori |
| 4 | GB-04 | 33 | 34 | 46 | Kinestetik |
| 5 | GB-05 | 35 | 49 | 31 | Auditori |
| 6 | GB-06 | 53 | 37 | 33 | Visual |
| 7 | GB-07 | 55 | 41 | 35 | Visual |
| 8 | GB-08 | 54 | 29 | 34 | Visual |
| 9 | GB-09 | 33 | 54 | 28 | Auditori |
| 10 | GB-10 | 35 | 34 | 55 | Kinestetik |
| 11 | GB-11 | 57 | 33 | 36 | Visual |
| 12 | GB-12 | 34 | 53 | 32 | Auditori |
| 13 | GB-13 | 55 | 34 | 31 | Visual |
| 14 | GB-14 | 56 | 33 | 34 | Visual |
| 15 | GB-15 | 33 | 32 | 57 | Kinestetik |
| 16 | GB-16 | 32 | 27 | 54 | Kinestetik |
| 17 | GB-17 | 34 | 54 | 37 | Auditori |
| 18 | GB-18 | 28 | 30 | 48 | Kinestetik |
| 19 | GB-19 | 56 | 37 | 30 | Visual |
| 20 | GB-20 | 55 | 36 | 33 | Visual |
| 21 | GB-21 | 57 | 36 | 35 | Visual |
| 22 | GB-22 | 37 | 36 | 59 | Kinestetik |
| 23 | GB-23 | 38 | 55 | 39 | Auditori |
| 24 | GB-24 | 55 | 34 | 31 | Visual |
| 25 | GB-25 | 59 | 33 | 34 | Visual |
| 26 | GB-26 | 30 | 31 | 53 | Kinestetik |
| 27 | GB-27 | 50 | 35 | 36 | Visual |
| 28 | GB-28 | 27 | 54 | 30 | Auditori |
| 29 | GB-29 | 31 | 55 | 37 | Auditori |
| 30 | GB-30 | 31 | 39 | 57 | Kinestetik |

Tabel 4.13 merupakan total skor dan pengkategorian gaya belajar yang dimiliki siswa kelas VII C yang sudah mengisi angket gaya belajar. Gaya belajar yang didapatkan siswa berdasarkan skor terbesar dari 3 kategori gaya belajar. Siswa dapat dikategorikan gaya belajar visual jika hasil penskoran pada pernyataan visual didapatkan skor paling besar dari pada auditori dan kinestetik. Siswa dapat dikategorikan gaya belajar auditori jika hasil penskoran pada pernyataan auditori didapatkan skor paling besar dari pada visual dan kinestetik. Siswa dapat dikategorikan gaya belajar kinestetik jika hasil penskoran pada pernyataan kinestetik didapatkan skor paling besar dari pada visual dan auditori.

Tabel 4. 14 Hasil Pengelompokan Gaya Belajar

| No | Kode Siswa | | |
|----|--------------|---------------|----------------|
| | Gaya Belajar | | |
| | Visual (V) | Auditorik (A) | Kinestetik (K) |
| 1 | GB-6 | GB-3 | GB-1 |
| 2 | GB-7 | GB-5 | GB-2 |
| 3 | GB-8 | GB-9 | GB-4 |
| 4 | GB-11 | GB-12 | GB-10 |
| 5 | GB-13 | GB-17 | GB-15 |
| 6 | GB-14 | GB-23 | GB-16 |
| 7 | GB-19 | GB-28 | GB-18 |
| 8 | GB-20 | GB-29 | GB-22 |

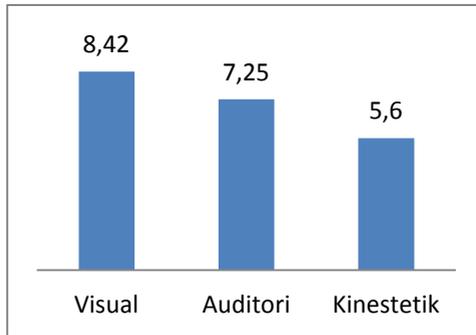
| No | Kode Siswa | | |
|--------|--------------|---------------|----------------|
| | Gaya Belajar | | |
| | Visual (V) | Auditorik (A) | Kinestetik (K) |
| 9 | GB-21 | | GB-26 |
| 10 | GB-24 | | GB-30 |
| 11 | GB-25 | | |
| 12 | GB-27 | | |
| Jumlah | 12 | 8 | 10 |

Berdasarkan pengelompokan pada Tabel 4.14 didapatkan tipe visual sebanyak 12 siswa, tipe auditori sebanyak 8 siswa dan tipe kinestetik sebanyak 10 siswa. Kemudian dilakukan pengelompokan dari hasil kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar siswa.

3. Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar

Hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa kemudian dikelompokkan sesuai kategori gaya belajar siswa. Berikut data analisis perbutir soal yang ditinjau dari gaya belajar:

a. Soal Nomor 1



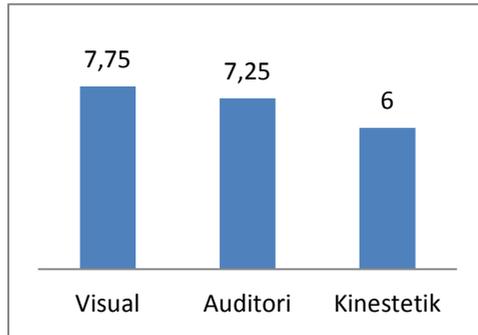
Gambar 4. 1 Grafik Ketercapaian Kemampuan Literasi Numerasi Soal 1

Butir soal nomor 1 pada penelitian ini mencakup 3 indikator literasi numerasi. Indikator tersebut mencakup kemampuan siswa untuk menganalisis informasi (seperti grafik, tabel, bagan, diagram dan lainnya), menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan operasi bilangan, dan menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan membuat keputusan (Han, 2017).

Soal nomor 1 berhubungan dengan materi segiempat. Siswa diminta untuk menentukan pajang maksimal sisi persegi untuk membuat bingkai foto dengan menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan persegi. Didapatkan

hasil untuk gaya belajar Visual dengan skor rata-rata 8,42, gaya belajar Auditori dengan skor rata-rata 7,25, dan gaya belajar Kinestetik dengan skor rata-rata 5,6.

b. Soal Nomor 2

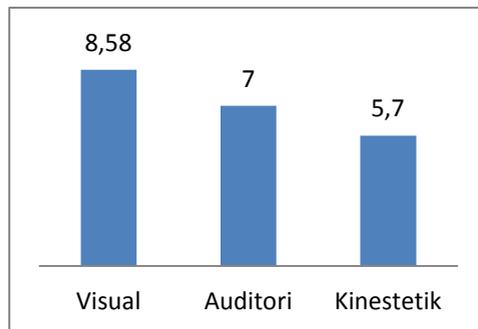


Gambar 4. 2 Grafik Ketercapaian Kemampuan Literasi Numerasi Soal 2

Butir soal nomor 2 pada penelitian ini mencakup 3 indikator literasi numerasi. Indikator tersebut mencakup kemampuan siswa untuk menganalisis informasi (seperti grafik, tabel, bagan, diagram dan lainnya), menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan operasi bilangan, dan menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan membuat keputusan (Han, 2017).

Soal nomor 2 berhubungan dengan materi segitiga. Siswa diminta menentukan waktu minimal yang dibutuhkan untuk mengelilingi taman berbentuk segitiga sebanyak lima kali dengan menggunakan rumus keliling segitiga kemudian mencari waktu tempunya. Didapatkan hasil untuk gaya belajar Visual dengan skor rata-rata 7,75, gaya belajar Auditori dengan skor rata-rata 7,25, dan gaya belajar Kinestetik dengan skor rata-rata 6.

c. Soal Nomor 3

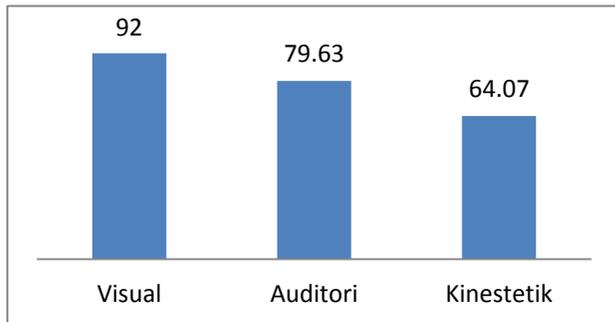


Gambar 4. 3 Grafik Ketercapaian Kemampuan Literasi Numerasi Soal 3

Butir soal nomor 3 pada penelitian ini mencakup 3 indikator literasi numerasi. Indikator tersebut mencakup kemampuan siswa untuk menganalisis informasi (seperti grafik, tabel,

bagan, diagram dan lainnya), menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan operasi bilangan, dan menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan membuat keputusan (Han, 2017).

Soal nomor 3 berhubungan dengan materi segiempat. Siswa diminta menentukan luas tanah minimal yang diperlukan untuk membangun rumah ideal dengan menggunakan rumus luas persegi. Didapatkan hasil untuk gaya belajar Visual dengan skor rata-rata 8,58, gaya belajar Auditori dengan skor rata-rata 7 dan gaya belajar Kinestetik dengan skor rata-rata 5,7.



Gambar 4. 4 Rata-Rata Nilai Kemampuan Literassi Numerassi Berdasarkan Gaya Belajar

Diagram diatas merupakan rekapitulasi nilai kemampuan literasi numerasi kelas VII C berdasarkan gaya belajar siswa. Pada diagram di atas dapat dilihat bahwa gaya belajar Visual mendapatkan rata-rata skor tertinggi yakni 92. Gaya belajar Auditori mendapatkan rata-rata skor 79,63. Dan gaya belajar Kinestetik mendapatkan skor 64,07.

Berikut tabel pengelompokan kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar siswa:

Tabel 4.15 Pengelompokan Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar

| No | Kode | Literasi Numerasi | Gaya Belajar |
|----|-------|-------------------|--------------|
| 1 | GB-01 | 62.96 | Kinestetik |
| 2 | GB-02 | 62.96 | Kinestetik |
| 3 | GB-03 | 92.59 | Auditori |
| 4 | GB-04 | 51.85 | Kinestetik |
| 5 | GB-05 | 74.07 | Auditori |
| 6 | GB-06 | 92.59 | Visual |
| 7 | GB-07 | 100 | Visual |
| 8 | GB-08 | 96.30 | Visual |
| 9 | GB-09 | 55.56 | Auditori |
| 10 | GB-10 | 70.37 | Kinestetik |
| 11 | GB-11 | 96.30 | Visual |
| 12 | GB-12 | 74.07 | Auditori |
| 13 | GB-13 | 92.59 | Visual |
| 14 | GB-14 | 70.37 | Visual |

| No | Kode | Literasi Numerasi | Gaya Belajar |
|-----------|-------------|--------------------------|---------------------|
| 15 | GB-15 | 62.96 | Kinestetik |
| 16 | GB-16 | 66.67 | Kinestetik |
| 17 | GB-17 | 74.07 | Auditori |
| 18 | GB-18 | 66.67 | Kinestetik |
| 19 | GB-19 | 77.78 | Visual |
| 20 | GB-20 | 96.30 | Visual |
| 21 | GB-21 | 92.59 | Visual |
| 22 | GB-22 | 62.96 | Kinestetik |
| 23 | GB-23 | 92.59 | Auditori |
| 24 | GB-24 | 100 | Visual |
| 25 | GB-25 | 85.19 | Visual |
| 26 | GB-26 | 59.26 | Kinestetik |
| 27 | GB-27 | 100 | Visual |
| 28 | GB-28 | 88.89 | Auditori |
| 29 | GB-29 | 85.19 | Auditori |
| 30 | GB-30 | 74.07 | Kinestetik |

Data pengelompokan pada Tabel 4.15 merupakan hasil kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar. Data ini akan di klasifikasikan lagi untuk menentukan subjek yang akan melakukan wawancara dalam menggali informasi lebih mendalam. Berikut adalah perhitungan pengkategorian kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar atas, tengah dan bawah menggunakan standar deviasi:

Tabel 4. 16 Ketentuan Pengkategorian Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Visual

| KLN | Batas Nilai | Hasil | Keterangan |
|-----------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------|
| Kemampuan Literasi Numerasi | $X \geq (\bar{x} + SD)$ | $X \geq 100$ | Atas |
| | $(\bar{x} - SD) < X < (\bar{x} + SD)$ | $82,71 < X < 100$ | Tengah |
| | $X \leq (\bar{x} + SD)$ | $X \leq 82,71$ | Bawah |

Keterangan:

X = Nilai representasi matematis

\bar{x} = Nilai rata-rata

SD = Standar deviasi

Berdasarkan tabel 4.18 didapatkan pengklasifikasian bahwa yang termasuk dalam kategori gaya belajar visual atas adalah siswa yang mendapat nilai 100 pada tes kemampuan literasi numerasi, untuk kategori gaya belajar visual tengah adalah siswa yang mendapat nilai $> 82,71$ dan < 100 pada tes kemampuan literasi numerasi, sedangkan untuk kategori gaya belajar visual bawah adalah siswa yang mendapat nilai $\leq 82,71$ pada tes kemampuan literasi numerasi.

Tabel 4. 17 Ketentuan Pengkategorian Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Auditori

| KLN | Batas Nilai | Hasil | Keterangan |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------|------------|
| Kemampuan Literasi Numerasi | $X \geq (\bar{x} + SD)$ | $X \geq 91,49$ | Atas |
| | $(\bar{x} - SD) < X < (\bar{x} + SD)$ | $67,77 < X < 91,49$ | Tengah |
| | $X \leq (\bar{x} + SD)$ | $X \leq 67,77$ | Bawah |

Keterangan:

X = Nilai representasi matematis

\bar{x} = Nilai rata-rata

SD = Standar deviasi

Berdasarkan tabel 4.19 didapatkan pengklasifikasian bahwa yang termasuk dalam kategori gaya belajar auditori atas adalah siswa yang mendapat nilai $\geq 91,49$ pada tes kemampuan literasi numerasi, untuk kategori gaya belajar auditori tengah adalah siswa yang mendapat nilai $> 67,77$ dan $< 91,49$ pada tes kemampuan literasi numerasi, sedangkan untuk kategori gaya belajar auditori bawah adalah siswa yang mendapat nilai $\leq 67,77$ pada tes kemampuan literasi numerasi.

Tabel 4. 18 Ketentuan Pengkategorian Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik

| KLN | Batas Nilai | Hasil | Keterangan |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------|------------|
| Kemampuan Literasi Numerasi | $X \geq (\bar{x} + SD)$ | $X \geq 69,82$ | Atas |
| | $(\bar{x} - SD) < X < (\bar{x} + SD)$ | $58,32 < X < 69,82$ | Tengah |
| | $X \leq (\bar{x} - SD)$ | $X \leq 58,32$ | Bawah |

Keterangan:

X = Nilai representasi matematis

\bar{x} = Nilai rata-rata

SD = Standar deviasi

Berdasarkan tabel 4.20 didapatkan pengklasifikasian bahwa yang termasuk dalam kategori gaya belajar auditori atas adalah siswa yang mendapat nilai $\geq 69,82$ pada tes kemampuan literasi numerasi, untuk kategori gaya belajar auditori tengah adalah siswa yang mendapat nilai $> 58,32$ dan $< 69,82$ pada tes kemampuan literasi numerasi, sedangkan untuk kategori gaya belajar auditori bawah adalah siswa yang mendapat nilai $\leq 58,32$ pada tes kemampuan literasi numerasi.

Mengkategorikan siswa dari hasil kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar yang sudah diklasifikasikan. Berikut adalah tabel

kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar dengan tingkatan atas, tengah dan bawah:

Tabel 4. 19 Skor Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar

| No | Kode | Kategori Gaya Belajar | Skor |
|-----------|-------------|------------------------------|-------------|
| 1 | GB-24 | Visual Atas | 100 |
| 2 | GB-27 | Visual Atas | 100 |
| 3 | GB-07 | Visual Atas | 100 |
| 4 | GB-08 | Visual Tengah | 96,30 |
| 5 | GB-11 | Visual Tengah | 96,30 |
| 6 | GB-20 | Visual Tengah | 96,30 |
| 7 | GB-06 | Visual Tengah | 92,59 |
| 8 | GB-13 | Visual Tengah | 92,59 |
| 9 | GB-21 | Visual Tengah | 92,59 |
| 10 | GB-25 | Visual tengah | 85,19 |
| 11 | GB-19 | Visual Bawah | 77,78 |
| 12 | GB-14 | Visual Bawah | 70,37 |
| 13 | GB-03 | Auditori Atas | 92,59 |
| 14 | GB-23 | Auditori Atas | 92,59 |
| 15 | GB-28 | Auditori Tengah | 88,89 |
| 16 | GB-29 | Auditori Tengah | 85,19 |
| 17 | GB-05 | Auditori Tengah | 74,07 |
| 18 | GB-12 | Auditori Tengah | 74,07 |
| 19 | GB-17 | Auditori Tengah | 74,07 |
| 20 | GB-09 | Auditori Bawah | 55,56 |
| 21 | GB-30 | Kinestetik Atas | 74,07 |
| 22 | GB-10 | Kinestetik Atas | 70,37 |
| 23 | GB-16 | Kinestetik Tengah | 66,67 |

| No | Kode | Kategori Gaya Belajar | Skor |
|----|-------|-----------------------|-------|
| 24 | GB-18 | Kinestetik Tengah | 66,67 |
| 25 | GB-01 | Kinestetik Tengah | 62,96 |
| 26 | GB-02 | Kinestetik Tengah | 62,96 |
| 27 | GB-15 | Kinestetik Tengah | 62,96 |
| 28 | GB-22 | Kinestetik Tengah | 62,96 |
| 29 | GB-26 | Kinestetik Tengah | 59,26 |
| 30 | GB-04 | Kinestetik Bawah | 51,85 |

Tabel 4.19 merupakan hasil pengkategorian kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan dengan pengklasifikasian gaya belajar visual atas, visual tengah, visual bawah, auditori atas, auditori tengah, auditori bawah, kinestetik atas, kinestetik tengah dan kinestetik bawah. Pengkategorian atas, tengah dan bawah berdasarkan perhitungan menggunakan standar deviasi. Hasil penentuan kriterianya sebagai berikut :

- (1) Visual Atas dengan nilai 100.
- (2) Visual Tengah dengan nilai 82,72 – 99,99.
- (3) Visual Bawah dengan nilai 0 – 82,71.
- (4) Auditori Atas dengan nilai $\geq 91,49$.
- (5) Auditori Tengah dengan nilai 67,78 – 91,48.
- (6) Auditori Bawah dengan nilai 0 – 67,77.

- (7) Kinestetik Atas dengan nilai $\geq 69,82$.
- (8) Kinestetik Tengah dengan nilai 58,33 – 69,81.
- (9) Kinestetik Bawah dengan nilai 0 – 58,32.

Untuk menentukan subjek penelitian diambil satu siswa dengan setiap gaya belajar visual, auditori dan kinestetik berdasarkan kategori atas, tengah dan bawah.

Tabel 4. 20 Skor Persubjek Penelitian

| No | Kode | Kategori Gaya Belajar | Skor |
|----|-------|-----------------------|------|
| 1 | GB-24 | Visual Atas | 100 |
| 2 | GB-06 | Visual Tengah | 92,5 |
| 3 | GB-14 | Visual Bawah | 70,3 |
| 4 | GB-03 | Auditori Atas | 92,5 |
| 5 | GB-05 | Auditori Tengah | 74 |
| 6 | GB-09 | Auditori Bawah | 55,5 |
| 7 | GB-30 | Kinestetik Atas | 74 |
| 8 | GB-02 | Kinestetik Tengah | 62,9 |
| 9 | GB-04 | Kinestetik Bawah | 51,8 |

Tabel 4.20 merupakan subjek penelitian dalam melakukan wawancara mendalam untuk menggali informasi kemampuan literasi numerasi. Subjek yang terpilih berdasarkan perolehan nilai tes kemampuan literasi numerasi. Untuk menentukan data yang akan dianalisis dan dipilih digunakan

teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangan berbagai faktor untuk menentukan data yang akan dianalisis dan dipilih (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini dipilih 9 siswa, 3 siswa dari setiap gaya belajar dipilih untuk diwawancara. Tiga subjek penelitian dipilih berdasarkan tingkat skor atas, tengah, dan bawah pada setiap gaya belajar. Pengkategorian subjek penelitian menggunakan standar deviasi menurut Lestari & Yudhanegara (2015).

C Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan selama proses penelitian akan di paparkan pada bagian analisis data. Setelah mengklasifikasikan gaya belajar dan kemampuan literasi numerasi dari setiap siswa, analisis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian: bagaimana kemampuan literasi numerasi ditinjau dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

Data kemampuan literasi numerasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dua jenis data: hasil dari wawancara dengan siswa dan hasil dari tes uraian. Kemudian, data ini akan dianalisis untuk

mengetahui seberapa baik kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar mereka. Data dipilih dari masing-masing kategori gaya belajar berdasarkan hasil tes uraian dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah (atas, tengah, dan bawah). Pada analisis data wawancara digunakan pengkodean pada transkrip wawancara peneliti dengan subjek penelitian untuk mempermudah proses analisis data. Berikut adalah kode yang digunakan:

P = Peneliti

GB = Subjek Penelitian

Berdasarkan masing-masing kemampuan literasi numerasi pada siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik, maka peneliti melakukan pengelompokan kedalam tiga golongan menggunakan standar deviasi. Hasil pengelompokannya sebagai berikut:

Tabel 4.21 Ketentuan Pengelompokan Kemampuan Literasi Numerasi

| KLN | Batas Nilai | Hasil | Keterangan |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------|--------------|
| Kemampuan Literasi Numerasi | $X \geq (\bar{x} + SD)$ | $X \geq 25$ | Mampu |
| | $(\bar{x} - SD) < X < (\bar{x} + SD)$ | $17 < X < 25$ | Kurang Mampu |
| | $X \leq (\bar{x} - SD)$ | $X \leq 17$ | Tidak Mampu |

Keterangan:

X = Nilai representasi matematis
 \bar{x} = Nilai rata-rata
 SD = Standar deviasi

Ketentuan pengelompokan kemampuan literasi numerasi berdasarkan nilai kategori mampu jika peserta didik memperoleh hasil jawaban benar semua, untuk pengelompokan kurang mampu jika siswa memperoleh jawaban yang kurang teliti dalam menjawab soal, dan untuk pengelompokan tidak mampu jika siswa memperoleh jawaban yang hampir semuanya salah. Sedangkan untuk pengelompokan kemampuan literasi numerasi pada wawancara adalah sesuai dengan jawaban soal yang dikerjakan siswa.

Berikut analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar menurut De Potter yang meliputi siswa pada Tabel 4.20.

1. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Visual

a. Subjek Penelitian GB-24, Gaya Belajar Visual Atas

1) Soal Nomor 1

1. Diket : • ukuran persegi panjang = 13 cm x 7 cm
 dibuat 5 persegi



D₂ = Maka berapa panjang sisi maksimal persegi ? } b

D₃ = mencari keliling persegi panjang
 $P + l + P + l = 13 + 7 + 13 + 7$
 $= 26 + 14$
 $= 40$

mencari keliling persegi

| | |
|-------------------------|-------------|
| $SK = 5 \times ka$ | $a = 3$ |
| $= 5 \times 4 \times 5$ | $b = 3$ (g) |
| $= 20 \times 5$ | $c = 3$ |

$K_{\square} = 5K_{\square}$
 $40 = 20 \times 5$
 $\frac{40}{20} = 5$
 $2 = 5$

Panjang sisi persegi panjang 2 cm } b c

Gambar 4. 5 Jawaban GB-24 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi GB-24, yang ditunjukkan pada Gambar 4.5 menunjukkan bahwa subjek GB-24 sudah mampu menganalisis informasi bentuk gambar, dikarenakan subjek GB-24 menuliskan dengan lengkap dan benar apa yang diketahuinya tentang soal, yaitu ukuran persegi panjang = 13 cm x 7 cm dan kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu informasi apa saja yang

diketahui tentang soal, menentukan panjang sisi persegi maksimal.

Subjek GB-24 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-24 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-24 mampu menggunakan simbol-simbol seperti K □ (keliling persegi panjang), K_5 □ (keliling 5 persegi), p (panjang), l (lebar) dan s (sisi).

Subjek GB-24 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan yang digunakan pada saat menyelesaikan masalah di soal, berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi serta menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat yang tepat dan sesuai pada pertanyaan soal. Subjek GB-24 menjawab soal lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan panjang maksimal sisi persegi adalah 2 cm.

Hasil wawancara GB-24 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?”

GB-24 : “Ya mengerti Bu”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-24 : “Ukuran persegi panjang yang ada digambar $p = 13$ dan $l = 7$, ingin membuat 5 persegi dari ukuran yang sama”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-24 : “Berapa panjang sisi maksimal persegi jika dibuat 5 bingkai foto berbentuk persegi”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-24 : “Menggunakan konsep penjumlahan, perkalian dan pembagian”

P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”

GB-24 : “ $K \square$ itu keliling persegi panjang, $K5 \square$ itu keliling 5 persegi, p sama dengan panjang, l sama dengan lebar dan s sama dengan sisi”

P : “Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?”

GB-24 : “Pertama mencari keliling persegi panjang, yaitu $p + l + p + l = 40$ cm, lalu mencari keliling 5 persegi didapatkan 20 s, kemudian mencari panjang sisi persegi dengan cara persamaan antara keliling persegi panjang dan persegi, yaitu $40 =$

$5 \times 4 \times s$, kemudian 5×4 sama dengan
 20 , lalu $40/20 = s$, $2 = s$, didapat $s = 2$ "
P : "Jadi berapa panjang maksimal sisi
persegi bingkai foto?"
GB-24 : "2 cm"

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan subjek GB-24, diketahui bahwa subjek GB-24 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya. Subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-24 mampu menjelaskan dengan lengkap apa yang diketahui tentang soal, yaitu ukuran persegi panjang dengan $p = 13$ dan $l = 7$, dan mampu menyebutkan yang ditanyakan, yaitu berapa panjang maksimal sisi persegi jika dibuat 5 bingkai foto berbentuk persegi.

Subjek GB-24 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-24 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan, perkalian, dan pembagian bilangan, serta menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mampu menjelaskan langkah penyelesaian

masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-24 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-24 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukan bahwa subjek GB-24 pada soal nomor 1 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi dan pada saat wawancara subjek GB-24 sudah mampu mendeskripsikan dengan baik hasil jawabannya. Oleh karena itu, GB-24 termasuk kategori mampu mengerjakan soal nomor 1 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 1.

2) Soal Nomor 2

The image shows a student's handwritten solution for a math problem. The problem asks for the perimeter of a triangle with sides 45m, 50m, and 65m, and the time to walk 5 laps around it at 50m per minute. The student identifies the sides as a=45, b=50, and c=65. They calculate the perimeter as 45+50+60 (likely a typo for 65) = 160m. Then they calculate 5 laps as 5 x 160 = 800m. Finally, they calculate the time as 800 : 50 = 16 minutes. The final answer is circled as 16.

2. D₁ = • ukuran segitiga = 45 m, 50 m, 65 m.
• Jarak tempu 50 m/menit } a b
D₂ = Maka berapa waktu tempu 5 putaran? }
D₃ = mencari keliling segitiga = k = s + s + s
= 45 + 50 + 60 } a : 3
= 160 m } b : 3
c : 3
5 putaran : 5 x k } a
= 5 x 160 = 800 }
Waktu tempu : 800 : 50 = 16 menit. } c
Jadi waktu tempu circa 16 menit } c

Gambar 4. 6 Jawaban GB-24 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan oleh Subjek GB-24 pada Gambar 4.6, subjek GB-24 sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-24 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu panjang sisi segitiga 45m, 50m, dan 65m serta waktu tempu 1 menit = 50m, kemudian menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu informasi apa yang diketahuinya tentang soal, waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-24 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-24 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk penyelesaian masalah serta langkah penyelesaian masalah

pada soal. Subjek GB-24 sudah mampu menggunakan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-24 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan apa yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali. Subjek GB-24 menjawab soal lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali adalah 16 menit.

Hasil wawancara GB-24 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”

GB-24 : “Ya Mengerti Bu”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-24 : “Ukuran taman berbentuk segitiga yang ada digambar dengan ukuran sisi masing-masing 45 m, 50 m dan 65 m dan jarak tempu 50 m/ menit”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-24 : “Berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 putaran”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

- GB-24 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan perkalian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-24 : “Untuk K itu sama dengan keliling dan s sama dengan sisi”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 putaran?”
- GB-24 : “Mencari keliling taman dengan cara menjumlahkan sisi-sisi $45 + 50 + 65 = 160$, lalu mencari jarak 5 kali putaran $5 \times 160 = 800$, mencari waktu tempu $800 : 50 = 16$ menit”
- P : “Jadi berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali?”
- GB-24 : “16 menit”

Hasil wawancara GB-24, menunjukkan GB-24 dapat mendeskripsikan dengan baik jawabannya. Subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-24 mampu menjabarkan dengan lengkap apa yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman berbentuk segitiga dengan panjang sisi 45m, 50m, dan 65m. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 putaran.

Subjek GB-24 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-24 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan dan perkalian bilangan, serta menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk penyelesaian soal dan mampu menyebutkan langkah penyelesaian masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-24 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-24 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali dengan cara mencari keliling taman lalu mencari waktu tempunya.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukan bahwa subjek GB-24 pada soal nomor 2 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi dan pada saat wawancara subjek GB-24 sudah mampu menjelaskan dengan jelas jawabannya.

Oleh karena itu, subjek GB-24 dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 2.

3) Soal Nomor 3

3. D₁ :

- 1 kamar tidur (3x4), 2 kamar tidur anak (3x3)
- 1 ruang tamu (3x3), 1 ruang keluarga (3x3), 1 ruang makan (3x3)
- 1 dapur (3x3) garasi (3x5), 2 kamar mandi (1,5x1,5), 1 gudang (2x2)
- Teras dan halaman depan seluas 12 m²

D₂ : Berapa luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu!

D₃ :

Ⓐ : $K + U + 2 K + A$
 $= (3 \times 4) + 2(3 \times 3)$
 $= 12 + 18$
 $= 30 \text{ m}^2$

Ⓑ : $R + G + R + K + R + M$
 $= (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3)$
 $= 9 + 15 + 9$
 $= 33 \text{ m}^2$

Ⓒ : $D + 9S + 2KM + g + l$
 $= (3 \times 3) + 2(1,5 \times 1,5) + (3 \times 5) + (2 \times 2)$
 $= 9 + 4,5 + 15 + 4$
 $= 32,5 \text{ m}^2$

L tanah : $30 + 33 + 32,5 + 12$
 $= 112,5 \text{ m}^2$

Maka luas tanah yang diperlukan 112,5 m²

$a = 3$
 $b = 3$
 $c = 3$
 $a \times b \times c = 9$

Gambar 4. 7 Jawaban GB-24 Soal Nomor 3

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-24, menunjukkan GB-24 sudah mampu menganalisis informasi bentuk tabel, dikarenakan subjek GB-24 menuliskan dengan lengkap dan benar apa yang diketahui pada soal, yaitu ukuran ruangan yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal dan kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu

informasi apa saja yang diketahuinya tentang soal, menentukan luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal.

Subjek GB-24 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-24 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-24 mampu menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rt (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), D (dapur), gs (garasi mobil), km (kamar mandi), gd (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-24 mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan cara apa yang tepat untuk menyelesaikan soal dan menjawab permasalahan pada soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal serta mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-24

menjawab soal lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $112 m^2$.

Hasil wawancara GB-24 soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?”

GB-24 : “Mengerti Bu”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-24 : “Yang diketahui adalah ukuran kamar tidur utama (3 x 4), 2 kamar tidur anak (3 x 3), ruang tamu (3 x 3), ruang keluarga (3 x 5), ruang makan (3 x 3), dapur (3 x 3), garasi (3 x 5), 2 kamar mandi (2,5 x 1,5), gudang (2 x 3) dan luas teras dan halaman 12 m”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-24 : “Berapa luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-24 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan perkalian”

P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”

GB-24 : “Maknanya untuk Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rt (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), D (dapur), gs (garasi

- mobil), km (kamar mandi), gd (gudang), dan L (luas)”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan?”
- GB-24 : “Pertama mencari luas setiap ruangan yang sudah diketahui setelah didapatkan hasilnya baru di jumlahkan $30 m^2 + 33m^2 + 37,5m^2 + 12m^2 = 112m^2$ ”
- P : “Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?”
- GB-24 : “ $112m^2$ ”

Hasil wawancara subjek GB-24 diketahui bahwa subjek GB-24 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya. Subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk tabel hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-24 mampu mendeskripsikan dengan lengkap apa yang diketahui pada soal yaitu ukuran ruangan yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal dan mampu menyebutkan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan untuk membangun rumah.

Subjek GB-24 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-24 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan

dan perkalian bilangan, serta menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk menyelesaikan dan mampu menjabarkan langkah penyelesaian masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-24 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-24 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah apa yang tepat untuk menyelesaikan soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruang yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-24 mampu menyelesaikan soal nomor 3 dan pada saat wawancara subjek GB-24 mampu mendeskripsikan dengan baik hasil jawabannya. Oleh karena itu, GB-24 termasuk kedalam kategori mampu mengerjakan soal nomor 3 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 3.

lengkap dan benar yang diketahui pada soal, yaitu ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm dan hendak dibuat 5 bingkai foto. Kemudian mampu menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi.

Subjek GB-06 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-06 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-06 mampu menggunakan simbol-simbol seperti K (keliling), P (panjang), L (lebar) dan s (sisi).

Subjek GB-06 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan langkah yang paling tepat untuk menyelesaikan soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi. Subjek GB-06 kurang mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-06 menjawab soal cukup lengkap dan hasil yang

didapatkan benar, yaitu menentukan panjang maksimal sisi persegi adalah 2 cm.

Hasil wawancara GB-06 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

P : "Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?"

GB-06 : "Mengerti Bu"

P : "Apa saja informasi yang diketahui pada soal?"

GB-06 : "Yang diketahui ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm, hendak dibuat 5 persegi dari ukuran yang sama"

P : "Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?"

GB-06 : "Berapa panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi"

P : "Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?"

GB-06 : "Menggunakan konsep penjumlahan, pembagian dan perkalian"

P : "Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?"

GB-06 : "K (keliling), P (panjang), L (lebar) dan s (sisi)."

P : "Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?"

GB-06 : "Dengan cara menghitung persamaan antara keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi. Didapatkan $2(p \times l) = 5 \times 4 \times s$, $2(20) = 20s$, $40/20 = s$, $s = 2$ "

P : "Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi bingkai foto?"

GB-06 : "Panjangnya 2 cm"

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan subjek GB-06, diketahui bahwa subjek GB-06 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya. Subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-06 mampu menyebutkan dengan lengkap apa yang diketahui tentang soal, yaitu ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm, hendak dibuat 5 bingkai persegi dan mampu menyebutkan yang ditanyakan, yaitu berapa panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi.

Subjek GB-06 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-06 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan, pembagian dan perkalian bilangan, serta menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk penyelesaian masalah dan mampu menjelaskan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

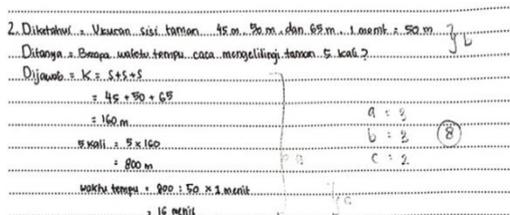
Subjek GB-06 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal berupa mencari sisi

maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-06 pada soal nomor 1 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi hanya saja pada bagian penegasan kembali hasil yang didapatkan tidak dituliskan tetapi subjek GB-06 mampu menyelesaikan permasalahan pada soal dengan benar dan pada saat wawancara subjek GB-06 sudah mampu menjabarkan dengan baik hasil jawabannya. Oleh karena itu, GB-06 termasuk kategori mampu mengerjakan soal 1 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal 1.

2) Soal Nomor 2



Gambar 4. 9 Jawaban GB-06 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan subjek

GB-06 pada Gambar 4.9, subjek GB-06 mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-06 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu panjang setiap sisi pada gambar segitiga dan waktu tempu. Kemudian mampu menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu informasi apa saja yang diketahui dari soal, waktu tempu caca mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-06 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-06 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk penyelesaian masalah serta langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol seperti K (keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-06 mampu menafsirkan dan mengambil keputusan cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal dengan tepat berupa mencari waktu tempu caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali. Subjek GB-06 kurang mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang

didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-06 menjawab soal cukup lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali adalah 16 menit.

Hasil wawancara GB-06 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”
- GB-06 : “Mengerti Bu”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-06 : “Yang diketahui pada soal ukuran taman yang ada digambar, yaitu 45 m, 50 m, 65 m dan waktu tempu 1 menit = 50 m”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-06 : “Waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-06 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan perkalian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-06 : “K itu keliling dan s itu sisi”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 putaran?”
- GB-06 : “Mencari keliling taman segitiga $K = 45 + 50 + 65 = 160$, lalu mencari jarak jika 5

kali putaran $5 \times 160 = 800$, kemudian menentukan waktu tempu $800 : 50 \times 1$ menit = 16 menit”

P : “Jadi berapa waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali?”

GB-06 : “16 menit”

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-06, menunjukkan bahwa subjek GB-06 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya. Subjek sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-06 mampu mendeskripsikan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman dengan sisi 45 m, 50 m, dan 65 m serta waktu tempu untuk mengelilingi taman selama 1 menit menempu jarak 50 m. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan pada soal, yaitu waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-06 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. subjek GB-06 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan dan perkalian bilangan, serta menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk

penyelesaian dan langkah penyelesaian masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-06 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

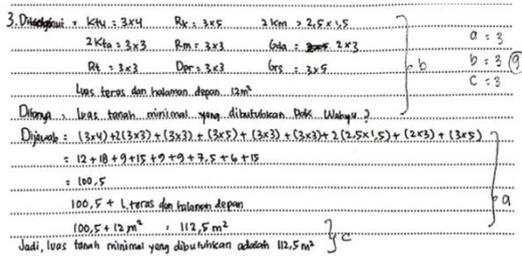
Subjek GB-06 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal secara tepat berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-06 pada soal nomor 2 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi hanya saja pada bagian penegasan kembali hasil yang didapatkan tidak dituliskan, tetapi subjek GB-06 mampu menyelesaikan permasalahan pada soal dengan benar dan pada saat wawancara subjek GB-06 sudah mampu menjabatkan dengan baik hasil jawabannya. Oleh karena itu, GB-06 termasuk kategori mampu mengerjakan soal 2 dan mampu

memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal 2.

3) Soal Nomor 3



Gambar 4. 10 Jawaban GB-06 Soal Nomor 3

Hasil tes tertulis literasi numerasi yang sudah dilakukan oleh subjek GB-06 pada Gambar 4.10, subjek GB-06 sudah mampu menganalisis informasi bentuk tabel, dikarenakan subjek GB-06 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran ruangan yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal, kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu informasi yang ada pada soal, menentukan luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal.

Subjek GB-06 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-06 menuliskan dengan lengkap

rumus yang digunakan pada soal serta langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-06 mampu menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), 2 Kta (2 kamar tidur anak), Rt (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Grs (garasi mobil), 2Km (kamar mandi), Gda (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-06 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan cara yang tepat untuk menyelesaikan soal dan menjawab permasalahan pada soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal serta mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-06 menjawab soal lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $112 m^2$.

Hasil wawancara GB-06 soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?”
- GB-06 : “Mengerti Bu”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-06 : “Yang diketahui adalah ukuran kamar tidur utama (3 x 4), 2 kamar tidur anak (3 x 3), ruang tamu (3 x 3), ruang keluarga (3 x 5), ruang makan (3 x 3), dapur (3 x 3), garasi (3 x 5), 2 kamar mandi (2,5 x 1,5), gudang (2 x 3) dan luas teras dan halaman 12 m”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-06 : “Berapa luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-06 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan perkalian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-06 : “Maknanya untuk Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rt (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Grs (garasi mobil), Km (kamar mandi), Gda (gudang), dan L (luas)”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan?”
- GB-06 : “Pertama mencari luas setiap ruangan yang sudah diketahui setelah didapatkan hasilnya baru di jumlahkan didapatkan $12+18+9+15+9+9+7,5+6+15 = 100,5$.

Kemudian $100,5 +$ luas teras dan halaman depan, $100,5 + 12 + 112m^2$
P : “Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?”
GB-06 : “ $112m^2$ ”

Hasil wawancara subjek GB-06, diketahui bahwa subjek GB-06 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya. Subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk tabel dikarenakan GB-06 mampu mendeskripsikan dengan lengkap apa yang diketahui pada soal, yaitu ukuran ruangan yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal dan mampu menyebutkan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan untuk membangun rumah.

Subjek GB-06 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-06 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan dan perkalian bilangan, serta menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk menyelesaikan dan langkah penyelesaian masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-06

mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-06 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruang yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-06 pada soal nomor 3 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi dan pada saat wawancaranyaa subjek GB-06 sudah mampu menjelaskan jawabannya dengan baik. Oleh karena itu, subjek GB-06 dikategorikan mampu mengerjakan soal 3 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-06

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-06.

Tabel 4. 23 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-06

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|----------|-------|-----------|----------|
| 1 | Mampu | Mampu | Mampu |
| 2 | Mampu | Mampu | Mampu |
| 3 | Mampu | Mampu | Mampu |

c. Subjek Penelitian GB-14, Gaya Belajar Visual Bawah

1) Soal Nomor 1

1. Di: Persegi Panjang dengan ukuran $13 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$
 Dit: Berapa panjang sisi persegi jika dibuat 5 bingkai? } b

$$P = 2 \times (p + l) = 2 \times (13 + 7)$$

$$P = 2 \times 20$$

$$P = 40$$

$$s = \frac{40}{4}$$

$$s = 10 \text{ cm}$$

Gambar 4. 11 Jawaban GB-14 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi GB-14 pada Gambar 4.11, subjek GB-14 sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-14 menuliskan dengan lengkap dan diketahui pada soal, yaitu ukuran persegi panjang dengan ukuran 13 cm x 7 cm dan kemudian mampu menuliskan dengan lengkap yang ditanyakan, yaitu informasi apa saja yang ada di soal, berapa panjang sisi persegi jika dibuat 5 bingkai.

Subjek GB-14 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-14 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta kurang lengkap menuliskan langkah penyelesaian masalah pada soal, tetapi mampu menuliskan langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol $K \square$ (keliling persegi panjang), $K5 \square$ (keliling 5 persegi) dan s (sisi).

Subjek GB-14 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi. Kemudian tidak menuliskan dan menegaskan hasil didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-14 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu menentukan panjang maksimal sisi persegi adalah 20 cm

Hasil wawancara GB-14 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

- P : "Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?"
- GB-14 : "Mengerti Bu"
- P : "Apa saja informasi yang diketahui pada soal?"
- GB-14 : "Yang diketahui ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm"
- P : "Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?"
- GB-14 : "Panjang sisi maksimal persegi jika dibuat 5 bingkai"
- P : "Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?"
- GB-14 : "Menggunakan konsep penjumlahan, pengurangan dan perkalian"
- P : "Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?"
- GB-14 : "K \square (keliling persegi panjang), K5 \square (keliling 5 persegi) dan s (sisi)."
- P : "Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?"
- GB-14 : "Mencari keliling persegi panjang dan persegi, yaitu $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$, didapatkan $2(20) = 20s$, $40 = 20s$, dicari sisinya maka $s = 40 - 20 = 20\text{cm}$ "
- P : "Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi bingkai foto?"
- GB-14 : "Panjangnya 20 cm"

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-14, menunjukkan GB-14 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut

terlihat bahwa subjek GB-14 mampu menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran sisi persegi panjang 13cm dan 7cm dan mampu menjelaskan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa panjang sisi maksimal persegi jika dibuat 5 bingkai foto.

Subjek GB-14 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-14 kurang mampu menentukan konsep yang digunakan untuk pada soal, yaitu penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan. Subjek GB-30 menyebutkan menggunakan konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan bilangan. Tetapi subjek GB-14 mampu menyebutkan rumus yang digunakan untuk penyelesaian dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-14 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal, berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi. Subjek GB-14

keliru menghitung pada bagian persamaan yang seharusnya $40 = 20s$, $40/20 = s$ didapat hasil $s = 2$, sedangkan Subjek GB-30 menjawab $40 = 20s$, $s = 40 - 20$ didapat hasil $s = 20$.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-14 pada soal nomor 1 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-14 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal literasi numerasi subjek GB-14 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, GB-14 termasuk kategori kurang mampu mengerjakan soal 1 dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal 1.

2) Soal Nomor 2

2. D1 : ukuran taman segitiga 45 m, 50 m, 65 m }
D2 : waktu tempu mengelilingi taman } b
D3 : k.s. : s.t. s.t.s } a = 2
= 45 + 50 + 65 } b = 2 (6)
= 160 m } c = 2
waktu tempu = 160 : 50 }
= 3,2 menit } b
maka waktu tempunya adalah 3,2 menit }

Gambar 4. 12 Jawaban GB-14 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numareasi yang sudah dilakukan oleh subjek GB-14, diketahui bahwa GB-14 kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-14 tidak lengkap menuliskan yang diketahui di soal, hanya menuliskan panjang setiap sisi dari gambar segitiga: 45m, 50m, 65m. Kemudian kurang lengkap menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu informasi yang diketahui dari soal, waktu tempu untuk mengelilingi taman.

Subjek GB-14 kurang mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-14 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta kurang lengkap menuliskan langkah penyelesaian. Subjek GB-14 mampu

menggunakan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-14 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan cara untuk menyelesaikan soal dengan tepat berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali tetapi sudah mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-14 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu waktu tempu 3,2 menit.

Hasil wawancara GB-14 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”
GB-14 : “Kurang mengerti Bu”
P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
GB-14 : “Yang diketahui pada soal ukuran taman berbentuk segitiga, yaitu 45 m, 50 m, 65 m”
P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
GB-14 : “Waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman”
P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
GB-14 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan pembagian”

- P : "Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?"
- GB-14 : "K itu keliling dan s itu sisi"
- P : "Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman?"
- GB-14 : "Mencari keliling taman segitiga $45 + 50 + 65 = 160$, kemudian menentukan waktu tempu $160 : 50 = 3,2$, didapat 3,2 menit"
- P : "Jadi berapa waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali?"
- GB-14 : "3,2 menit"

Berdasarkan hasil wawancara yang subjek GB-14, menunjukkan bahwa subjek GB-14 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya, tetapi subjek kurang mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-14 kurang lengkap menyebutkan yang diketahui hanya menyebutkan ukuran taman sisi 45m, 50m, dan 65m. Kemudian kurang mampu menjelaskan yang ditanyakan pada soal, hanya menyebutkan berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman.

Subjek GB-14 kurang mampu menggunakan angka dan simbol pada bentuk bilangan. Subjek GB-14 kurang tepat menentukan konsep yang digunakan pada soal,

yaitu penjumlahan dan pembagian bilangan. Subjek GB-14 kurang mampu mendeskripsikan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-14 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal berupa mencari waktu tempu dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya. Subjek GB-14 keliru dalam mencari waktu tempu yang seharusnya setelah didapatkan hasil keliling taman segitiga, yaitu 160m. Langkah selanjutnya mencari 5 kali keliling taman didapatkan hasil 800m, $800m : 50m \times 1$ menit didapat hasil 16 menit, sedangkan subjek GB-30 membagi ukuran keliling taman yang didapatkan dengan 50m didapat 3,2 menit.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-14 pada soal nomor 2 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menjawab soal dan hasil yang didapatkan salah. Pada saat wawancara subjek GB-14 mampu menjelaskan dengan baik

minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal.

Subjek GB-14 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-14 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Gm (garasi mobil), Km (kamar mandi), g (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-14 sudah mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan langkah tepat untuk menjawab soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Tetapi subjek GB-14 kurang mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-14 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan luas tanah minimal yang

diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $112,5 m^2$.

Hasil wawancara GB-14 soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?”

GB-14 : “Iya mengerti Bu”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-14 : “Yang diketahui itu ukuran ruangan yang ada pada tabel dan ukuran luas teras dan halaman yaitu 12 m”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-14 : “Berapa luas tanah minimal yang diperlukan”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-14 : “Konsep penjumlahan dan perkalian”

P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”

GB-14 : “Maknanya itu Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), D (dapur), gm (garasi mobil), Km (kamar mandi), g (gudang), dan L (luas)”

P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan”

GB-14 : “Mencari luas setiap ruangan yang sudah diketahui kemudian setelah didapatkan hasilnya baru di jumlahkan, didapatkan $12+18+9+15+9+9+7,5+6+15$

= 100,5. Kemudian $100,5 +$ luas teras dan halaman depan, $100,5 + 12 + 112m^2$
P : “Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?”
GB-14 : “Luas tanah $112,5m^2$ ”

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-14, diketahui bahwa subjek GB-14 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik. Subjek GB-14 kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk tabel dikarenakan subjek GB-14 tidak menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal tetapi mampu menjelaskan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan.

Subjek GB-14 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-14 dapat menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-14 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-14 bisa menjabarkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-14 mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruangan yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-14 pada soal nomor 3 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi hanya saja kurang lengkap dalam menuliskan yang diketahui dari soal dan pada saat wawancara subjek GB-14 sudah mampu mendeskripsikan jawabanya. Oleh karena itu, GB-14 termasuk dalam kategori mampu mengerjakan soal 3 dan mampu memenuhi semua indikator yang ada pada soal 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-14

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-14.

Tabel 4. 24 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-14

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|----------|--------------|-----------|--------------|
| 1 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 2 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 3 | Mampu | Mampu | Mampu |

2. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Auditori

a. Subjek Penelitian GB-03, Gaya Belajar Auditori Atas

1) Soal Nomor 1

1. D1 = Bingkai foto persegi panjang dengan ukuran ...

D2 = Berapa panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi jika dengan ukuran yg sama dibuat 5 bingkai foto?

D3 = $k \square = k 5 \square$ } $(P+L) \times 2 = 5 \times 4 \times 2$
 $= (P+L) \times 2$ } $40 = 20s$
 $= (13+7) \times 2$ } $20s = 40$
 $= 20 \times 2 = 40$ } $s = \frac{40}{20}$
 $= k \square$ } $a = 2$
 $= 5 \times 4 \times s$ } $b = 2$ ②
 $= 20$ } $c = a$
 $s = 2 \text{ cm}$

Jadi panjang sisi maksimal sisi persegi 2 cm

Gambar 4. 14 Jawaban GB-03 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-03 pada Gambar 4.14, subjek GB-03 kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar, dikarenakan subjek GB-03 kurang lengkap dan benar menuliskan yang diketahui pada soal, yaitu

ukuran persegi panjang, tetapi mampu menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa panjang maksimal sisi persegi.

Subjek GB-03 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-03 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-03 menggunakan simbol-simbol seperti $K \square$ (keliling persegi panjang), $K5 \square$ (keliling 5 persegi) dan s (sisi).

Subjek GB-03 mampu menafsirkan hasil analisis dan membuat keputusan, cara untuk menyelesaikan soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi serta menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-03 menjawab soal cukup lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan panjang maksimal sisi persegi adalah 2 cm.

Hasil wawancara GB-03 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?”
- GB-03 : “Mengerti Bu”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-03 : “Yang diketahui ukuran persegi panjang yang ada digambar, membuat 5 persegi dari ukuran yang sama”
- P : “Berapa ukuran persegi panjangnya?”
- GB-03 : “ $p = 13, l = 7$ ”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-03 : “Panjang sisi maksimal persegi”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-03 : “Menggunakan konsep penjumlahan, pembagian dan perkalian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-03 : “ $K \square$ (keliling persegi panjang), $K5 \square$ (keliling 5 persegi) dan s (sisi).”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?”
- GB-03 : “Mencari keliling persegi panjang, yaitu $2(13 \times 7) = 40$ cm, lalu mencari panjang sisi persegi dengan cara persamaan antara keliling persegi panjang dan persegi, yaitu $40 = 5 \times 4 \times s, 40/20 = s, 2 = s$ didapatkan 2 cm”
- P : “Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi bingkai foto?”
- GB-03 : “Panjangnya 2 cm”
- Berdasarkan hasil wawancara GB-03, menunjukkan bahwa GB-03 dapat menjelaskan

dengan baik jawabannya. Subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-03 mampu menyebutkan dengan lengkap dan benar yang diketahui pada soal, yaitu ukuran persegi panjang dengan $p = 13$ dan $l = 7$. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan pada soal, yaitu menentukan panjang sisi maksimal persegi.

Subjek GB-03 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-03 mampu menentukan konsep yang akan digunakan, yaitu konsep penjumlahan, pembagian dan perkalian bilangan. Subjek GB-03 menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-03 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-03 mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan

cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-03 pada soal nomor 1 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi hanya saja pada bagian diketahui tidak dituliskan secara lengkap. Subjek GB-03 tidak menuliskan ukuran persegi panjang yang diketahui tetapi dalam penyelesaian jawaban subjek GB-03 mampu menyelesaikannya. Pada saat wawancara subjek GB-03 mampu menjelaskan jawabannya. Oleh karena itu, subjek GB-03 dikategorikan mampu mengerjakan soal 1.

2) Soal Nomor 2

D1 = Panjang sisi taman masing-masing 45 m, 50 m dan 85 m
 D2 = Berapa waktu tempuh cacat untuk mengelilingi taman
 D3 = $K = s + s + s$
 $= 45 + 50 + 85$
 $= 160$
 5 putaran = $5 \times K$
 $= 5 \times 160$
 $= 800 \text{ m}$
 waktu tempuh = $800 : 50 \times 1$
 $= 16 \times 1 \text{ menit}$
 $= 16 \text{ menit}$
 Jadi waktu tempuh cacat untuk mengelilingi taman 16 menit

Gambar 4. 15 Jawaban GB-03 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan subjek

GB-03 pada Gambar 4.15, subjek GB-03 kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-03 kurang lengkap dan benar menuliskan yang diketahui, yaitu panjang setiap sisi dari gambar dan waktu tempu. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-03 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-03 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-03 mampu menggunakan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-03 mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan cara untuk menjawab soal dengan tepat berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali serta menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-03 menjawab soal cukup lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu

menentukan waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali adalah 16 menit.

Hasil wawancara subjek GB-03 untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”

GB-03 : “Mengerti”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-03 : “Yang diketahui pada soal ukuran taman berbentuk segitiga yang ada digambar, yaitu 45 m, 50 m, 65 m”

P : “Apakah sudah lengkap yang diketahui pada soal?”

GB-03 : “Kurang satu bu, waktu tempu jikas 1 menit berlari, Caca menempu jarak 50m”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-03 : “Waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-03 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan perkalian”

P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”

GB-03 : “K itu keliling dan s itu sisi”

P : “Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 putaran?”

GB-03 : “Mencari keliling taman segitiga $45 + 50 + 65 = 160$, lalu mencari jarak jika 5 kali putaran $5 \times 160 = 800$, kemudian

menentukan waktu tempu $800 : 50 = 16$ menit”

P : “Jadi berapa waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali?”

GB-03 : “16 menit”

Hasil wawancara subjek GB-03, menunjukkan bahwa subjek GB-03 dapat menjelaskan jawabannya. Subjek GB-03 sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-03 mampu menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman berbentuk segitiga dengan sisi 45m, 50, dan 60m serta waktu tempu untuk mengelilingi taman selama 1 menit menempuh jarak 50m. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan pada soal, yaitu waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-03 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-03 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-03 menyebutkan dengan lengkap rumus yang digunakan untuk penyelesaian serta mampu

menyebutkan langkah-langkah penyelesaian masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-03 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-03 mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-03 pada soal nomor 2 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi hanya saja pada bagian diketahui tidak dituliskan secara lengkap. Subjek GB-03 tidak menuliskan waktu tempu yang diketahui tetapi dalam penyelesaian jawaban subjek GB-03 mampu menyelesaikannya. Pada saat wawancara subjek GB-03 sudah mampu menjelaskan jawabanya secara rinci. Oleh karena itu, GB-03 termasuk dalam kategori mampu mengerjakan soal nomor 2 dan mampu

memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal 2.

3) Soal Nomor 3

3. D1 = Ktu = 3×4 Dpr = 3×3
 2Kta = 3×3 Grs = 3×5
 Pt = 3×3 2Km = $2,5 \times 1,5$
 Pk = 3×5 Gda = 2×3
 Rm = 3×3 L teras dan halaman depan 12 m^2

D2 = L. tanah minimal yang diperlukan?
 D3 = ① = $(3 \times 4) + 2(3 \times 3)$
 = $12 + 18$
 = 30 m^2
 ② = $(3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3)$
 = $9 + 15 + 9$
 = 33 m^2
 ③ = $(3 \times 3) + (3 \times 5) + 2(2,5 \times 1,5)$
 + (2×3)
 = $9 + 15 + 7,5 + 6$
 = $37,5$

L. tanah = $30 + 33 + 37,5 + 12$
 = $112,5 \text{ m}^2$
 Jadi luas tanah minimal diperlukan Pak Wahyu adalah $112,5 \text{ m}^2$

a = 3
 b = 3
 c = 3

Gambar 4. 16 Jawaban GB-03 Soal Nomor 3

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-03 pada Gambar 4.16, menunjukkan bahwa subjek GB-03 mampu menganalisis informasi bentuk tabel, dikarenakan subjek GB-03 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran ruangan yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal, kemudian menuliskan yang ditanyakan pada soal, berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal.

Subjek GB-03 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-03 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian mampu menggunakan berbagai macam simbol terkait operasi dalam bentuk bilangan. Subjek GB-03 dalam menuliskan langkah-langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), RT (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Grs (garasi mobil), Km (kamar mandi), Gda (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-03 mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan langkah untuk menyelesaikan soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal serta menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-03 menjawab soal lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan luas tanah

minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $112 m^2$.

Hasil wawancara GB-03 soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?”

GB-03 : “Iya mengerti”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-03 : “Yang diketahui itu ukuran ruangan yang ada pada tabel, yaitu (1) Ktu (3×4), 2Kta (3×3), (2) Rt (3×3), Rk (3×5), Rm (3×3), (3) Dpr (3×3), Grs (3×5), 2Km ($2,5 \times 1,5$), Gda (2×3) serta luas teras dan halaman depan $12 m^2$ ”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-03 : “Berapa luas tanah yang diperlukan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-03 : “Konsep penjumlahan dan perkalian”

P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”

GB-03 : “Maknanya itu Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), RT (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Grs (garasi mobil), Km (kamar mandi), Gda (gudang), dan L (luas)”

P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan?”

GB-03 : “Mencari luas setiap ruangan yang di butuhkan setelah didapatkan hasilnya di

jumlahkan $30 m^2 + 33m^2 + 37,5m^2 + 12m^2 = 112m^2$ "

P : "Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?"

GB-03 : "Luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu adalah $112m^2$ "

Hasil wawancara subjek GB-03, diketahui bahwa subjek GB-03 dapat menjelaskan dengan baik. Subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk tabel hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-03 mampu menyebutkan dengan lengkap dan benar yang diketahui, yaitu ukuran ruangan yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal, ukuran 1) Ktu (3 x 4), 2Kta (3 x 3); 2) Rt (3 x 3), Rk (3 x 5), Rm (3 x 3); 3) Dpr (3 x 3), Grs (3 x 5), 2Km (2,5 x 1,5), Gda (2 x 3) serta luas teras dan halaman depan $12 m^2$. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan untuk membangun rumah.

Subjek GB-03 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-03 mampu menentukan konsep yang digunakan, yaitu konsep penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-03 menyebutkan

dengan lengkap rumus yang digunakan untuk dan langkah penyelesaian masalah pada soal dengan baik. Subjek GB-03 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan pada penyelesaian soal.

Subjek GB-03 mampu menafsirkan hasil analisis mengambil keputusan, langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruang yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-03 pada soal nomor 3 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi dan pada saat wawancara subjek GB-03 sudah mampu mendeskripsikan dengan baik hasil jawabannya. Oleh karena itu, GB-03 termasuk kategori mampu mengerjakan soal 3 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-03

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-03.

Tabel 4. 25 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-03

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|----------|-------|-----------|----------|
| 1 | Mampu | Mampu | Mampu |
| 2 | Mampu | Mampu | Mampu |
| 3 | Mampu | Mampu | Mampu |

b. Subjek Penelitian GB-05, Gaya Belajar Auditori Tengah

1) Soal Nomor 1

1. D = Ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm }
 Ds = Panjang sisi maksimum persegi? } b
 Ds = $K \square = 5 \times K \square$
 $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$
 $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$
 $2(20) = 20s$
 $40 = 20s$
 $20s = 40$
 $s = 40 : 20$
 $s = 20 \text{ cm}$
 Jadi panjang sisi maksimum persegi adalah 20 cm } c

Gambar 4. 17 Jawaban GB-05 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-05 pada Gambar 4.17, subjek GB-05 kurang mampu menganalisis

informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-05 kurang lengkap menuliskan yang ditanyakan, yaitu panjang sisi maksimal persegi. Tetapi sudah lengkap menuliskan yang diketahui, yaitu ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm.

Subjek GB-05 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-05 kurang lengkap dan benar menuliskan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta kurang lengkap menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah. Subjek GB-05 mampu menggunakan simbol-simbol K (keliling persegi panjang), K_5 (keliling 5 persegi) dan s (sisi).

Subjek GB-05 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menyelesaikan dan menjawab soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi. Subjek GB-05 sudah menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan

kalimat yang tepat dan sesuai dengan pertanyaan soal. Subjek GB-05 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu panjang maksimal sisi persegi adalah 20 cm.

Hasil wawancara GB-05 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?”
- GB-05 : “Kurang paham Bu”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-05 : “Ukuran persegi panjang yang ada digambar 13 cm dan 7 cm”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-05 : “Panjang sisi maksimal persegi”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-05 : “Konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-05 : “ $K \square$ (keliling persegi panjang), $5K \square$ (keliling 5 persegi) dan s (sisi).”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?”
- GB-05 : “Mencari keliling persegi panjang dan persegi, yaitu $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$, lalu didapatkan $40 = 20s$, maka $s = 40 - 20 = 20$ ”

P : “Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi bingkai foto?”
GB-05 : “20 cm”

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-05, didapatkan hasil bahwa subjek GB-05 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek kurang mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-05 kurang mampu menyebutkan ditanyakan pada soal, yaitu berapa panjang sisi maksimal, tetapi menyebutkan dengan lengkap diketahui yaitu ukuran sisi persegi panjang 13cm dan 7cm.

Subjek GB-05 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-05 kurang mampu menentukan konsep yang digunakan untuk pada soal, yaitu penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan. Subjek GB-05 menyebutkan menggunakan konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan bilangan. Subjek GB-05 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-05 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menjawab soal dengan benar, berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi. Subjek GB-05 keliru menghitung pada bagian persamaan yang seharusnya $40 = 20s$, $40/20 = s$ didapat hasil $s = 2$, sedangkan Subjek GB-30 menjawab $40 = 20s$, $s = 40 - 20$ didapat hasil $s = 20$.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-05 pada soal nomor 1 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-05 sudah mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal literasi numerasi subjek GB-05 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, GB-05 termasuk kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 1 dan hanya

mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi pada soal 1.

2) Soal Nomor 2

Handwritten student solution for a math problem. The student identifies the perimeter of a triangle with sides 45m, 50m, and 65m. They calculate the perimeter as 160m and then multiply it by 5 to find the total distance traveled, resulting in 800m. They then calculate the time taken at a speed of 50m per minute, resulting in 16 minutes. The student also includes a small diagram of a triangle with sides labeled a=2, b=3, and c=2.

$$\begin{aligned}
 D_1 &= \text{Ukuran taman segitiga } 45 \text{ m, } 50 \text{ m, } 65 \text{ m} \\
 1 \text{ menit} &= 50 \text{ m} \\
 D_2 &= \text{Waktu tempu mengelilingi taman sebanyak } 5 \text{ kali?} \\
 D_3 &= K = s_1 + s_2 + s_3 \\
 &= 45 + 50 + 65 \\
 &= 160 \text{ m} \\
 \text{5 putaran} &= 160 \times 5 \\
 &= 800 \text{ m} \\
 \text{Waktu tempu} &= \frac{800 \text{ m}}{50} = 16 \\
 &= 16 \text{ menit} \\
 \text{Jadi waktu tempu mengelilingi taman sebanyak } 5 \text{ kali} & \text{ adalah } 16 \text{ menit}
 \end{aligned}$$

Gambar 4. 18 Jawaban GB-05 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan oleh subjek GB-05 pada Gambar 4.18, subjek GB-05 sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-05 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu panjang setiap sisi dari gambar segitiga: 45m, 50m, 65m dan jarak tempu 1 menit = 50m. Kemudian menuliskan yang ditanyakan pada soal, waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-05 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-05 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan dan langkah

penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-05 menuliskan langkah jawaban dengan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-05 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan cara yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali serta sudah mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-05 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu waktu tempu 13 menit.

Hasil wawancara GB-05 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”
GB-05 : “Kurang mengerti”
P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
GB-05 : “Yang diketahui pada soal ukuran taman berbentuk segitiga, yaitu 45 m, 50 m, 65 m dan jarak tempu 50 meter untuk 1 menit”
P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
GB-05 : “Waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali”

- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-05 : “Konsep penjumlahan, perkalian dan pembagian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-05 : “K itu keliling dan s itu sisi”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 putaran?”
- GB-05 : “Mencari keliling taman segitiga $45 + 50 + 65 = 160$, setelah itu menentukan waktu tempu $160 \times 5 = 800 : 60$ detik, didapat 13 menit”
- P : “Jadi berapa waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali?”
- GB-05 : “13 menit”

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-05, menunjukkan bahwa subjek GB-05 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-05 mampu menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman berbentuk segitiga dengan sisi 45m, 50m, dan 65m, serta jarak tempu 50 meter untuk 1 menit. Kemudian mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-05 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-05 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan, pembagian dan perkalian bilangan. Subjek GB-05 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-05 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menyelesaikan dan menjawab soal dengan benar berupa mencari waktu tempu dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya. Subjek GB-05 keliru dalam mencari waktu tempu yang seharusnya setelah didapatkan hasil keliling taman segitiga, yaitu 160m. Langkah selanjutnya mencari 5 kali keliling taman didapatkan hasil 800m, $800\text{m} : 50\text{m} \times 1$ menit didapat hasil 16 menit, sedangkan subjek GB-05 membagi ukuran keliling taman yang didapatkan dengan angka 60 menit didapat 2,6 menit kemudian mengalikannya dengan 5, maka hasil akhirnya 13 menit.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-05 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-05 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya, tetapi jawaban soal literasi numerasi subjek GB-05 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu GB-05 terasuk kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 2 dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 2

3) Soal Nomor 3

3. D₁ = K₁ × 3 × 4 P_K = 3 × 5 2 km = 2.5 × 1.5
D₂ = K₂ × 3 × 3 P_M = 3 × 3 G_{da} = 2 × 3
D₃ = K₃ × 3 × 3 P_{pr} = 3 × 3 G_{rs} = 3 × 5

Lus tanah dan halaman di depan 12 m²
D₁ = Lus tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu?
D₂ = K₁ × 3 × 4 = 12 P_K = 3 × 5 = 15 P_M = 2.5 × 1.5 = 3.75
K₁ = 3 × 3 = 9 P_A = 3 × 3 = 9 G_{da} = 2 × 3 = 6
P₁ = 3 × 3 = 9 P_{pr} = 3 × 3 = 9 G_{rs} = 3 × 5 = 15

L = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 9.75 = 6 + 15
= 87, 75
L. tanah minimal = 87.75 + 12 = 99, 75 m²

Jadi, Lus tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu adalah 99, 75 m²

Handwritten annotations: 'a' points to the final result, 'b' points to the list of rectangles, and 'c' points to the final calculation.

Gambar 4. 19 Jawaban GB-05 Soal Nomor 3

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-05 pada Gambar 4.19,

subjek GB-05 sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-05 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran ruangan Ktu (3 x 4), 2Kta (3 x 3), Rt (3 x 3), Rk (3 x 5), Rm (3 x 3), Dpr (3 x 3), Grs (3 x 5), 2Km (2,5 x 1,5), Gda (2 x 3) dan luas teras dan halaman depan $12 m^2$. Kemudian menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu.

Subjek GB-05 kurang mampu menggunakan angka dan simbol dalam bentuk bilangan. Subjek GB-05 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-05 menuliskan langkah-langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Gm (garasi mobil), Km (kamar mandi), g (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-05 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan langkah

menjawaab soal dengan tepat berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui di soal. Kemudian mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-05 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $99,75 m^2$.

Hasil wawancara subjek GB-05 untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?”

GB-05 : “Iya mengerti”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-05 : “Yang diketahui itu ukuran ruangan yang ada pada tabel Ktu (3×4), 2Kta (3×3), Rt (3×3), Rk (3×5), Rm (3×3), Dpr (3×3), Grs (3×5), 2Km ($2,5 \times 1,5$), Gda (2×3) dan luas teras dan halaman depan $12 m^2$ ”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-05 : “Berapa luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-05 : “Konsep penjumlahan dan perkalian”

- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-05 : “Maknanya itu Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Grs (garasi mobil), Km (kamar mandi), Gda (gudang), dan L (luas)”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan
- GB-05 : “Mencari luas setiap ruangan yang diketahui dengan cara mengalikan angka yang sudah ada, $L = (3 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (2,5 \times 1,5) + (2 \times 3) + (3 \times 5) = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 3,75 + 6 + 15 = 87,75 m^2$ setelah didapatkan hasilnya di jumlahkan dengan luas teras dan halaman depan. L. Tanah minimal = $87,75 + 12m^2 = 99,75 m^2$ ”
- P : “Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?”
- GB-05 : “Luas tanah minimal $99,75m^2$ ”

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan subjek GB-05, didapatkan hasil bahwa subjek GB-05 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk tabel hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-05 mampu menjabarkan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran ruangan yang ada pada tabel Ktu (3 x 4), 2Kta

(3 x 3), Rt (3 x 3), Rk (3 x 5), Rm (3 x 3), Dpr (3 x 3), Grs (3 x 5), 2Km (2,5 x 1,5), Gda (2 x 3) dan luas teras dan halaman depan $12 m^2$. Kemudian mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu.

Subjek GB-05 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-05 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-05 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-05 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menjawab soal dengan tepat berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruangan yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Subjek GB-05 keliru dalam mencari luas ruangan, dibutuhkan 2 Kta (kamar tidur anak) dan 2 Km (kamar mandi), tetapi

pada penyelesaiannya subjek GB-05 hanya mencari 1 ruangan saja.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-05 pada soal nomor 1 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-05 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal literasi numerasi subjek GB-05 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu GB-05 termasuk kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 3 dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-05

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-05.

Tabel 4. 26 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-05

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|----------|--------------|-----------|--------------|
| 1 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 2 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 3 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |

c. Subjek Penelitian GB-09, Gaya Belajar Auditori Bawah

1) Soal Nomor 1

1. D₁ : ukuran persegi panjang 13cm x 70m
D₂ : Berapa panjang maksimal dari ~~sisi~~ ^{sisi} tersebut? b b
Jawab : $K = 2 \times (p + l) = 5 \times 4 \times s$
 $= 2 \times (13 + 7) = 20s$
 $= 2 \times (20) = 20s$
 $s = 40cm - 20 = 20$
 $s = 20cm$

a = 2
b = 2 (5)
c = 1

Gambar 4. 20 Jawaban GB-09 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-09 pada Gambar 4.20, subjek GB-09 kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-09 kurang lengkap menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu panjang sisi maksimal persegi. Tetapi sudah

lengkap menuliskan yang diketahui pada soal, yaitu ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm.

Subjek GB-09 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi dalam bentuk bilangan. Subjek GB-09 kurang lengkap dan benar menuliskan rumus dan langkah penyelesaian masalah pada soal. GB-09 mampu menuliskan langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol K (keliling), $K5 \square$ (keliling 5 persegi), P (panjang), l (lebar) dan s (sisi).

Subjek GB-09 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menjawab soal dengan tepat berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi. Subjek GB-09 tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat yang tepat dan sesuai dengan pertanyaan soal. Subjek GB-09 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu panjang maksimal sisi persegi adalah 20 cm.

Hasil wawancara subjek GB-09 untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?”
- GB-09 : “Tidak paham Bu”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-09 : “Ukuran persegi panjang yang ada digambar 13 cm dan 7 cm”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-09 : “Panjang sisi maksimal persegi”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-09 : “Konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-09 : “ $K \square$ (keliling persegi panjang), $5K \square$ (keliling 5 persegi), p (panjang), l (lebar) dan s (sisi).”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?”
- GB-09 : “Mencari keliling persegi panjang dan persegi, yaitu $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$, lalu didapatkan $40 = 20s$, maka $s = 40 - 20 = 20$ ”
- P : “Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi bingkai foto?”
- GB-09 : “20 cm”

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-09, diketahui bahwa subjek GB-09 dapat

menjelaskan dengan baik jawabannya, tetapi subjek kurang mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-09 kurang mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa panjang sisi maksimal. Subjek GB-09 mendeskripsikan dengan lengkap diketahui pada soal yaitu ukuran sisi persegi panjang 13cm dan 7cm.

Subjek GB-09 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-09 kurang mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan. Subjek GB-09 menyebutkan menggunakan konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan bilangan. Subjek GB-09 mampu menyebutkan rumus yang digunakan untuk penyelesaian dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-09 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi

panjang dan 5 keliling persegi. Subjek GB-09 keliru menghitung pada bagian persamaan yang seharusnya $40 = 20s$, $40/20 = s$ didapat hasil $s = 2$, sedangkan Subjek GB-09 menjawab $40 = 20s$, $s = 40 - 20$ didapat hasil $s = 20$.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-09 pada soal nomor 1 kurang ampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-09 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal literasi numerasi subjek GB-09 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, subjek GB-09 dikategorikan kurang mampu mengerjakan soal nomor 1 dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 1.

subjek GB-09 mampu menggunakan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-09 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan cara yang tepat untuk menjawab dan menyelesaikan soal berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali serta tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-09 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu waktu tempu 3,2 menit.

Hasil wawancara GB-09 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”

GB-09 : “Tidak Bu”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-09 : “Yang diketahui ukuran taman berbentuk segitiga, yaitu 45 m, 50 m, 65 m dan waktu tempu 1 menit = 50 m”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-09 : “Waktu tempu mengelilingi taman 5 kali”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-09 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan pembagian”

- P : "Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?"
- GB-09 : "K itu keliling dan s itu sisi"
- P : "Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman?"
- GB-09 : "Pertama mencari keliling taman segitiga $45 + 50 + 65 = 160$, kemudian menentukan waktu tempu $160 : 50 = 3,2$, didapat 3,2 menit"
- P : "Jadi berapa waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali?"
- GB-09 : "3,2 menit"

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-09, menunjukkan bahwa subjek GB-09 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-09 menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman segitiga dengan sisi 45m, 50m, 65m dan waktu tempu 1 menit – 50 m. Kemudian mampu menjabarkan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-09 kurang mampu menggunakan berbagai dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-09 kurang tepat menentukan konsep yang digunakan pada soal,

yaitu penjumlahan dan pembagian bilangan. Subjek GB-09 kurang mampu mend rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah yang tepat pada soal.

Subjek GB-09 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menyelesaikan soal dengan tepat berupa mencari waktu tempu dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya. Subjek GB-09 keliru dalam mencari waktu tempu yang seharusnya setelah didapatkan hasil keliling taman segitiga, yaitu 160m. Langkah selanjutnya mencari 5 kali keliling taman didapatkan hasil 800m, 800m : 50m x 1 menit didapat hasil 16 menit, sedangkan subjek GB-09 membagi ukuran keliling taman yang didapatkan dengan 50m didapat 3,2 menit.

Triangulasi

Hasil analisis meunjukkan bahwa subjek GB-09 kurang mampu mnegerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan

permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-09 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal literasi numerasi subjek GB-09 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, GB-09 termasuk kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 2 dan hanya memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal 2.

3) Soal Nomor 3

$$\begin{array}{l}
 \text{3. Jawab} = ktu = 3 \times 4 = 12 \quad Rk = 3 \times 5 = 15 \quad km = 2,5 \times 1,5 = 3,75 \\
 ktg = 3 \times 3 = 9 \quad Rm = 3 \times 3 = 9 \quad Gada = 2 \times 3 = 6 \\
 Rt = 3 \times 3 = 9 \quad npr = 3 \times 3 = 9 \quad Grs = 3 \times 5 = 15 \\
 L = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 3,75 + 6 + 15 \\
 = 87,75 \text{ m}^2 \\
 a = 2 \\
 L \text{ tanah minimal} = 87,75 + 12 \\
 = 99,75 \text{ m}^2 \\
 b = 1 \quad (4) \\
 c = 1
 \end{array}$$

Gambar 4. 22 Jawaban GB-09 Soal Nomor 3

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-09 pada Gambar 4.22, subjek GB-09 kurang mampu menganalisis informasi bentuk , dikarenakan subjek GB-09 tidak menuliskan dengan lengkap diketahui. Kemudian tidak menuliskan yang ditanyakan, yaitu informasi yang terdapat pada soal.

Subjek GB-09 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi

bilangan. Subjek GB-09 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan untuk da langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-09 menuliskan langkah-langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Gm (garasi mobil), Km (kamar mandi), g (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-09 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan langkah yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Kemudian tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-09 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $99,75 m^2$.

Hasil wawancara GB-09 soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?”
- GB-09 : “Sedikit mengerti”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-09 : “Ukuran ruang yang ada pada tabel”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-09 : “Berapa luas tanah minimal yang diperlukan”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-09 : “Konsep penjumlahan dan perkalian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-09 : “Maknanya itu Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Grs (garasi mobil), Km (kamar mandi), Gda (gudang), dan L (luas)”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan”
- GB-09 : “Mencari $L = (3 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (2,5 \times 1,5) + (2 \times 3) + (3 \times 5) = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 3,75 + 6 + 15 = 87,75 \text{ m}^2$ skemudian dijumlahkan dengan luas teras dan halaman depan. Luas tanah minimal = $87,75 + 12\text{m}^2 = 99,75 \text{ m}^2$ ”
- P : “Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?”
- GB-09 : “Luas tanah minimal $99,75\text{m}^2$ ”

Hasil wawancara subjek GB-09, diketahui bahwa subjek GB-09 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk tabel hal tersebut terlihat bahwa GB-09 mampu menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran ruangan yang ada pada tabel Ktu (3×4), 2Kta (3×3), Rt (3×3), Rk (3×5), Rm (3×3), Dpr (3×3), Grs (3×5), 2Km ($2,5 \times 1,5$), Gda (2×3) dan luas teras dan halaman depan 12 m^2 . Kemudian mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu.

Subjek GB-09 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-09 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-09 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-09 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan dalam penyelesaian soal.

Subjek GB-09 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menyelesaikan soal dengan tepat berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruangan yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Subjek GB-09 keliru dalam mencari luas ruangan, dibutuhkan 2 Kta (kamar tidur anak) dan 2 Km (kamar mandi), tetapi pada penyelesaiannya subjek GB-09 hanya mencari 1 ruangan saja.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-09 pada soal nomor 3 tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta tidak lengkap menuliskan jawaban dan hasil pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-09 kurang mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, subjek GB-09 dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal 3 dan hanya

mampu memenuhi 1 indikator literasi numerasi yang ada pada soal 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-09

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-09.

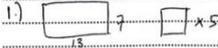
Tabel 4. 27 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-09

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
| 1 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 2 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 3 | Tidak Mampu | Kurang Mampu | Tidak Mampu |

3. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik

a. Subjek Penelitian GB-30, Gaya Belajar Kinestetik Atas

1) Soal Nomor 1

1.) 

Diket = ukuran persegi panjang 13 cm x 7

Ditanya = berapa panjang sisi persegi jika dibuat 5 bingkai foto ?

Jawab : $K \square = 5 K \square$
 $K \square = 2 (13+7)$
 $= 26 + 14$
 $= 40$

$K \square = 5 K \square$
 $40 = 5 \times 4 \times 5$
 $40 = 20 \times 5$
 $20 \div 5 = 40$
 $5 = 40 - 20$
 $5 = 20 \text{ cm}$

$a = 2$
 $b = 3$ (C)
 $c = 1$

a
 c

Gambar 4. 23 Jawaban GB-30 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan subjek GB-30 pada Gambar 4.23, subjek GB-30 sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-30 menuliskan secara lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran persegi panjang = 13 cm x 7 cm. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu berapa panjang maksimal sisi persegi.

Subjek GB-30 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-30 kurang lengkap dan benar menuliskan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-30 mampu menggunakan simbol-simbol K (keliling persegi panjang), K_5 (keliling 5 persegi) dan s (sisi).

Subjek GB-30 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi serta tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat yang tepat dan sesuai dengan pertanyaan soal. Subjek GB-30 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu panjang maksimal sisi persegi adalah 20 cm.

Hasil wawancara GB-30 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?”

GB-30 : “Kurang paham Bu”

- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-30 : “Yang diketahui ukuran persegi panjang yang ada digambar 13 cm dan 7 cm”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-30 : “Panjang sisi maksimal persegi jika dibuat 5 bingkai foto”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-30 : “Menggunakan konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-30 : “ $K \square$ (keliling persegi panjang), $5K \square$ (keliling 5 persegi) dan s (sisi).”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?”
- GB-30 : “Mencari keliling persegi panjang dan persegi, yaitu $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$, lalu didapatkan $40 = 20s$, maka $s = 40 - 20 = 20$ ”
- P : “Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi bingkai foto?”
- GB-30 : “20 cm”

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan subjek GB-30, didapatkan hasil bahwa GB-30 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar dikarenakan terlihat bahwa

subjek GB-30 mampu menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal yaitu ukuran sisi persegi panjang 13cm dan 7cm. kemudian mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa panjang sisi maksimal persegi jika dibuat 5 bingkai foto.

Subjek GB-30 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-30 kurang mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan. Subjek GB-30 menyebutkan menggunakan konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan bilangan. Subjek GB-30 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-30 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi. Subjek GB-30 keliru menghitung pada bagian persamaan yang seharusnya $40 = 20s$, $40/20 = s$ didapat hasil $s =$

2, sedangkan Subjek GB-30 menjawab $40 = 20s$,
 $s = 40 - 20$ didapat hasil $s = 20$.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-30 pada soal nomor 1 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-30 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal literasi numerasi subjek GB-30 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu GB-30 termasuk dalam kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 1 dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 1.

2) Soal Nomor 2

| | |
|--|-----|
| 2) Diket : sisi segitiga = 45 m, 50 m, 65 m , Jarak tempu 50 m / menit | } b |
| Ditanya : Waktu tempu baca unit mengelilingi taman 5 kali ? | |
| Jawab = $K = s + s + s$ | } c |
| $= 45 + 65 + 50$ | |
| $= 160$ | |
| Waktu tempu = $K : 60 \text{ menit}$ | |
| $= 160 : 60$ | |
| $= 2,6 \text{ menit} \times 5$ | |
| $= 13 \text{ menit}$ | |
| Maka waktu tempu baca adalah 13 menit | |

Gambar 4. 24 Jawaban GB-30 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan oleh subjek GB-30 pada Gambar 4.24, subjek GB-30 sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-30 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu panjang setiap sisi dari gambar segitiga: 45m, 50m, 65m dan jarak tempu 1 menit = 50m. Kemudian menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu informasi apa saja yang diketahui dari soal, waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-30 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-30 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-30 menuliskan langkah-langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-30 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan cara yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman

sebanyak 5 kali serta sudah mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-30 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu waktu tempu 13 menit.

Hasil wawancara GB-30 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”
- GB-30 : “Sedikit kurang mengerti”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-30 : “Yang diketahui pada soal ukuran taman berbentuk segitiga, yaitu 45 m, 50 m, 65 m dan jarak tempu 50 meter untuk 1 menit”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-30 : “Waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-30 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan pembagian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-30 : “K itu keliling dan s itu sisi”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 putaran?”
- GB-30 : “Mencari keliling taman segitiga $45 + 50 + 65 = 160$, kemudian menentukan

waktu tempu $160 \times 5 = 800 : 60$ detik,
didapat 13 menit”
P : “Jadi berapa waktu tempu Caca untuk
mengelilingi taman sebanyak 5 kali?”
GB-30 : “13 menit”

Berdasarkan hasil wawancara subjek GB-30, menunjukkan bahwa subjek GB-30 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-30 mampu menjelaskan yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman berbentuk segitiga dengan sisi 45m, 50m, dan 65m, serta jarak tempu 50 meter untuk 1 menit. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-30 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-30 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-30 mampu medeskripsikan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-30 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari waktu tempu dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya. Subjek GB-30 keliru dalam mencari waktu tempu yang seharusnya setelah didapatkan hasil keliling taman segitiga, yaitu 160m. Langkah selanjutnya mencari 5 kali keliling taman didapatkan hasil 800m, $800m : 50m \times 1$ menit didapat hasil 16 menit, sedangkan subjek GB-30 membagi ukuran keliling taman yang didapatkan dengan angka 60 menit didapat 2,6 menit kemudian mengalikannya dengan 5, maka hasil akhirnya 13 menit.

Triangulasi

Hasil analisis meunjukkan bahwa subjek GB-30 pada soal nomor 2 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-30 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal subjek GB-30

kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, GB-30 termasuk dalam kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 2 dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal 2.

3) Soal Nomor 3

5) Pak Wahyu ingin membuat rumah ideal
 (luas lantai dan halaman 12 m

Ditanya: Berapa luas tanah minimal yg diperlukan?

Jawab: • K1 + 2K2a : $(3 \times 4) + 2(9 \times 3)$
 $= 12 + 18 = 30 \text{ m}^2$

• R2m + Rk + Rm : $(3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 9) \text{ m}^2$
 $= 9 + 15 + 9$
 $= 33 \text{ m}^2$

• D + g1 + 2g2m + g : $(3 \times 3) + (3 \times 5) + (2 \times 2,5 \times 1,5) + (2 \times 3)$
 $= 9 + 15 + 7,5 + 6$
 $= 37,5 \text{ m}^2$

Luas tanah = $30 + 33 + 37,5 + 12$
 $= 112,5 \text{ m}^2$

a = 3
 b = 2
 c = 2

7

Gambar 4. 25 Jawaban GB-30 Soal Nomor 3

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakuakn oleh subjek GB-30 pada Gambar 4.25, subjek GB-30 kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk tabel. Hal tersebut terlihat bahwa GB-30 tidak lengkap menuliskan yang diketahui, yaitu ukuran ruangan yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal, kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah

minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal.

Subjek GB-30 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi dalam bentuk bilangan. Subjek GB-30 menuliskan dengan lengkap rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Gm (garasi mobil), Km (kamar mandi), g (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-30 sudah mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan langkah untuk menjawab soal dengan benar berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Tetapi subjek GB-30 kurang mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-30 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan benar, yaitu menentukan luas tanah minimal yang

diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $112,5 m^2$.

Hasil wawancara GB-30 soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

P : "Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?"

GB-30 : "Iya mengerti"

P : "Apa saja informasi yang diketahui pada soal?"

GB-30 : "Yang diketahui itu ukuran ruangan yang ada pada tabel dan ukuran luas teras dan halaman yaitu $12 m$ "

P : "Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?"

GB-30 : "Berapa luas tanah minimal yang diperlukan"

P : "Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?"

GB-30 : "Konsep penjumlahan dan perkalian"

P : "Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?"

GB-30 : "Maknanya itu Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), Dpr (dapur), Grs (garasi mobil), Km (kamar mandi), Gda (gudang), dan L (luas)"

P : "Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan?"

GB-30 : "Mencari luas setiap ruangan yang diketahui dengan cara mengalikan angka yang sudah ada, setelah didapatkan hasilnya di jumlahkan $30 m^2 + 33m^2 + 37,5m^2 + 12m^2 = 112,5m^2$ "

P : “Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?”

GB-30 : “112,5m²”

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan subjek GB-30, didapatkan hasil bahwa subjek GB-30 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik. Subjek kurang mampu menganalisis informasi bentuk tabel hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-30 tidak menyebutkan dengan lengkap yang diketahui. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal minimal yang dibutuhkan.

Subjek GB-30 mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-30 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu konsep penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-30 mampu menyebutkan rumus yang digunakan langkah penyelesaian masalah pada soal. GB-30 mampu menyebutkan arti dari simbol yang digunakan pada penyelesaian.

Subjek GB-30 mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah

yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruangan yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-30 pada soal nomor 1 sudah mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi tetapi kurang lengkap menuliskan yang diketahui. Pada saat wawancara subjek GB-30 mampu dengan baik menjelaskan hasil jawabannya. Oleh karena itu, GB-30 termasuk kategori mampu mengerjakan soal nomor 3 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-30

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-30.

Tabel 4. 28 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-30

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|----------|--------------|-----------|--------------|
| 1 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 2 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 3 | Mampu | Mampu | Mampu |

b. Subjek Penelitian GB-02, Gaya Belajar Kinestetik Tengah

1) Soal Nomor 1

1) Diket: ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm
 Ditanya: Tentukan berapa panjang persegi jika buat 5 langkah foto!

Jawab: $K \square = 2(p + l)$
 $= 2(13 + 7)$
 $= 2(20)$
 $= 40$

$K \square = 5K \square$
 $40 = 5 \times 4 \times s$
 $40 = 20s$
 $20s = 40$
 $s = 40 : 20$
 $s = 20 \text{ cm}$

$a = 2$
 $b = 3$
 $c = 1$

Gambar 4. 26 Jawaban GB-02 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi pada Gambar 4.26, menunjukkan bahwa GB-02 sudah mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-02 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu

ditanyakan pada soal, yaitu ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm. Kemudian menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa panjang sisi persegi jika dibuat 5 bingkai foto

Subjek GB-02 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi dalam bentuk bilangan. Subjek GB-02 kurang lengkap dan benar menuliskan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta kurang lengkap menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah. Subjek GB-02 mampu menggunakan simbol-simbol K (keliling), $K5 \square$ (keliling 5 persegi), P (panjang), l (lebar) dan s (sisi).

Subjek GB-02 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menjawab soal dengan tepat berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi. Subjek GB-02 tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat yang tepat dan sesuai dengan pertanyaan soal. Subjek GB-02 menjawab soal

kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu panjang maksimal sisi persegi adalah 20 cm.

Hasil wawancara GB-02 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?”
- GB-02 : “Tidak paham Bu”
- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-02 : “Ukuran persegi panjang yang ada digambar 13 cm dan 7 cm”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-02 : “Berapa panjang sisi persegi jika dibuat 5 bingkai”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-02 : “Konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-02 : “ $K \square$ (keliling persegi panjang), $5K \square$ (keliling 5 persegi), p (panjang), l (lebar) dan s (sisi).”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi?”
- GB-02 : “Mencari keliling persegi panjang dan persegi, yaitu $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$, lalu didapatkan $40 = 20s$, maka $s = 40 - 20 = 20$ ”

P : “Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi bingkai foto?”
GB-02 : “20 cm”

Hasil wawancara GB-02, menunjukkan hasil bahwa GB-02 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-02 menyebutkan dengan lengkap yang diketahui, yaitu ukuran sisi persegi panjang 13cm dan 7cm. kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan, yaitu berapa panjang sisi persegi jika dibuat 5 bingkai.

Subjek GB-02 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-02 kurang mampu menentukan konsep yang digunakan di soal, yaitu penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan. Subjek GB-02 menyebutkan menggunakan konsep penjumlahan, perkalian dan pengurangan bilangan. Subjek GB-02 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-02 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan,

langkah untuk menjawab soal dengan tepat, berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi. Subjek GB-02 keliru menghitung pada bagian persamaan yang seharusnya $40 = 20s$, $40/20 = s$ didapat hasil $s = 2$, sedangkan Subjek GB-09 menjawab $40 = 20s$, $s = 40 - 20$ didapat hasil $s = 20$.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-02 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan penyelesaian salah. Pada saat wawancara subjek GB-02 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal subjek GB-02 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, GB-02 termasuk kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 1.

2) Soal Nomor 2

2) Diket: sebuah taman berbentuk segitiga dengan ukuran
45m, 50m, 65m waktu tempu 1 menit = 50m
Ditanya: berapa waktu tempu mengelilingi taman 5 kali?
Jawab: $K = s + s + s$
 $= 45 + 50 + 65 = 160m$
waktu tempu = $160 : 50 \times 1 \text{ menit}$
 $= 3,2 \text{ menit}$

$a = 2$
 $b = 3$
 $c = 1$

Gambar 4. 27 Jawaban GB-02 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan oleh subjek GB-02 pada Gambar 4.27, subjek GB-02 mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar. Hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-02 menuliskan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman berbentuk segitiga panjang setiap sisi 45m, 50m, 65m waktu tempu 1 menit = 50 m. Kemudian mampu menuliskan yang ditanyakan, yaitu waktu tempu untuk mengelilingi taman 5 kali.

Subjek GB-02 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-02 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-02 mampu menggunakan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-02 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan cara yang tepat untuk menjawab soal dengan benar, berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali serta tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-02 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu waktu tempu 3,2 menit.

Hasil wawancara GB-02 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”

GB-02 : “Kurang Bu”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-02 : “Yang diketahui ukuran taman berbentuk segitiga, yaitu 45 m, 50 m, 65 m dan waktu tempu 1 menit = 50 m”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-02 : “Waktu tempu mengelilingi taman 5 kali”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-02 : “Menggunakan konsep penjumlahan dan pembagian”

P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”

GB-02 : “K itu keliling dan s itu sisi”

- P : “Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman?”
- GB-02 : “Mencari keliling segitiga $45 + 50 + 65 = 160$, kemudian menentukan waktu tempu $160 : 50 = 3,2$, didapat 3,2 menit”
- P : “Jadi berapa waktu tempu Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali?”
- GB-02 : “3,2 menit”

Hasil wawancara subjek GB-02, didapatkan hasil bahwa subjek GB-02 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya, subjek sudah mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-02 menyebutkan dengan lengkap yang diketahui pada soal, yaitu ukuran taman segitiga dengan sisi 45m, 50m, 65m dan waktu tempu 1 menit – 50 m. Kemudian mampu mendeskripsikan yang ditanyakan pada soal terlihat bahwa subjek GB-02 menyebutkan dengan lengkap dan yang ditanyakan, yaitu berapa waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali.

Subjek GB-02 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-02 kurang tepat menentukan konsep yang digunakan pada soal,

yaitu penjumlahan dan pembagian bilangan. Subjek GB-02 kurang mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah yang tepat pada soal.

Subjek GB-02 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal, berupa mencari waktu tempu dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya. Subjek GB-02 keliru dalam mencari waktu tempu yang seharusnya setelah didapatkan hasil keliling taman segitiga, yaitu 160m. Langkah selanjutnya mencari 5 kali keliling taman didapatkan hasil 800m, 800m : 50m x 1 menit didapat hasil 16 menit, sedangkan subjek GB-02 membagi ukuran keliling taman yang didapatkan dengan 50m didapat 3,2 menit.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-02 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan

permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-02 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal subjek GB-02 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, GB-02 termasuk dalam kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 2 dan hanya mampu memenuhi 2 indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 2.

3) Soal Nomor 3

3). Diket: Pak Wahyu ingin membuat rumah ideal, luas teras dan halaman 12m²
 Ditanya: Luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu?
 Jawab: $2 \times 4 + 2 \times 3 + 2 \times 3 + 3 \times 5 + 2 \times 3 + 0(3 \times 3)$
 $+ 9m(3 \times 5) + Km(2,5 \times 1,5) + 9(2 \times 3)$
 $L = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 15 + 3,75 + 54$
 $= 87,75 \text{ m}^2$
 $L \text{ tanah} = 87,75 + 12$
 $= 99,75 \text{ m}^2$

$a = 2$
 $b = 2$
 $c = 1$

Gambar 4. 28 Jawaban GB-02 Soal Nomor 3

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-02 pada Gambar 4.28, subjek GB-02 kurang mampu menganalisis informasi bentuk tabel, dikarenakan subjek GB-02 tidak menuliskan dengan lengkap yang diketahui. Kemudian sudah menuliskan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu.

Subjek GB-02 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-02 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan dan penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-02 menuliskan langkah-langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol seperti Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), D (dapur), Gm (garasi mobil), Km (kamar mandi), g (gudang), dan L (luas).

Subjek GB-02 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan langkah untuk menjawab soal dengan tepat, berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Kemudian tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-02 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $99,75 m^2$.

Hasil wawancara GB-02 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?”

GB-02 : “Mengerti sedikit”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-02 : “Pak wahyu ingin membuat rumah ideal dengan luas taman dan halaman depan $12 m^2$ ”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-02 : “Berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu”

P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”

GB-02 : “Konsep penjumlahan dan perkalian”

P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”

GB-02 : “Maknanya itu Ktu (kamar tidur utama), Kta (kamar tidur anak), Rtm (ruang tamu), Rk (ruang keluarga), Rm (ruang makan), D (dapur), Gm (garasi mobil), Km (kamar mandi), g (gudang), dan L (luas)”

P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan?”

GB-02 : “Mencari luas setiap ruangan yang ada dengan cara mengalikan angka yang sudah ada, $L = (3 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (2,5 \times 1,5) + (2 \times 3) + (3 \times 5) = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 3,75 + 6 + 15 = 87,75 m^2$ setelah didapatkan hasilnya di jumlahkan denga

luas teras dan halaman depan. L. Tanah minimal = $87,75 + 12m^2 = 99,75 m^2$ "

P : "Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?"

GB-02 : "Luas tanah minimal $99,75m^2$ "

Hasil wawancara subjek GB-02, didapatkan hasil bahwa subjek GB-02 dapat menjelaskan dengan baik jawabannya, subjek kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk tabel hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-02 tidak mampu menyebutkan dengan lengkap yang diketahui, yaitu ukuran ruangan yang ada pada tabel dan luas teras dan halaman depan $12 m^2$. Kemudian mampu menyebutkan apa yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu.

Subjek GB-02 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-02 mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-02 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-02 mampu menyebutkan arti dari simbol yang digunakan dalam penyelesaian soal.

Subjek GB-02 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruangan yang diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Subjek GB-02 keliru dalam mencari luas ruangan, dibutuhkan 2 Kta (kamar tidur anak) dan 2 Km (kamar mandi), tetapi pada penyelesaiannya subjek GB-02 hanya mencari luas 1 ruangan saja.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-02 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta tidak lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-02 kurang mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya serta jawaban soal subjek GB-02 kurang lengkap dan hasil

yang didapatkan salah. Oleh karena itu GB-02 termasuk dalam kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 3 dan hanya mampu memenuhi 1 indikator literasi numerasi yang ada pada soal 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-02

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-02.

Tabel 4. 29 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-02

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
| 1 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 2 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |
| 3 | Kurang Mampu | Kurang Mampu | Kurang Mampu |

c. Subjek Penelitian GB-04, Gaya Belajar Kinestetik Bawah

1) Soal Nomor 1

$p = 13$, $l = 7$
 $k = 2 \times (p + l) = k \square = 5 \times 4 \times 5$
 $= 2 \times (13 + 7) = 20 \text{ s}$
 $2 \times 20 = 20 \text{ s}$
 $20 \text{ s} = 20 \text{ s}$
 $20 \text{ s} = 40$
 $s = 40 - 20$
 $s = 20 \text{ cm}$

Gambar 4. 29 Jawaban GB-04 Soal Nomor 1

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-04 pada Gambar 4.29, subjek GB-04 tidak mampu menganalisis informasi berbentuk gambar, dikarenakan subjek GB-09 tidak menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu panjang sisi maksimal persegi jika dibuat 5 bingkai foto. Kemudian subjek GB-04 kurang lengkap menuliskan yang diketahui pada soal, yaitu ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm.

Subjek GB-04 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-04 kurang lengkap dan benar menuliskan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta kurang

lengkap menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-04 mampu menggunakan simbol-simbol K (keliling), $K5 \square$ (keliling 5 persegi), P (panjang), l (lebar) dan s (sisi).

Subjek GB-04 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah untuk menjawab soal dengan tepat berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan antara keliling persegi panjang dengan 5 keliling persegi. Subjek GB-04 tidak menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat yang tepat dan sesuai dengan pertanyaan soal. Subjek GB-04 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu panjang maksimal sisi persegi adalah 20 cm.

Hasil wawancara GB-04 soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

P : "Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 1?"

GB-04 : "Tidak paham Bu"

P : "Apa saja informasi yang diketahui pada soal?"

GB-04 : "Persegi panjang 13 cm x 7 cm"

- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-04 : “Panjang sisi”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-04 : “Konsep penjumlahan”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-04 : “K (keliling), p (panjang), l (lebar) dan s (sisi).”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan panjang sisi?”
- GB-04 : “Mencari kelilingnya didapat $2(13 \times 7) = 5 \times 4 \times s$, lalu didapatkan $40 = 20s$, maka $s = 40 - 20 = 20$ ”
- P : “Jadi berapa panjang maksimal sisi persegi?”
- GB-04 : “20 cm”

Hasil wawancara subjek GB-04, menunjukkan bahwa subjek GB-04 dapat menjelaskan jawabannya, subjek mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa GB-04 mampu mendeskripsikan yang diketahui pada soal, yaitu ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm. Subjek GB-04 tidak menyebutkan dengan lengkap yang ditanyakan pada soal yaitu berapa panjang sisi persegi.

Subjek GB-04 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi

bilangan. Subjek GB-04 kurang mampu menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan. Subjek GB-04 menyebutkan menggunakan konsep penjumlahan bilangan. Subjek GB-04 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-04 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal, berupa mencari sisi maksimal persegi dengan cara menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan 5 keliling persegi. Subjek GB-04 keliru menghitung pada bagian persamaan yang seharusnya $40 = 20s$, $40/20 = s$ didapat hasil $s = 2$, sedangkan Subjek GB-09 menjawab $40 = 20s$, $s = 40 - 20$ didapat hasil $s = 20$.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-04 tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta tidak lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan

permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-04 kurang mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya dan subjek GB-04 menjawab soal kurang lengkap serta hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu GB-04 termasuk dalam kategori tidak mampu mampu mengerjakan soal 1 dan hanya memenuhi 1 indikator literasi numerasi yang ada pada soal 1.

2) Soal Nomor 2

2) Jawab : ukuran taman = 45 m, 50 m, 65 m

$$K = s + s + s$$

$$= 45 + 50 + 65$$

$$= 160 \text{ m}^2$$

waktu tempu = $160 : 50$
= 3,2 menit

$a = 2$
 $b = 1$ (4)
 $c = 1$

Gambar 4. 30 Jawaban GB-04 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi yang sudah dilakukan oleh GB-04 pada Gambar 4.30, subjek GB-04 kurang mampu menganalisis informasi dalam bentuk gambar dikarenakan GB-04 kurang lengkap menuliskan yang diketahui pada soal, hanya menuliskan panjang setiap sisi dari gambar segitiga: 45m, 50m, 65m. Kemudian tidak menuliskan yang ditanyakan pada soal.

GB-04 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-04 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-04 mampu menggunakan simbol-simbol seperti K (Keliling) dan s (sisi).

Subjek GB-04 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan cara untuk menjawab soal dengan benar berupa mencari waktu tempu untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali tetapi sudah mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-04 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu waktu tempu 3,2 menit.

Hasil wawancara GB-04 soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

P : “Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor 2?”

GB-04 : “Kurang mengerti Bu”

P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”

GB-04 : “Ukuran taman 45 m, 50 m, 65 m”

P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”

GB-04 : “Waktu tempu”

- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-04 : “Menggunakan konsep penjumlahan”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-04 : “K itu keliling dan s itu sisi”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan waktu tempu?”
- GB-04 : “Mencari keliling taman $45 + 50 + 65 = 160$, kemudian menentukan waktu tempu $160 : 50 = 3,2$, didapat 3,2 menit”
- P : “Jadi berapa waktu tempu?”
- GB-04 : “3,2 menit”

Hasil wawancara subjek GB-04, menunjukkan bahwa subjek GB-04 dapat menjelaskan jawabannya, subjek kurang mampu menganalisis dalam bentuk gambar hal tersebut terlihat bahwa subjek GB-04 kurang lengkap medeskripsikan yang diketahui, yaitu ukuran taman sisi 45m, 50m, dan 65m. Kemudian kurang mampu menyebutkan yang ditanyakan, terlihat bahwa subjek GB-04 kurang lengkap menyebutkan yang ditanyakan.

Subjek GB-04 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-04 kurang tepat menentukan konsep yang digunakan pada soal, yaitu penjumlahan bilangan. Subjek GB-04

kurang mampu menjelaskan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal.

Subjek GB-04 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menjawab soal berupa mencari waktu tempu dengan cara menghitung keliling taman lalu mencari waktu tempunya. Subjek GB-04 keliru dalam mencari waktu tempu yang seharusnya setelah didapatkan hasil keliling taman segitiga, yaitu 160m. Langkah selanjutnya mencari 5 kali keliling taman didapatkan hasil 800m, $800\text{m} : 50\text{m} \times 1$ menit didapat hasil 16 menit, sedangkan subjek GB-30 membagi ukuran keliling taman yang didapatkan dengan 50m didapat 3,2 menit.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-04 pada soal nomor 2 tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta tidak lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-04 kurang mampu menjelaskan

dengan baik hasil jawabannya serta dalam menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, subjek GB-04 dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 2 dan hanya mampu memenuhi 1 indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 2.

3) Soal Nomor 3

3). Di... Pak Wahyu ingin membuat rumah ideal dengan luas teras dan halaman depan 12 m^2 } b

Dz : luas tanah minimal yang dibutuhkan ?

Jawab : $L = (3 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 8) + (3 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (2,5 \times 1,5) + (2 \times 3)$ } a

$= 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 15 + 3,75 + 6$ } a = 2

$= 87,75 \text{ m}^2$ } b = 2 (C)

L.tanah minimal = $87,75 \text{ m}^2 + 12 \text{ m}^2$ } c = 2

$= 99,75 \text{ m}^2$ } c

Jadi luas tanah minimal Pak Wahyu

Gambar 4. 31 Jawaban GB-04 Soal Nomor 3

Hasil tes tertulis kemampuan literasi numerasi subjek GB-04 pada Gambar 4.31, subjek GB-04 kurang mampu menganalisis informasi berbentuk tabel, dikarenakan subjek GB-04 tidak menuliskan dengan lengkap dan benar yang diketahui. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan.

Subjek GB-04 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-04 kurang lengkap menuliskan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Kemudian subjek GB-04 tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian menggunakan simbol-simbol L (luas).

Subjek GB-04 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan langkah untuk menyelesaikan soal dengan tepat, berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Kemudian sudah mampu menuliskan dan menegaskan hasil yang didapatkan dengan kalimat. Subjek GB-04 menjawab soal kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah, yaitu luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membuat rumah ideal adalah $99,75 m^2$.

Hasil wawancara GB-04 soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

P : "Apakah kamu mengerti maksud dari soal nomor ?"
GB-04 : "Sedikit mengerti"

- P : “Apa saja informasi yang diketahui pada soal?”
- GB-04 : “Yang diketahui itu ukuran ruangan yang ada (3 x 4), (3 x 3), (3 x 3), (3 x 5), (3 x 3), (3 x 3), (3 x 5), (2,5 x 1,5), (2 x 3) dan luas teras dan halaman depan 12 m²”
- P : “Apa saja informasi yang ditanyakan pada soal?”
- GB-04 : “Berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan”
- P : “Konsep apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”
- GB-04 : “Konsep penjumlahan dan perkalian”
- P : “Apa makna simbol-simbol yang ada pada lembar jawaban kamu?”
- GB-04 : “L (luas)”
- P : “Bagaimana cara kamu menentukan luas minimal tanah yang dibutuhkan?”
- GB-04 : “Mencari luas, $L = (3 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (2,5 \times 1,5) + (2 \times 3) + (3 \times 5) = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 3,75 + 6 + 15 = 87,75 \text{ m}^2$ setelah didapatkan hasilnya di jumlahkan dengan luas teras dan halaman depan. L. Tanah minimal = $87,75 + 12 \text{ m}^2 = 99,75 \text{ m}^2$ ”
- P : “Jadi berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal?”
- GB-04 : “Luas tanah minimal 99,75m²”

Hasil wawancara subjek GB-04, menunjukkan bahwa subjek GB-04 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik, subjek

sudah mampu menganalisis dalam bentuk tabel dikarenakan GB-04 mampu menjelaskan dengan lengkap yang diketahui, yaitu ukuran ruangan yang ada pada tabel (3 x 4), (3 x 3), (3 x 3), (3 x 5), (3 x 3), (3 x 3), (3 x 5), (2,5 x 1,5), (2 x 3) dan luas teras dan halaman depan $12 m^2$. Kemudian mampu menyebutkan yang ditanyakan, yaitu berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan.

Subjek GB-04 kurang mampu menggunakan angka dan simbol terkait operasi bilangan. Subjek GB-04 mampu menentukan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal, yaitu penjumlahan dan perkalian bilangan. Subjek GB-04 mampu menyebutkan rumus yang digunakan dan langkah penyelesaian masalah pada soal. Subjek GB-04 mampu menyebutkan arti dari simbol-simbol yang digunakan dalam penyelesaian soal.

Subjek GB-04 kurang mampu menafsirkan hasil analisis dan mengambil keputusan, langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah pada soal, berupa mencari luas tanah minimal yang akan dibangun rumah dengan cara mencari luas seluruh ruangan yang

diketahui lalu menjumlahkan seluruh luas ruangan yang diketahui pada soal. Subjek GB-04 keliru dalam mencari luas ruangan, dibutuhkan 2 (kamar tidur anak) dan 2 (kamar mandi), tetapi pada penyelesaiannya subjek GB-04 hanya mencari 1 ruangan saja.

Triangulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek GB-04 kurang mampu mengerjakan tes kemampuan literasi numerasi serta kurang lengkap menuliskan jawaban dan hasil yang didapatkan pada saat menyelesaikan permasalahan salah. Pada saat wawancara subjek GB-04 mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya tetapi jawaban soal subjek GB-04 kurang lengkap dan hasil yang didapatkan salah. Oleh karena itu, GB-04 termasuk kategori kurang mampu mengerjakan soal nomor 3 dan mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi yang ada pada soal nomor 3.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara GB-04

Berikut adalah rangkuman data hasil tes tertulis dan wawancara terkait kemampuan literasi numerasi GB-04.

Tabel 4. 30 Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Subjek GB-04

| No. Soal | Tes | Wawancara | Simpulan |
|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
| 1 | Tidak Mampu | Kurang Mampu | Tidak Mampu |
| 2 | Tidak Mampu | Kurang Mampu | Tidak Mampu |
| 3 | Kurang Mampu | Mampu | Kurang Mampu |

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukan bahwa siswa visual mampu dalam menyelesaikan semua soal kemampuan literasi numerasi dan memenuhi semua indikator literasi numerasi. Siswa mampu menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan operasi bilangan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Kemudian siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada soal kemampuan literasi numerasi dan mampu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal dengan benar. Siswa visual juga

sudah mampu menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). Siswa dapat menganalisis informasi yang disajikan pada gambar dan tabel. Siswa dengan gaya belajar visual sudah mampu menganalisis informasi apa saja yang terdapat pada soal dengan baik sehingga mengetahui maksud dari soal. Siswa visual mampu menafsirkan analisis hasil jawaban soal untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Siswa dengan gaya belajar visual sudah mampu memprediksi dan menentukan rumus yang digunakan secara tepat pada penyelesaian soal. Sejalan dengan yang diungkapkan Rosidi, Nimah dan Rahayu (2022) bahwa gaya belajar visual lebih dapat memahami soal yang disertai stimulus seperti gambar. Berdasarkan ciri-ciri gaya belajar visual, menunjukkan bahwa mereka yang mempunyai kecenderungan gaya belajar ini memiliki kecermatan yang tinggi, rapih dan teratur serta lebih mudah mengingat informasi dalam bentuk visual dari pada informasi auditori (De Porter dan Hernacki, 2010). Sehingga gaya belajar visual mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi dan memiliki kemampuan literasi nuemrasi yang lebih unggul dari gaya belajar lainnya.

Siswa dengan gaya belajar auditori hanya mampu memenuhi 2 dari 3 indikator kemampuan literasi numerasi. Siswa mampu menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan operasi bilangan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Kemudian siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada soal kemampuan literasi numerasi dan mampu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal. Siswa auditori juga sudah mampu menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). Siswa dapat menganalisis informasi yang disajikan pada gambar dan tabel. Siswa dengan gaya belajar auditori sudah mampu menganalisis informasi apa saja yang terdapat pada soal tetapi kurang mengetahui maksud dari soal, sehingga siswa auditori kurang mampu menafsirkan analisis hasil jawaban soal untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Siswa dengan gaya belajar auditori tidak mampu memprediksi dan menentukan rumus yang digunakan secara tepat pada penyelesaian soal. Sejalan dengan yang diungkapkan Karmeliana dan Ladyawati (2023) gaya belajar auditori tidak bisa menyajikan kembali hasil analisis permasalahan soal guna menyelesaikan soal, sehingga siswa kesulitan dan kebingungan untuk memecahkan

masalah. Berdasarkan ciri-ciri gaya belajar auditori, menunjukkan bahwa mereka yang mempunyai kecenderungan gaya belajar ini baik dalam bercerita dan menjelaskan tetapi kesulitan dalam mengungkapkannya dalam bentuk tulisan dan kurang bisa menghadapi suatu kegiatan yang berkaitan dengan visual (De Porter dan Hernacki, 2010). Sehingga gaya belajar auditori tergolong kurang mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi dan memiliki kemampuan literasi numerasi dengan kategori sedang.

Siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu memenuhi 1 dari 3 indikator kemampuan literasi numerasi. Siswa sudah mampu menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). Siswa dapat menganalisis informasi yang disajikan pada gambar dan tabel. Siswa dengan gaya belajar kinestetik sudah mampu menganalisis informasi apa saja yang terdapat pada soal tetapi kurang mengetahui maksud dari soal. Hal ini terjadi karena gaya belajar kinestetik dalam proses pembelajaran atau proses memahami sesuatu informasi senantiasa menggunakan dan memanfaatkan anggota gerak tubuhnya (De Porter dan Hernacki, 2010). Hal tersebut berpengaruh dalam proses penyelesaian soal kemampuan literasi numerasi,

sehingga siswa kinestetik kurang mampu menafsirkan analisis hasil jawaban soal untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak mampu memprediksi dan menentukan rumus yang digunakan secara tepat pada penyelesaian soal. Siswa tidak mampu menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan operasi bilangan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Kemudian siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada soal kemampuan literasi numerasi dan kurang mampu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal. Serupa dengan yang disampaikan Azizah, Puspitorini & Zakiyah (2019) bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat memberikan hasil dan belum bisa mengevaluasi kembali cara untuk menyelesaikan soal. Sehingga gaya belajar kinestetik tergolong tidak mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi dan memiliki kemampuan literasi numerasi dengan kategori rendah.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan di kelas VII C SMP Negeri 16 Semarang sehingga hasilnya mungkin berbeda jika dilakukan subjek penelitian yang berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah sehingga waktu penelitian harus menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini hanya dilaksanakan sebatas kebutuhan yang menjadi fokus pada penelitian.

3. Keterbatasan Sumber Daya

Penelitian ini hanya fokus meneliti tentang kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar. Peneliti hanya menggunakan 9 subjek penelitian yang diambil berdasarkan hasil tes kemampuan literasi numerasi setiap tipe gaya belajar. Ke sembilan siswa yang menjadi objek penelitian di kelompokkan menjadi tiga dengan kategori gaya belajar visual, tiga siswa dengan kategori gaya belajar auditori dan tiga siswa dengan kategori gaya belajar kinestetik.

4. Keterbatasan Kemampuan

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan keahliannya. Namun demikian, peneliti telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini di bawah pengawasan dan bimbingan dosen pembimbing skripsi. Selain itu, peneliti menemukan bahwa ada keterbatasan dalam koordinasi antara peneliti dan siswa, yang menyebabkan penelitian tidak berjalan lancar. Saat mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti, beberapa siswa berbicara satu sama lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi, yaitu mampu menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam grafik, tabel, bagan, dan representasi lainnya, dan mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat memenuhi 2 dari 3 indikator kemampuan literasi numerasi, yaitu mampu menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam grafik, tabel, bagan, dan representasi lainnya. Sementara itu siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya dapat memenuhi 1 dari 3 indikator kemampuan literasi numerasi yaitu mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam grafik, tabel, bagan, dan representasi

lainnya. Siswa dengan gaya belajar visual termasuk kategori mampu dalam tes kemampuan literasi numerasi, siswa dengan gaya belajar auditori termasuk kategori kurang mampu dalam tes kemampuan literasi numerasi dan siswa dengan gaya belajar kinestetik termasuk kategori tidak mampu dalam tes kemampuan literasi numerasi.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti bagi guru adalah guru memberikan latihan soal yang berbasis literasi numerasi sehingga bisa melatih kemampuan literasi numerasi siswa, guru bisa memberikan latihan soal yang berbentuk gambar, tabel, bagan, grafik atau representasi lainnya, sehingga bisa mengasah kemampuan literasi numerasi siswa. Saran yang diberikan kepada semua pembaca atau dalam jangkauan lebih kecil adalah peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, maka disarankan mengkaji lebih mendalam referensi baik dari buku, jurnal, maupun penelitian sebelumnya yang pembahasannya meyerupai. Beberapa siswa berbicara pada saat penelitian dan melihat jawaban teman yang lain pada saat proses penelitan. Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya akan lebih ketat dalam penelitian dengan tema serupa. Diharapkan dapat meningkatkan

rasa inisiatif, percaya diri, dan keaktifan. Diharapkan responden bisa bekerja sama dengan peneliti untuk melakukan koordinasi yang lebih baik dan membantu penelitian berjalan lebih lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arahmah, F., Yudha, C. B., Ulfa, M. 2021. Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Matematika Melalui Metode *Student Facilitator and Explaining*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. 209-219.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. 2020. Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. 9(02) : 237-247.
- Azizah, U. N., Puspitorini, A., & Zakiyah, S. (2019). Profil Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *JIPM*, 1(1), 11-17.
- Darwanto, Khasanah M., Putri A. M. 2021. Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Jurnal Eksponen*. 11 (2): 25-35.
- DePotter, B. & Hernacki, M. (2010). *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (XXVIII). Kaifa.
- Echols, J., M. & Shadily, H. 2003. *Kamus Inggris Indonesia: An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia.

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Wahyu, I., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. 2019. Literasi Numerasi Di SD Mmuhammadiah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. 3(1): 93–103.
- Fathani, A. H. 2016. Gaya Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematik Ditinjau Dari Tingkat Kecenderungan Kecerdasan Matematik dan Linguistik. *Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Fiangga, S., Amin, S. M., Khabibah, S., Ekawati, R., & Prihartiwi, N., R. 2019. Penulisan Soal Literasi Numerasi Bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*. 1(1): 9-18.
- Han, W. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta : Kemendikbud.
- Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendrawati, N. E., Mutaqqin, N., & Susanti, E. 2020. Etnomatematika: Literasi Numerasi Berdasarkan Bahasa pada Suku Kowai Kabupaten Kaimana. *In Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Islami)*. 3(1): 239-243.
- Iman, B. N. 2022. Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan. *Conference of Elementary Studiest*. 1(1): 23–40.

- Karmeliana, D. S., Ladyawati, E. 2023. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Menengah Atas Ditinjau dari Gaya Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)*. 1: 67-78.
- Kartikasari, M., Kusmayadi, T. A., & Usodo, B. 2016. Kreativitas Guru SMA dalam Menyusun Soal Ranah Kognitif Ditinjau dari Pengalaman Kerja. *Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*. 431-442.
- Kemendikbud. 2018. Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan PendidikanMenengah.
- Kemendikbud. 2019. *Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., Permana, T. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 1 (2): 291-97.
- Khotimah, K., Akbar, S., & Cholish, S. 2018. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. *J.Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 3(11):1488-1498.

- Ladyawat, E., & Rahayu, S. 2022. Pengembangan Buku Ajar Matematika Berbasis Literasi dan Numerasi Sebagai Penguat AKM. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(2): 1433-1448.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Linksman, R. 2015. *Cara Belajar Cepat*. Semarang: Dahara Prize.
- Mahdiansyah, & Rahmawati. 2014. Mathematical Literacy Of Students At Secondary Education Level: An Analysis Using International Test Design With Indonesian Context. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. (20): 452–469.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. 2019. Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1) : 69–88.
- Murray, T. S. 2017. Functional literacy and numeracy: Definitions and options for measurement for the SDG Target 4.6: Data Angel Policy Research Incorporated. October 2022.
- Musthafa, B. 2014. *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep, dan Praktik*. Bandung: CREST.
- Nasution. 2016. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Priyatna, A. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Purwanti, K. L., & Adriyani, Z. 2018. Kemampuan Literasi Matematika pada Discovery Learning Pendekatan RME Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas V. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 5(2) : 183-195.
- Purwasih, R., Sari, N. R., & Agustina, S. 2018. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Mathematical Habits of Mind Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Numeracy*. 5(1) : 67-76.
- Puspaningtyas, D. N., & Ulfa, M. 2020. Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*. 4(1): 113-121.
- Rosidi, A., A., Nimah, M., Rahayu, E. 2022. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*. 6(2): 33305-3315
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., Maula, I. 2022. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau dari

- Kecemasan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. 3(1): 351-360.
- Sari, A.F., Aini, I.N. 2020. Analisis Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan. *Jurnal: Program Studi Pendidikan Matematika*. 6(2): 11963-11969.
- Sari, R. H. N. 2015. Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. 713-718.
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Irawati, T. N. 2021. Profil Kemampuan Literasi Numerasi Di Masa Pandemi CO-19. *Jurnal Universitas Mercu Buana*. 3(1) : 253-260.
- Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sundayana, R. 2018. Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2) : 75-84.
- Yerizon, Y., Arnellis, A., & Cesaria, A. 2023. Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Ditinjau dari

Gaya Belajar Studi Kasus di Kota Padang. *AKSIOMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. 12(3) : 2862.

Yunus, A. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung : PT Refika Aditama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Uji Coba (VII D)

Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Uji Coba (VII D)

| No | Nama Siswa | Kode |
|-----|-----------------------------------|-------|
| 1. | Adam Nuary Akbar | UC-01 |
| 2. | Aftina' Azza Anindita Zulfa | UC-02 |
| 3. | Alauddin Al Muttaqy | UC-03 |
| 4. | Alisa Fitriani | UC-04 |
| 5. | Aluna Qoirunissa | UC-05 |
| 6. | Anandita Zahra | UC-06 |
| 7. | Anindya Rizka Anggraini | UC-07 |
| 8. | Asyafa Nagita April Liyana | UC-08 |
| 9. | Bimo Hadi Prabowo | UC-09 |
| 10. | Devita Maharani Dira Putri | UC-10 |
| 11. | Eka Marcela Cahaya Kusdiani | UC-11 |
| 12. | Fikri Raditya Prasetya | UC-12 |
| 13. | Hafidh | UC-13 |
| 14. | Haykal Daniyal Radithya | UC-14 |
| 15. | Kirana Mayangsari Saputra | UC-15 |
| 16. | Krishna Mahira | UC-16 |
| 17. | Maulia Rahmadhani | UC-17 |
| 18. | M. tanaya Adji | UC-18 |
| 19. | Nadhif Nizham Ar-Rayyan | UC-19 |
| 20. | Nanda Prasetyo Permana | UC-20 |
| 21. | Naura Miftah Alfridzki | UC-21 |
| 22. | Naura Nadifa Gunawan | UC-22 |
| 23. | Noval Damara Putra | UC-23 |
| 24. | Novelin Alisya Putri | UC-24 |
| 25. | Phikanza Aurellia Putri Septiawan | UC-25 |
| 26. | Raihan Dzaki | UC-26 |
| 27. | Reezqy Nouvallino Prasetyo | UC-27 |
| 28. | Salsabila Chasna | UC-28 |
| 29. | Silviana Intan Putri | UC-29 |
| 30. | Susilowati Ratu Pamungkas | UC-30 |

Lampiran 2 Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Penelitian (VII C)

Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Penelitian (VII C)

| No | Nama Siswa | Kode |
|-----|----------------------------|--------------|
| 1. | Adli Prayata Aryasatya | GB-01 |
| 2. | Alisa Anggie Arianti | GB-02 |
| 3. | Alano Radya Setyoputra | GB-03 |
| 4. | Aluna Najwa Khairunnisa | GB-04 |
| 5. | Ardianta Rafka | GB-05 |
| 6. | Athaqila Zahid Pandaya | GB-06 |
| 7. | Aurellia Nesha Raswanda | GB-07 |
| 8. | Belinda Tsuraya Zahira | GB-08 |
| 9. | Bintang Lingga Mulia Putra | GB-09 |
| 10. | Cayla Yaffa Zhafira | GB-10 |
| 11. | Choir Ramadhan Syahputra | GB-11 |
| 12. | Deby Novita Sari | GB-12 |
| 13. | Dyah Ayu Dwi Utami | GB-13 |
| 14. | Ghifarial Bramantyo | GB-14 |
| 15. | Maiya Arzaq | GB-15 |
| 16. | Mazaya Tsabita Wibowo | GB-16 |
| 17. | M. Safikar | GB-17 |
| 18. | M. Daffa Kurniawan | GB-18 |
| 19. | M. Ilham Nur Ridho | GB-19 |
| 20. | M. Raihan Naufal | GB-20 |
| 21. | M. Zhyeda | GB-21 |
| 22. | Naila Reiva Arumi | GB-22 |
| 23. | Naura Sals Munawir | GB-23 |
| 24. | Nova Farkhan Wiyono | GB-24 |
| 25. | Roni Dwi Darmawan | GB-25 |
| 26. | Salsabilla Safrina Jelita | GB-26 |
| 27. | Sofiyatunnajah R Rif'ah | GB-27 |
| 28. | Syafa Wahyuningtyas | GB-28 |
| 29. | Tito Satya Mardiyansyach | GB-29 |
| 30. | Zaskia Aurelia Azzahra | GB-30 |

Lampiran 3 Uji Angket Gaya Belajar

| Kode Siswa | Gaya Belajar Visual | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Gaya I | |
|----------------------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 |
| Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| GB-01 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-02 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| GB-03 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-04 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-05 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| GB-06 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-07 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| GB-08 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-09 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| GB-10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| GB-11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| GB-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-14 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| GB-16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| GB-17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| GB-18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| GB-19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| GB-20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| GB-21 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| GB-22 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| GB-23 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| GB-24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| GB-25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| GB-26 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| GB-27 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| GB-28 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| GB-29 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| GB-30 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| r hitung | 0,599 | 0,468 | 0,686 | 0,649 | 0,421 | 0,509 | 0,435 | 0,378 | 0,452 | 0,396 | 0,556 | 0,495 | 0,379 | 0,585 | 0,462 | 0,532 | 0,673 | 0,473 | 0,697 | 0,722 | 0,772 | 0,630 |
| r tabel | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Keterangan | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid |
| Varians | 0,938 | 0,938 | 0,723 | 0,810 | 0,648 | 0,616 | 0,654 | 1,030 | 0,924 | 1,013 | 0,938 | 1,126 | 1,237 | 1,499 | 1,200 | 0,947 | 1,421 | 1,292 | 0,878 | 0,938 | 1,085 | 0,989 |
| Jumlah Varians | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Total Varians | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R Alpha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketentuan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kesimpulan | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel |

| Skor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--------|
| leajar Auditorik | | | | | | | | | Gaya Belajar Kinetetik | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 170 |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 147 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 153 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 157 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 161 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 179 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 177 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 162 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 174 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 162 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 173 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 190 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 139 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 159 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 157 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 121 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 166 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 120 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 110 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 115 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 120 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 122 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 100 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 123 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 115 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 108 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 126 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 136 |
| 0.523 | 0.384 | 0.595 | 0.686 | 0.457 | 0.452 | 0.517 | 0.511 | 0.659 | 0.712 | 0.704 | 0.477 | 0.614 | 0.697 | 0.808 | 0.688 | 0.566 | 0.642 | 0.660 | 0.497 | 0.633 | 0.471 | 0.480 | |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | |
| Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | |
| 1.352 | 0.875 | 0.851 | 0.976 | 1.016 | 1.237 | 0.924 | 1.357 | 0.944 | 0.999 | 1.068 | 0.723 | 0.999 | 1.592 | 1.168 | 1.444 | 0.806 | 0.875 | 1.316 | 0.783 | 1.016 | 1.040 | 1.241 | |
| 46.444 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 662575 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 0.951 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 0.7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel | |

Lampiran 4 Uji Tes Literasi Numerasi

Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Daya Beda, dan Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Penelitian Tes Tertulis Kemampuan Literasi Numerasi

| No. | Kode Siswa | Nomor Soal | | | Jumlah |
|--------------|------------|------------|-----|-----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | UC-01 | 4 | 7 | 7 | 18 |
| 2 | UC-02 | 6 | 6 | 5 | 17 |
| 3 | UC-03 | 7 | 7 | 8 | 22 |
| 4 | UC-04 | 5 | 8 | 9 | 22 |
| 5 | UC-05 | 6 | 7 | 7 | 20 |
| 6 | UC-06 | 6 | 7 | 6 | 19 |
| 7 | UC-07 | 5 | 6 | 5 | 16 |
| 8 | UC-08 | 6 | 6 | 8 | 20 |
| 9 | UC-09 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 10 | UC-10 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 11 | UC-11 | 9 | 9 | 7 | 25 |
| 12 | UC-12 | 6 | 6 | 7 | 19 |
| 13 | UC-13 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 14 | UC-14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 15 | UC-15 | 8 | 8 | 5 | 21 |
| 16 | UC-16 | 8 | 8 | 7 | 23 |
| 17 | UC-17 | 8 | 5 | 5 | 18 |
| 18 | UC-18 | 8 | 7 | 5 | 20 |
| 19 | UC-19 | 7 | 7 | 7 | 21 |
| 20 | UC-20 | 6 | 6 | 5 | 17 |
| 21 | UC-21 | 7 | 7 | 5 | 19 |
| 22 | UC-22 | 9 | 8 | 5 | 22 |
| 23 | UC-23 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 24 | UC-24 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 25 | UC-25 | 8 | 8 | 9 | 25 |
| 26 | UC-26 | 6 | 6 | 6 | 18 |
| 27 | UC-27 | 7 | 7 | 5 | 19 |
| 28 | UC-28 | 8 | 8 | 7 | 23 |
| 29 | UC-29 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 30 | UC-30 | 9 | 8 | 9 | 26 |
| Jumlah Benar | | 215 | 218 | 205 | 638 |

Uji Validitas

| | | | |
|------------|----------|---------|---------|
| r Hitung | 0.821608 | 0.92304 | 0.82113 |
| r Tabel | 0.361 | 0.361 | 0.361 |
| Keterangan | Valid | Valid | Valid |

Uji Reliabilitas Metode Alpha

| | | | | |
|----------------------|-------------|----------|----------|---------|
| Varians | 2.350575 | 1.581609 | 2.695402 | 14.2023 |
| Jumlah Varians | 6.627586207 | | | |
| Jumlah Total Varians | 14.20229885 | | | |
| R Alpha | 0.800016186 | | | |
| Ketetntuan | 0.7 | | | |
| Kesimpulan | Reliabel | Reliabel | Reliabel | |

Uji Tingkat Kesukaran

| | | | |
|-----------------|----------|----------|----------|
| Rata-rata | 7.166667 | 7.266667 | 6.833333 |
| Taraf Kesukaran | 0.477778 | 0.484444 | 0.455556 |
| Keterangan | Sedang | Sedang | Sedang |

Uji Daya Pembeda

| | | | |
|-----------|-------|----------|----------|
| SA | 8.6 | 8.5 | 8.4 |
| SB | 5.9 | 6 | 5.4 |
| Daya Beda | 0.3 | 0.277778 | 0.333333 |
| Kriteria | Cukup | Cukup | Cukup |

Lampiran 5 Data Hasil Pengategorian Gaya Belajar Siswa

Data Hasil Pengategorian Gaya Belajar Siswa

| Kode Siswa | Skor | | | Kategori |
|------------|--------|----------|------------|------------|
| | Visual | Auditori | Kinestetik | |
| GB-01 | 40 | 31 | 56 | Kinestetik |
| GB-02 | 36 | 36 | 50 | Kinestetik |
| GB-03 | 32 | 46 | 31 | Auditori |
| GB-04 | 33 | 34 | 46 | Kinestetik |
| GB-05 | 35 | 49 | 31 | Auditori |
| GB-06 | 53 | 37 | 33 | Visual |
| GB-07 | 55 | 41 | 35 | Visual |
| GB-08 | 54 | 29 | 34 | Visual |
| GB-09 | 33 | 54 | 28 | Auditori |
| GB-10 | 35 | 34 | 55 | Kinestetik |
| GB-11 | 57 | 33 | 36 | Visual |
| GB-12 | 34 | 53 | 32 | Auditori |
| GB-13 | 55 | 34 | 31 | Visual |
| GB-14 | 56 | 33 | 34 | Visual |
| GB-15 | 33 | 32 | 57 | Kinestetik |
| GB-16 | 32 | 27 | 54 | Kinestetik |
| GB-17 | 34 | 54 | 37 | Auditori |
| GB-18 | 28 | 30 | 48 | Kinestetik |
| GB-19 | 56 | 37 | 30 | Visual |
| GB-20 | 55 | 36 | 33 | Visual |
| GB-21 | 57 | 36 | 35 | Visual |
| GB-22 | 37 | 36 | 59 | Kinestetik |
| GB-23 | 38 | 55 | 39 | Auditori |
| GB-24 | 55 | 34 | 31 | Visual |
| GB-25 | 59 | 33 | 34 | Visual |
| GB-26 | 30 | 31 | 53 | Kinestetik |
| GB-27 | 50 | 35 | 36 | Visual |
| GB-28 | 27 | 54 | 30 | Auditori |
| GB-29 | 31 | 55 | 37 | Auditori |
| GB-30 | 31 | 39 | 57 | Kinestetik |

Lampiran 6 Penjabaran Skor Angket Gaya Belajar

| Kode | Gaya Belajar Visual | | | | | | | | | | | | | | | Jml | Gaya Belajar Auditori | | | | | | | | | | | | | | | Jml | |
|-------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-----|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| | No Soal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | | 30 |
| GB-01 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 1 | 40 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 31 | |
| GB-02 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 36 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 36 | |
| GB-03 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 32 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 | |
| GB-04 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 30 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 34 | | |
| GB-05 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 36 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 49 | | |
| GB-06 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 53 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 37 | | |
| GB-07 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 55 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 41 | | |
| GB-08 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 54 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 29 | | |
| GB-09 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 54 | |
| GB-10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 35 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 34 | |
| GB-11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 57 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 33 | |
| GB-12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 34 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 53 | | |
| GB-13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 34 | | |
| GB-14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 56 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 33 | | |
| GB-15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 32 | |
| GB-16 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 32 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 27 | |
| GB-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 54 | |
| GB-18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 30 | |
| GB-19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 56 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 | |
| GB-20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 55 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 36 | |
| GB-21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 57 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 36 | |
| GB-22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 37 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 | |
| GB-23 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 38 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 55 | |
| GB-24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 55 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 34 | |
| GB-25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 31 | |
| GB-26 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 30 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| GB-27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 50 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 35 | |
| GB-28 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 27 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | |
| GB-29 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 31 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| GB-30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 31 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 39 | |

| Kode | Gaya Belajar Kinestetik | | | | | | | | | | | | | | | Jml | Gaya Belajar Kinestetik | | | | | | | | | | | | | | | Jml | | | |
|-------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------------------------|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|
| | No Soal | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | | 45 | No Soal | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | | 44 | 45 | |
| GB-01 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 56 | GB-16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 54 | |
| GB-02 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 50 | GB-17 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| GB-03 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 31 | GB-18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| GB-04 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 46 | GB-19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 30 |
| GB-05 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 31 | GB-20 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 33 |
| GB-06 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 | GB-21 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| GB-07 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 35 | GB-22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| GB-08 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 34 | GB-23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| GB-09 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 28 | GB-24 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 31 |
| GB-10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 55 | GB-25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| GB-11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 36 | GB-26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| GB-12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 32 | GB-27 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 36 |
| GB-13 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 31 | GB-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 30 |
| GB-14 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 34 | GB-29 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 37 |
| GB-15 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 | GB-30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 | |

Lampiran 7 Pengkategorian Skor Kemampuan Literasi Numerasi dan Kategori Gaya Belajar Siswa Kelas Penelitian

| No. | Kode Siswa | Nomor Soal | | | Jumlah | Gaya Belajar |
|-----|------------|------------|---|---|--------|-------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | GB-01 | 6 | 5 | 6 | 17 | Kinestetik |
| 2 | GB-02 | 6 | 6 | 5 | 17 | Kinestetik |
| 3 | GB-03 | 8 | 8 | 9 | 25 | Auditori |
| 4 | GB-04 | 4 | 4 | 6 | 14 | Kinestetik |
| 5 | GB-05 | 6 | 7 | 7 | 20 | Auditori |
| 6 | GB-06 | 8 | 8 | 9 | 25 | Visual |
| 7 | GB-07 | 9 | 9 | 9 | 27 | Visual |
| 8 | GB-08 | 8 | 9 | 9 | 26 | Visual |
| 9 | GB-09 | 5 | 6 | 4 | 15 | Auditori |
| 10 | GB-10 | 7 | 6 | 6 | 19 | Kinestetik |
| 11 | GB-11 | 9 | 8 | 9 | 26 | Visual |
| 12 | GB-12 | 7 | 7 | 6 | 20 | Auditori |
| 13 | GB-13 | 9 | 7 | 9 | 25 | Visual |
| 14 | GB-14 | 6 | 6 | 7 | 19 | Visual |
| 15 | GB-15 | 4 | 6 | 7 | 17 | Kinestetik |
| 16 | GB-16 | 6 | 6 | 6 | 18 | Kinestetik |
| 17 | GB-17 | 7 | 6 | 7 | 20 | Auditori |
| 18 | GB-18 | 7 | 7 | 4 | 18 | Kinestetik |
| 19 | GB-19 | 9 | 6 | 6 | 21 | Visual |
| 20 | GB-20 | 8 | 9 | 9 | 26 | Visual |
| 21 | GB-21 | 8 | 8 | 9 | 25 | Visual |
| 22 | GB-22 | 5 | 7 | 5 | 17 | Kinestetik |
| 23 | GB-23 | 9 | 8 | 8 | 25 | Auditori |
| 24 | GB-24 | 9 | 9 | 9 | 27 | Visual |
| 25 | GB-25 | 9 | 5 | 9 | 23 | Visual |
| 26 | GB-26 | 5 | 6 | 5 | 16 | Kinestetik |
| 27 | GB-27 | 9 | 9 | 9 | 27 | Visual |
| 28 | GB-28 | 8 | 8 | 8 | 24 | Auditori |
| 29 | GB-29 | 8 | 8 | 7 | 23 | Auditori |
| 30 | GB-30 | 6 | 7 | 7 | 20 | Kinestetik |

**Lampiran 8 Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Literasi
Numerasi Materi Segiempat dan Segitiga**

**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI
MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Kompetensi Dasar:

2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Pembelajaran:

- 5.6.1 Menyelesaikan masalah kontekstual terkait materi segiempat.
- 5.6.2 Menyelesaikan masalah kontekstual terkait materi segitiga.

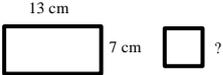
Indikator Kemampuan Literasi Numerasi:

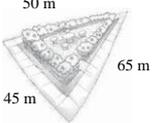
- a) Siswa mampu menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- b) Siswa mampu menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya).
- c) Siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

**DESKRIPSI INSTRUMEN PENELITIAN TES KEMAMPUAN
LITERASI NUMERASI**

| Materi | Deskripsi Soal | Indikator Kemampuan Literasi Numerasi | No. Soal | Bentuk Soal |
|------------------------|---|--|-----------------|--------------------|
| Segiempat dan Segitiga | Menentukan panjang maksimal sisi persegi untuk membuat bingkai foto dengan menggunakan perbandingan keliling persegi panjang dan persegi. | a. Siswa mampu menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari. | 1 | Uraian |
| | Mencari waktu minimal yang dibutuhkan Caca untuk mengelilingi taman berbentuk segitiga sebanyak 5 kali. | b. Siswa mampu menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). c. Siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. | 2 | Uraian |
| | Menentukan luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal. | | 3 | Uraian |

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI

| No. Soal | Deskripsi Soal | Soal | Alternatif Jawaban | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----------|--|---|--|--------------------------------------|---|
| 1 | Menentukan panjang maksimal sisi persegi untuk membuat bingkai foto dengan menggunakan persamaan keliling persegi panjang dan persegi. |  <p>Bu Nani membeli kayu yang akan digunakan untuk bingkai foto berbentuk persegi panjang. Jika dengan ukuran kayu yang sama hendak dibuat 5 bingkai foto berbentuk persegi maka berapakah panjang maksimal dari sisi tersebut ?</p> | <p>Diketahui : Bingkai foto berbentuk persegi panjang dengan ukuran $p = 13 \text{ cm}$ $l = 7 \text{ cm}$ A kan dibuat 5 bingkai foto berbentuk persegi dengan ukuran kayu yang sama</p> <p>Ditanya : Berapakah panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi ?</p> <p>Penyelesaian : Untuk menentukan panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi, maka tentukan keliling bingkai foto persegi panjang</p> <p style="padding-left: 20px;">K. Persegi panjang :</p> $2(p + l) = 2(13 + 7)$ $= 2(20)$ $= 40 \text{ cm}$ <p>Mencari keliling persegi dengan cara perbandingan: K. persegi panjang = K. Persegi</p> $40 = 5 \times 4 \times s$ $40 = 20 \times s$ $40/20 = s$ $2 = s$ $s = 2 \text{ cm}$ <p>Jadi, panjang sisi maksimal dari bingkai persegi adalah 2 cm</p> | Nilai penuh Skor maksimal = 9 | Nilai penuh artinya jawaban dan alasan benar (dapat menunjukkan proses dan hasil perhitungan dengan benar) <p>a. Menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya).</p> <p>c. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.</p> |

| No. Soal | Deskripsi Soal | Soal | Alternatif Jawaban | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----------|--|--|--|--------------------------------------|--------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan alasan salah. - Jawaban benar pada salah satu kejadian dan alasan. benar sesuai jawaban yang diberikan. - Jawaban salah dan alasan salah. - Jawaban benar tanpa alasan. | Nilai sebagian | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada jawaban. | Tidak ada nilai | |
| 2 | Menentukan waktu minimal yang dibutuhkan Caca untuk mengelilingi taman berbentuk segitiga sebanyak 5 kali. |  <p>Taman dekat rumah Caca berbentuk segitiga. Setiap hari minggu Caca jogging mengelilingi taman tersebut bersama keluarganya untuk berolahraga. Jika setiap 1 menit berlari, Caca menempuh jarak 50 m. Tentukan waktu minimal yang dibutuhkan Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali !</p> | <p>Diketahui Sisi 1 = 45 m Sisi 2 = 50 m Sisi 3 = 65 m 1 menit = 50 m</p> <p>Ditanya : Berpakah waktu yang ditempuh Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali ?</p> <p>Penyelesaian : Menghitung keliling taman $K = \text{sisi 1} + \text{sisi 2} + \text{sisi 3}$ $= 45 + 50 + 65$ $= 160 \text{ m}$ Mencari ukuran 5 kali putaran taman $= 5 \times K$ $= 5 \times 160$ $= 800 \text{ m}$ Menentukan waktu tempuh Waktu tempuh = $(800 : 50) \times 1$ menit $= 16 \times 1$ menit $= 16$ menit</p> <p>Jadi, waktu yang ditempuh Caca untuk mengelilingi taman sebanyak 5 kali adalah 16 menit.</p> | Nilai penuh Skor maksimal = 9 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan alasan salah. | Nilai | |

| No. Soal | Deskripsi Soal | Soal | Alternatif Jawaban | Nilai | Kriteria Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|--|--|---|-----------------|--------------------|-------------|------------------|-------------|------------------|-------------|----------------------|-------------|------------|-------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------|-------------|--------------|-------------|----------------|-----------------|--------|-------------|--|--------------------------------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar pada salah satu kejadian dan alasan. benar sesuai jawaban yang diberikan. - Jawaban salah dan alasan salah. - Jawaban benar tanpa alasan. | sebagian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada jawaban. | Tidak ada nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menentukan luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu untuk membangun rumah ideal. | <p>Berikut merupakan ukuran rumah ideal !</p> <table border="1" data-bbox="434 374 695 672"> <thead> <tr> <th data-bbox="434 374 593 394">Nama</th> <th data-bbox="593 374 695 394">Ukuran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="434 394 593 430">Kamar tidur utama</td> <td data-bbox="593 394 695 430">3 x 4 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 430 593 450">Kamar tidur anak</td> <td data-bbox="593 430 695 450">3 x 3 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 450 593 470">Kamar tidur tamu</td> <td data-bbox="593 450 695 470">3 x 3 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 470 593 506">Kamar tidur pembantu</td> <td data-bbox="593 470 695 506">2 x 3 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 506 593 526">Ruang tamu</td> <td data-bbox="593 506 695 526">3 x 3 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 526 593 546">Ruang keluarga</td> <td data-bbox="593 526 695 546">3 x 5 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 546 593 566">Ruang makan</td> <td data-bbox="593 546 695 566">3 x 3 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 566 593 586">Dapur</td> <td data-bbox="593 566 695 586">3 x 3 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 586 593 607">Garasi mobil</td> <td data-bbox="593 586 695 607">3 x 5 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 607 593 642">Kamar mandi/WC</td> <td data-bbox="593 607 695 642">2,5 x 1,5 meter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="434 642 593 663">Gudang</td> <td data-bbox="593 642 695 663">2 x 3 meter</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pak Wahyu ingin membuat rumah ideal yang akan dihuni oleh isteri dan dua anaknya. Kriteria rumah yang ingin dibangun oleh Pak Wahyu adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 kamar tidur utama dan 2 kamar tidur anak • 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, dan 1 ruang makan • 1 dapur, 1 garasi, 2 kamar mandi dan 1 gudang • Teras dan halaman depan seluas $12 m^2$ | Nama | Ukuran | Kamar tidur utama | 3 x 4 meter | Kamar tidur anak | 3 x 3 meter | Kamar tidur tamu | 3 x 3 meter | Kamar tidur pembantu | 2 x 3 meter | Ruang tamu | 3 x 3 meter | Ruang keluarga | 3 x 5 meter | Ruang makan | 3 x 3 meter | Dapur | 3 x 3 meter | Garasi mobil | 3 x 5 meter | Kamar mandi/WC | 2,5 x 1,5 meter | Gudang | 2 x 3 meter | <p>Diketahui : Kamar tidur utama 3×4 2 kamar tidur anak 3×3 Ruang tamu 3×3 Ruang keluarga 3×5 Ruang makan 3×3 Dapur 3×3 Garasi 3×5 2 kamar mandi $2,5 \times 1,5$ Gudang 2×3 Luas teras dan halaman depan $12 m^2$</p> <p>Ditanya : Berapakah luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu ?</p> <p>Penyelesaian : 1 kamar tidur utama dan 2 kamar tidur anak $= (3 \times 4) + (2 \times 3 \times 3) m^2$ $= 30 m^2$</p> <p>1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, dan 1 ruang makan $= (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) m^2$ $= 33 m^2$</p> <p>1 dapur, 1 garasi, 2 kamar mandi, dan 1 gudang $= (3 \times 3) + (3 \times 5) + (2 \times 2,5 \times 1,5) + (2 \times 3) m^2$ $= 37,5 m^2$</p> <p>Teras dan halaman depan $12 m^2$</p> | Nilai penuh Skor maksimal = 9 | |
| Nama | Ukuran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kamar tidur utama | 3 x 4 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kamar tidur anak | 3 x 3 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kamar tidur tamu | 3 x 3 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kamar tidur pembantu | 2 x 3 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ruang tamu | 3 x 3 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ruang keluarga | 3 x 5 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ruang makan | 3 x 3 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dapur | 3 x 3 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Garasi mobil | 3 x 5 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kamar mandi/WC | 2,5 x 1,5 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Gudang | 2 x 3 meter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. Soal | Deskripsi Soal | Soal | Alternatif Jawaban | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----------|----------------|--|--|-----------------|--------------------|
| | | Berapakah luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu ? | <p>Luas tanah minimal yang dibutuhkan untuk membuat rumah ideal adalah</p> $30 m^2 + 33 m^2 + 37,5 m^2 + 12 m^2 = 112,5 m^2$ <p>Jadi, luas tanah minimal yang akan digunakan untuk membangun rumah ideal</p> | | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan alasan salah. - Jawaban benar pada salah satu kejadian dan alasan. benar sesuai jawaban yang diberikan. - Jawaban salah dan alasan salah. - Jawaban benar tanpa alasan. | Nilai sebagian | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada jawaban. | Tidak ada nilai | |

RUBRIK PENILAIAN TES

Pedoman Penskoran Tiap Soal

| No | Indikator | Skor | Kriteria Penilaian |
|----|---|------|---|
| 1 | Menggunkan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari. | 3 | Siswa mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari. |
| | | 2 | Siswa kurang mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari. |
| | | 1 | Siswa tidak mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait operasi pada bentuk bilangan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari. |
| | | 0 | Siswa tidak menjawab soal. |
| 2 | Menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). | 3 | Siswa mampu menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). |
| | | 2 | Siswa kurang mampu menganalisis informasi (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya). |

| No | Indikator | Skor | Kriteria Penilaian |
|---------------|--|------|---|
| | | 1 | Siswa tidak mampu menganalisis |
| | | 0 | Siswa tidak menjawab soal. |
| 3 | Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. | 3 | Siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. |
| | | 2 | Siswa kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. |
| | | 1 | Siswa tidak mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. |
| | | 0 | Siswa tidak menjawab soal. |
| Skor Maksimal | | 9 | |
| Skor Minimal | | 0 | |

Lampiran 9 Instrumen Angket Gaya Belajar

INSTRUMEN ANGKET GAYA BELAJAR

A Kisi-kisi Instrumen Angket Gaya Belajar

Instrumen angket gaya belajar digunakan untuk mengetahui klasifikasi gaya belajar pada siswa. Angket gaya belajar ini mengadaptasi dari ciri gaya belajar Bobby De Portersebagai berikut:

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Jumlah Pertanyaan | Nomor Pernyataan | |
|--------------------|-------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------------|-------------|
| | | | | Positif (+) | Negatif (-) |
| Gaya Belajar Siswa | Gaya Belajar Visual | Belajar dengan cara visual | 3 | 1, 2 | 3 |
| | | Lebih suka membaca daripada dibacakan | 3 | 4, 5 | 6 |
| | | Rapi dan teratur | 3 | 7, 8 | 9 |
| | | Tidak terganggu dengan keributan | 3 | 10, 11 | 12 |
| | | Sulit menerima instruksi verbal | 3 | 13, 14 | 15 |
| | Gaya Belajar Auditorial | Belajar dengan cara mendengar | 3 | 16, 17 | 18 |
| | | Baik dalam aktivitas lisan | 3 | 19, 20 | 21 |

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Jumlah Pertanyaan | Nomor Pernyataan | |
|----------|-------------------------|--|-------------------|------------------|-------------|
| | | | | Positif (+) | Negatif (-) |
| | | Memiliki kepekaan terhadap musik | | 22, 23 | 24 |
| | | Mudah terganggu dengan keributan | 3 | 25, 26 | 27 |
| | | Lemah dengan aktivitas visual | 3 | 28, 29 | 30 |
| | Gaya Belajar Kinestetik | Belajar dengan aktivitas fisik | 3 | 31, 32 | 33 |
| | | Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh | 3 | 34, 35 | 36 |
| | | Berorientasi pada fisik dan banyak gerak | 3 | 37, 38 | 39 |
| | | Suka coba-coba dan kurang rapi | 3 | 40, 41 | 42 |
| | | Lemah dengan aktivitas verbal | 3 | 43, 44 | 45 |

B Pedoman Penskoran Butir Angket Gaya Belajar

Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert

| Alternatif Jawaban | Skor Pernyataan Positif (+) | Skor Pernyataan Negatif (-) |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

C Klasifikasi Angket Gaya Belajar

Penentuan klasifikasi gaya belajar responden dapat ditentukan atas skor yang diperoleh dari setiap pernyataan dengan cara menjumlahkan skor yang didapat dari setiap pernyataan yang sudah dibagi menjadi 3 klasifikasi, dan setiap klasifikasi mempunyai 15 pernyataan yang berurutan nomor soalnya, yaitu untuk gaya belajar visual terdapat pada pernyataan nomor 1-15 (a), untuk gaya belajar auditori terdapat pada pernyataan 16-30 (b), dan untuk gaya belajar kinestetik terdapat pada pernyataan 31-45 (c). Selanjutnya untuk menentukan klasifikasi dilihat dari hasil penjumlahan skor tertinggi dari 3 klasifikasi. Responden dikatakan dengan gaya belajar visual jika a lebih besar dari b dan c, responden dikatakan dengan gaya belajar auditori jika b lebih besar dari a dan c sedangkan responden dikatakan dengan gaya belajar kinestetik jika c lebih besar dari a dan b.

| Variabel | Nomor Soal | Jumlah Skor | Kriteria Penilaian |
|-------------------------|-------------------|--------------------|--|
| Gaya Belajar Visual | 1-15 (a) | 15-75 | Siswa dikatakan dengan gaya belajar visual jika a lebih besar dari b dan c |
| Gaya Belajar Auditorik | 16-30 (b) | 15-75 | Siswa dikatakan dengan gaya belajar auditorik jika b lebih besar dari a dan c |
| Gaya Belajar Kinestetik | 31-45 (c) | 15-75 | Siswa dikatakan dengan gaya belajar kinestetik jika c lebih besar dari a dan b |

INSTRUMEN ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nomor Absen :

Nama Siswa :

A Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan **JUJUR**. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewati untuk dijawab.

B Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
2. Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Setiap Pernyataan harus dijawab.
4. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | | | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi | | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| | dengan cara mendengar daripada melihat. | | | | | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | | | | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | | | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas. | | | | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | | | | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | | | | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | | | |
| 11 | Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | | | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | | | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal mengenai tugas Matematika. | | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 14 | Sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | | |
| 15 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | | | | | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | | |
| 17 | Lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | | |
| 18 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton chanel pembelajaran Matematika. | | | | | |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gugup ketika bersama orang lain. | | | | | |
| 20 | Menyukai pembelajaran seni khususnya dibidang musik. | | | | | |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain. | | | | | |
| 22 | Senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar. | | | | | |
| 23 | Tidak fokus belajar ketika suasana dirumah penuh keramaian. | | | | | |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | | | | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas/PR apabila suasana di luar sangat berisik. | | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 26 | Tidak fokus belajar ketika suasana dirumah penuh keramaian. | | | | | |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | | | | |
| 28 | Ketika meminjam catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | | |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | | | | | |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung. | | | | | |
| 31 | Suka belajar langsung praktek daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | |
| 32 | ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda lain yang ada disekitar | | | | | |
| 33 | ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | | | | | |
| 34 | Ketika teman mengajak berbicara saya menanggapi dengan antusias. | | | | | |
| 35 | Ketika teman memukul pundak saya saat menyapa, saya meresponnya. | | | | | |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara apakah dia bosan atau senang. | | | | | |
| 37 | Ketka sedang bercerita kepada | | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| | orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | | | | | |
| 38 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | | |
| 39 | Ketika membaca materi, tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca. | | | | | |
| 40 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku. | | | | | |
| 41 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | | | | | |
| 42 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | | |
| 43 | Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. | | | | | |
| 44 | Saya tidak terbiasa menjelaskan materi Matematika secara lancar dan cepat kepada teman. | | | | | |
| 45 | Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain. | | | | | |

Lampiran 10 Jawaban Tes Literasi Numerasi Siswa Penelitian

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 2

Nama : Alisa Angoye Arianti

1) Diket = ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm

Ditanya = Tentukan berapa panjang persegi jika buat 5 bingkai foto!

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } K \square &= 2(p+l) \\ &= 2(13+7) \\ &= 2(20) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$K \square = 5K \square$$

$$40 = 5 \times 4 \times s \quad \left. \begin{array}{l} a \\ b \end{array} \right\}$$

$$40 = 20s$$

$$20s = 40$$

$$s = 40 - 20$$

$$s = 20 \text{ cm} \quad \left. \begin{array}{l} b \\ c \end{array} \right\}$$

2) Diket = sebuah taman berbentuk segitiga dengan ukuran 45m, 50m, 65m, waktu tempu 1 menit = 50m

Ditanya = berapa waktu tempu mengelilingi taman 5 kali?

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } K &= s+s+s \\ &= 45+50+65 = 160 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{waktu tempu} &= 160 : 50 \times 1 \text{ menit} \\ &= 3,2 \text{ menit} \end{aligned}$$

3) Diket = Pak Wahyu ingin membuat rumah ideal, luas tanah dan halaman 12m

Ditanya = Luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu?

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } & \frac{1}{2}ktu (3 \times 4) + Kta (3 \times 3) + Rtm (3 \times 3) + Rk (3 \times 5) + Rm (3 \times 3) + D(3 \times 3) \\ & + gm (3 \times 5) + Km (2,5 \times 1,5) + g (2 \times 3) \end{aligned}$$

$$L = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 15 + 3,75 + 6,75$$

$$= 87,75 \text{ m}^2$$

$$L \text{ tanah} = 87,75 + 12$$

$$= 99,75 \text{ m}^2$$

Jawaban GB-02

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 3

Nama : Alvaro Radya . S

1. D1 = Bingkai foto persegi panjang dengan ukuran.....
 D2 = Berapa panjang sisi maksimal dari bingkai foto persegi jika dengan ukuran yg sama dilubak 5 bingkai Foto? } b

$$D3 = k \square = k \cdot 5 \square = (P+L) \times 2 = 5 \times 4 \times 2$$

$$= (P+L) \times 2 \quad 40 = 20s$$

$$= (13+7) \times 2 \quad 20s = 40$$

$$= 20 \times 2 = 40 \quad s = 20$$

$$= k \square \quad a = 5 \quad s = 2 \text{ cm}$$

$$= 5 \times 4 \times s \quad b = 2 \text{ (3)}$$

$$= 20s \quad c = 2$$

Jadi panjang sisi maksimal sisi persegi 2 cm

2. D1 = Panjang sisi taman masing-masing 45 m, 50 m dan 65 m

D2 = Berapa waktu tempuh cacca untuk mengelilingi taman } b

$$D3 = K = s + s + s \quad \text{waktu tempuh} = 800 : 50 \times 1$$

$$= 45 + 50 + 65 \quad = 16 \times 1 \text{ menit}$$

$$= 160 \quad = 16 \text{ menit}$$

$$\text{putaran} = 5 \times k \quad a = 3$$

$$= 5 \times 160 \quad b = 2 \text{ (4)}$$

$$= 800 \text{ m} \quad c = 2$$

Jadi waktu tempuh cacca untuk mengelilingi taman 16 menit } c

3. D1 = Ktu = 3x4 Dpr = 3x3 }
 2Kta = 3x3 Grs = 3x5 }
 Pt = 3x3 2Km = 2,5x1,5 }
 Rk = 3x5 Gda = 2x3 }
 Rm = 3x3 L teras dan halaman depan 12 m² } b

D2 = L. tanah minimal yang diperlukan?

$$D3 = \textcircled{1} = (3 \times 4) + 2(3 \times 3) \quad \textcircled{2} = (3 \times 3) + (3 \times 5) + 2(2,5 \times 1,5)$$

$$= 12 + 18 \quad + (2 \times 3)$$

$$= 30 \text{ m}^2 \quad = 9 + 15 + 7,5 + 6$$

$$\textcircled{2} = (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) \quad = 37,5$$

$$= 9 + 15 + 9 \quad a = 3$$

$$= 33 \text{ m}^2 \quad b = 3 \text{ (3)}$$

$$c = 3$$

$$L. tanah = 30 + 33 + 37,5 + 12$$

$$= 112,5 \text{ m}^2$$

Jadi luas tanah minimal diperlukan Pak Wahyu adalah 112,5 m² } c

Jawaban GB-03

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 04

Nama : Alunq Najwo K.

1) Jawab : $p = 13$, $l = 7$

$$k = 2 \times (p + l) = k \square = 5 \times 4 \times s$$

$$= 2 \times (13 + 7) = 20 \text{ s}$$

$$2 \times 20 = 20 \text{ s}$$

$$80 = 20 \text{ s}$$

$$20 \text{ s} = 40$$

$$s = 40 - 20$$

$$s = 20 \text{ cm}$$

} a
} b
} c

2) Jawab : ukuran taman = 45 m, 50 m, 65 m

$$k = s + s + s$$

$$= 45 + 50 + 65$$

$$= 160 \text{ m}^2$$

waktu tempu = $160 : 50$
= 32 menit

} a
} b
} c

3) Di : Pak Wahyu ingin membuat rumah ideal, dengan luas teras dan halaman depan 12 m^2

D : luas tanah minimal yang dibutuhkan ?

Jawab : $L = (3 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (2,5 \times 1,5) + (2 \times 3)$

$$= 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 15 + 3,75 + 6$$

$$= 87,75 \text{ m}^2$$

L.tamah minimal = $87,75 \text{ m}^2 + 12 \text{ m}^2$
= $99,75 \text{ m}^2$

Jadi luas tanah minimal Pak Wahyu

} a
} b
} c

Jawaban GB-04

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 5

Nama : Arlanta Pafka

1. D_1 = Ukuran persegi panjang 13 cm x 7 cm
 D_2 = Panjang sisi maksimum persegi
 D_3 = $k \cdot a = 5 \cdot k \cdot b$
 $2(p \cdot l) = 5 \cdot k \cdot s$
 $2(13 \cdot 7) = 5 \cdot k \cdot s$
 $2(20) = 20s$
 $40 = 20s$
 $20s = 40$
 $s = 40 : 20$
 $s = 20 \text{ cm}$

Jadi panjang sisi maksimum persegi adalah 20 cm

2. D_1 = Ukuran taman segitiga 45 m, 50 m, 65 m
 1 menit = 50 m
 D_2 = Waktu tempu mengelilingi taman sebanyak 5 kali?
 D_3 = $k = s + s + s$
 $= 45 + 50 + 65$
 $= 160 \text{ m}$
 $s \text{ putaran} = 160 \cdot 5$
 $= 800 \text{ m}$
 $\text{Waktu tempu} = \frac{800}{50} = 16$
 Jadi waktu tempu mengelilingi taman sebanyak 5 kali adalah 16 menit

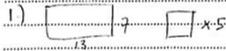
3. D_1 = $k_{tv} = 3 \times 4$ $R_k = 3 \times 5$ $2 \text{ km} = 2,5 \times 1,5$
 $2k_{ta} = 3 \times 3$ $R_n = 3 \times 3$ $G_m = 2 \times 3$
 $R_t = 3 \times 3$ $D_{pr} = 3 \times 3$ $G_s = 3 \times 5$
 Luas tanah dan halaman depan 12 m²
 D_2 = Luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu?
 D_3 = $k_{tv} = 3 \times 4 = 12$ $R_k = 3 \times 5 = 15$ $k_m = 2,5 \times 1,5 = 3,75$
 $k_{ta} = 3 \times 3 = 9$ $R_n = 3 \times 3 = 9$ $G_m = 2 \times 3 = 6$
 $R_t = 3 \times 3 = 9$ $D_{pr} = 3 \times 3 = 9$ $G_s = 3 \times 5 = 15$
 $L = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 3,75 + 6 + 15$
 $= 87,75$
 $L \text{ tanah minimal} = 87,75 + 12$
 $= 99,75 \text{ m}^2$
 Jadi, luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu adalah 99,75 m²

Jawaban GB-05

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 30

Nama : Zaskia Aurelia Azzahra



Diket : ukuran persegi panjang 13 cm x 7

Ditanya : berapa panjang sisi persegi jika dikelot 5 bidang atas ? } b

Jawab : $K \square = 5 \times K \square$

$$\begin{aligned} K \square &= a(13+7) \\ &= 26+14 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= 2 \\ b &= 3 \quad (6) \\ c &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K \square &= 5 \times K \square \\ 40 &= 5 \times 4 \times 5 \\ 40 &= 20 \times 5 \\ 20 \times 5 &= 40 \\ 5 &= 40 - 20 \\ 5 &= 20 \text{ cm} \end{aligned}$$

2) Diket : sisi segitiga = 45 m, 50 m, 65 m, Jarak tempu 50 m / menit

Ditanya : Waktu tempu cacca untuk Pengapukan kotoran 5 kali ? } b

Jawab : $K = s + s + s$

$$\begin{aligned} &= 45 + 65 + 50 \\ &= 160 \end{aligned}$$

Waktu tempu = $K : 60$ menit

$$= 160 : 60$$

$$= 2,6 \text{ menit} \times 5$$

$$= 13 \text{ menit}$$

Maka waktu tempu cacca adalah 13 menit

3) Pak Wahiyyu ingin membuat rumah ideal
Luas tanah dan halaman 12 m

Ditanya : Berapa luas tanah minimal yg diperlukan ? } b

Jawab : • Ktu & 2Kta = $(3 \times 4) + 2(3 \times 3)$

$$= 12 + 18 = 30 \text{ m}^2$$

$$\bullet Ptm + Pk + Pm = (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) \text{ m}^2$$

$$= 9 + 15 + 9$$

$$= 33 \text{ m}^2$$

$$\bullet D + gm + 2Ks + g = (3 \times 3) + (3 \times 5) + (2 \times 2,5 \times 1,5) + (2 \times 3)$$

$$= 9 + 15 + 7,5 + 6$$

$$= 37,5 \text{ m}^2$$

$$L \text{ tanah} = 30 + 33 + 37,5 + 12$$

$$= 112,5 \text{ m}^2$$

Jawaban GB-30

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 06

Nama : Athalia Zahid Pandya

1. Diketahui = Ukuran Pesang... Panjang 13 cm & 7 cm, hendak dibuat 5 bingkai persegi
 Ditanya = Berapa panjang sisi maksimal dan bingkai foto pesangi?
 Dijawab = $K = 2(P + L) = 5 \times 4 \times s$
 $= 2(13 + 7) = 20s$
 $= 2(5 \times 20) = 20s$
 $= 40cm = 20s$
 $\frac{40}{20} = s$
 $2 = s$

$a = 3$
 $b = 3$
 $c = 2$

2. Diketahui = Ukuran sisi taman 45 m, 50 m, dan 65 m, 1 menit = 50 m
 Ditanya = Berapa waktu tempu, cara mengelilingi taman 5 kali?
 Dijawab = $K = s + s + s$
 $= 45 + 50 + 65$
 $= 160 m$
 $5 \text{ kali} = 5 \times 160$
 $= 800 m$
 waktu tempu = $800 : 50 \times 1 \text{ menit}$
 $= 16 \text{ menit}$

3. Diketahui = Krtu = 3×4 Rk = 3×5 2 km = $2,5 \times 1,5$
 $2 \text{ Kta} = 3 \times 3$ Rm = 3×3 Gta = 2×3
 $Rt = 3 \times 3$ Dm = 3×3 Gs = 3×5

Luas teras dan halaman depan $12 m^2$

Ditanya = Luas tanah minimal yang dibutuhkan Pak Wahyu?

Dijawab = $(3 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + 2(2,5 \times 1,5) + (2 \times 3) + (3 \times 5)$
 $= 12 + 12 + 9 + 9 + 9 + 7,5 + 6 + 15$
 $= 100,5$
 $100,5 + 12 \text{ teras dan halaman depan}$
 $100,5 + 12 m^2 = 112,5 m^2$

Jadi, luas tanah minimal yang dibutuhkan adalah $112,5 m^2$

Jawaban GB-06

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 09

Nama : Bintang Lingga Mulia Putra

1. D₁ : ukuran persegi panjang 13cm x 7cm

D₂ : Berapa panjang maksimal dari ~~segit~~ tersebut? } b

Jawab : $K = 2 \times (P + l) = KP = 5 \times 4 \times s$

$= 2 \times (13 + 7) = 20s$

$= 2 \times (20) = 20s$

$s = 40\text{cm} - 20 = 20$

$s = 20\text{cm}$

$a = 2$

$b = 2$ (5)

$c = 1$

2. D₁ : kolam berbentuk segitiga dengan ukuran 45m, 50m,

60m waktu tempu 1 menit = 50 m

D₂ : waktu tempu mengelilingi kolam 5 kali? } b

Jawab : $K = s + s + l$

$= 45 + 50 + 60$

$= 160\text{ m}$

waktu tempu = $160 : 50$

$= 3,2\text{ menit}$

$a = 2$

$b = 3$ (6)

$c = 1$

3. Jawab = $k + l = 3 \times 4 = 12$ $Rk = 3 \times 5 = 15$ $km = 2,5 \times 1,5 = 3,75$

$ktl = 3 \times 3 = 9$ $Rm = 3 \times 3 = 9$ $Gda = 2 \times 3 = 6$

$Rt = 3 \times 3 = 9$ $Dpr = 3 \times 3 = 9$ $GrS = 3 \times 5 = 15$

$L = 12 + 9 + 9 + 15 + 9 + 9 + 3,75 + 6 + 15$

$= 87,75\text{ m}^2$

L. tanah minimal = $87,75 + 12$

$= 99,75\text{ m}^2$

$a = 2$

$b = 1$ (4)

$c = 1$

Jawaban GB-09

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 14

Nama : GHIFARIAL BRAMANTYO

1. D1: Persegi Panjang dengan ukuran $13m \times 7m$
 D2: Berapa panjang sisi persegi jika dibuat 5 bingkai? } b

$$D3 = K = 5 \times 4 = 20$$

$$2(13+7) = 5 \times 4 \times 5$$

$$2(20) = 20 \times 5$$

$$40 = 20 \times 5$$

$$20 = 40$$

$$s = 40 - 20$$

$$s = 20 \text{ cm}$$

$a = 2$
 $b = 3$ (6)
 $c = 1$

2. D1: ukuran taman segitiga $45m, 50m, 65m$
 D2: waktu tempu mengelilingi taman? } b

$$D3 = K = s + s + s$$

$$= 45 + 50 + 65$$

$$= 160 \text{ m}$$

$a = 2$
 $b = 2$ (6)
 $c = 2$

waktu tempu = $160 : 50$
 $= 3,2 \text{ menit}$
 maka waktu tempunya adalah $3,2 \text{ menit}$

3. D1: Pak Wahyu ingin membuat rumah ideal
 luas teras dan halaman $12m^2$ } b

D2: Berapa luas tanah minimal yang dibutuhkan?
 D3: $1(1+u) + 2(1+u) + 1(1+u) + 1(1+u)$
 $= (3 \times 4) + 2(3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 5) + (2,5 \times 1,5)$
 $+ (2 \times 3)$
 $= 12 + 10 + 9 + 15 + 9 + 9 + 15 + 7,5 + 6$
 $= 100,5 m^2$
 l. tanah = $100,5 + 12$
 $= 112,5 m^2$

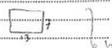
$a = 3$
 $b = 2$ (7)
 $c = 2$

Jawaban GB-14

- LEMBAR JAWABAN -

No Absen : 24
 Nama : Nova Farikhah W.

1. Diket : • ukuran persegi panjang = 13m x 7m
 dibuat 6 persegi



D₁ : Maka berapa panjang sisi maksimal persegi ?

D₂ : mencari keliling persegi panjang
 $P = l + p + l = 13 + 7 + 13 + 7$
 $= 26 + 14$
 $= 40$

mencari keliling persegi
 $s \times 4 = 40$
 $4s = 40$
 $s = 10$

$K \square = 4s$
 $40 = 4s$
 $\frac{40}{4} = \frac{4s}{4}$
 $10 = s$

Panjang sisi persegi panjang 10 cm

2. D₁ : • ukuran segitiga = 45 m, 50 m, 65 m.
 • Jarak tempuh 50 m/menit

D₂ : Maka berapa waktu tempuh putaran ?

D₃ : mencari keliling segitiga : $k = s + s + s$
 $= 45 + 50 + 60$
 $= 160 \text{ m}$
 putaran : $s \times k$
 $= 5 \times 160 = 800$

Waktu tempuh : $800 : 50 = 16 \text{ menit}$
 Jadi waktu tempuh cicil 16 menit

3. D₁ : • 1 kamar tidur (3x4), 2 kamar tidur anak (2x3)
 • 1 ruang tamu (2x3), 1 ruang keluarga (3x5), 1 ruang makan (3x3)
 • 1 dapur (3x3) garasi (3x5), 2 kamar mandi (1,5x1,5), 1 gudang (2x2)
 • Teras dan halaman depan seluas 12 m²
 D₂ : Berapa luas tanah minimal yang diperlukan Pak Wahyu !

D₃ : ① $1ktu + 2kta$ ② $1Rt + 1Rk + 1Rm$
 $= (3 \times 4) + 2(2 \times 3)$ $= (3 \times 3) + (3 \times 5) + (3 \times 3)$
 $= 12 + 12$ $= 9 + 15 + 9$
 $= 24 \text{ m}^2$ $= 33 \text{ m}^2$

③ $1D + 1G + 2Km + 1Gd$
 $= (3 \times 3) + 2(1,5 \times 1,5) + (3 \times 5) + (2 \times 2)$
 $= 9 + 4,5 + 15 + 4$
 $= 32,5 \text{ m}^2$

L tanah = $24 + 33 + 32,5 + 12$
 $= 103,5 \text{ m}^2$
 Maka luas tanah yang diperlukan $103,5 \text{ m}^2$

Jawaban GB-24

Lampiran 11 Jawaban Angket Gaya Belajar Siswa Penelitian

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 24

Nama Siswa :

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan JUJUR. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
2. Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Setiap Pernyataan harus dijawab.
4. Periksalah kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | ✓ | | | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | ✓ | | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | | | | ✓ | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | ✓ | | | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | ✓ | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk memperlengkap tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | | | ✓ | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas. | | ✓ | | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | ✓ | | | | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | ✓ | | | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | ✓ | | |
| 11 | Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | ✓ | | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengar suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | | | ✓ | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|---|
| | mengetik tugas Matematika. | | | | | ✓ |
| 14 | Senang lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | ✓ | |
| 15 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | | | | ✓ | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | ✓ | |
| 17 | Lebih mudah mengingat hal-hal pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ | |
| 18 | Fakta fiksi lebih lebih senang menerima kisah di televisi dibandingkan dengan menonton channel pembelajaran Matematika. | ✓ | | | | ✓ |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gagap ketika berbicara orang lain. | | | | | ✓ |
| 20 | Mencoba pembelajaran baru khususnya dibidang musik. | | | | | ✓ |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menanggapi secara langsung orang lain. | | | | | ✓ |
| 22 | Senang menyalin lagu-lagu ketika sedang belajar. | | | | | ✓ |
| 23 | Tidak idon belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | | | ✓ | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas PR apabila suasana di luar sangat berisik. | | | | | ✓ |
| 26 | Tidak idon belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | | | ✓ | |
| 28 | Ketika menerima cerita lucu, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang lebih baik. | | | | | ✓ |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa saja saya lihat. | | | | | ✓ |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung. | | | | | ✓ |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 32 | Lebih belajar, tugas saya tidak bisa dan mengerjakan jawaban atau benda lain yang ada di sekitar. | | | | | ✓ |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | ✓ | | | | |
| 34 | Ketika teman mengajik berbicara saya mendengarkan dengan antusias. | | | | | ✓ |
| 35 | Ketika teman menulis praktik saya saat mencatat, saya menepatnya. | | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|---|
| | apakah dia bosan atau senang. | | | | | ✓ |
| 37 | Ketika sedang berbicara kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | | | | | ✓ |
| 38 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | | ✓ |
| 39 | Ketika menerima materi, tidak menggunakan jari untuk menyangki kalimat yang sedang saya baca. | | | | | ✓ |
| 40 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya mengerjakan di buku buku. | | | | | ✓ |
| 41 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | | | | | ✓ |
| 42 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | | ✓ |
| 43 | Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. | | | | | ✓ |
| 44 | Saya tidak terbiasa mengerjakan materi Matematika secara lancar dan cepat kepada teman. | | | | | ✓ |
| 45 | Saya tidak gawil dalam menaruh topik pembahasan dengan orang lain. | ✓ | | | | |

Angket GB-24

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 14

Nama Siswa :

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan JUJUR, Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
2. Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Setiap Pernyataan harus dijawab.
4. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | ✓ | | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | ✓ | | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | | | | ✓ | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | ✓ | | | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | ✓ | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pensil yang berbeda atau stabilo untuk memperjelas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | | ✓ | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas. | | ✓ | | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | ✓ | | | | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | | | | ✓ | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | ✓ | | | |
| 11 | Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | ✓ | | | | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | | ✓ | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|---|--|---|---|
| 14 | sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | ✓ | |
| 15 | Lebih sering dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | | | | ✓ | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | ✓ | |
| 17 | Lebih mudah mengingat huruf pelajari dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ | |
| 18 | Pada hari libur lebih sering menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton channel pembelajaran Matematika. | | | | ✓ | |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gagap ketika berbicara orang lain. | | | | | ✓ |
| 20 | Mengikuti pembelajaran seni khususnya di bidang musik. | | | | | ✓ |
| 21 | Lebih suka menulis pendahuluan dibandingkan menyimpulkan secara langsung kepada orang lain. | | | | ✓ | |
| 22 | Senang menyajikan tugas-tugas ketika sedang belajar. | | | | | ✓ |
| 23 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | ✓ | | | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas/PK apabila suasana di luar sangat berisik. | | | | | ✓ |
| 26 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | | | | ✓ |
| 28 | Ketika mengerjakan cerita keram, saya menggunakan kamus karena merasa yakin yang kecil-kecil. | | | | | ✓ |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | | | | ✓ | |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat cerita secara langsung. | | ✓ | | | |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memikirkan hal-hal lain yang ada di sekitar. | | | | | ✓ |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk tidak terganggu dengan suara lain. | | | | ✓ | |
| 34 | Ketika teman mengajik berbicara saya mengangguk dengan antusias. | | | | ✓ | |
| 35 | Ketika teman memukul-pukul saya saat istirahat, saya mengangguk. | | | | ✓ | |
| 36 | Tidak bisa berhitung dengan baik tanpa bantuan hitung. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|---|
| 37 | terakhir dia bosan atau sering. | | | | | ✓ |
| 38 | Ketika sedang berbicara kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | | | | | ✓ |
| 39 | Ketika dibacakan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | | ✓ |
| 40 | Ketika membaca materi, tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca. | | | | | ✓ |
| 41 | Saya tidak membacakan materi buku saya dan buku catatan secara lisan sehingga saya hanya mengerjakan 1 buah buku. | | | | | ✓ |
| 42 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakannya tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | | | | | ✓ |
| 43 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | | ✓ |
| 44 | Saya menggunakan kamus karena merasa yakin yang disampaikan oleh orang lain. | | | | | ✓ |
| 45 | Saya tidak pernah dalam situasi berpikir kritis/kreatif dengan orang lain. | | | | | ✓ |

Jawaban GB-14

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 6

Nama Siswa :

A. Petunjuk Umum

- Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
- Racalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
- Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan JUJUR. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
- Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- Setiap Pernyataan harus dijawab.
- Periksalah kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | ✓ | | | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | ✓ | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | | | | ✓ | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | | ✓ | | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | ✓ | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | | | | ✓ |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya ke dalam tas. | | ✓ | | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | ✓ | | | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | | | | ✓ | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | ✓ | | | |
| 11 | Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | ✓ | | | | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | | ✓ | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|---|
| 14 | mengerti tugas Matematika. | | | | | ✓ |
| 15 | Sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | | ✓ |
| 16 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | | | | | ✓ |
| 17 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | | ✓ |
| 18 | Lebih mudah mengingat hal-hal pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ | |
| 19 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton channel pembelajaran Matematika. | ✓ | | | | |
| 20 | Suka berbicara dengan lancar dan tidak gugup ketika bersama orang lain. | | | | | ✓ |
| 21 | Menyukai pembelajaran seni khususnya di bidang musik. | | | | | ✓ |
| 22 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara lisan kepada orang lain. | | | | | ✓ |
| 23 | Senang menyiapkan tugas-lagu ketika sedang belajar. | | | | ✓ | |
| 24 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 25 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | | | ✓ | |
| 26 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas/PR apabila suasana di luar sangat berisik. | | | | | ✓ |
| 27 | Tidak bisa belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | ✓ | | | | |
| 28 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | | | ✓ | |
| 29 | Ketika mengerjakan catatan rumah, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | | ✓ |
| 30 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | | | | | ✓ |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam menandakan pulpen atau benda lain yang ada disekitar. | | | | | ✓ |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | ✓ | | | | |
| 34 | Ketika teman mengajak berbicara saya mengangguknya dengan antusias. | | | | | ✓ |
| 35 | Ketika teman membalik pendapat saya saat menyapa, saya meresponnya. | | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara | | | | | ✓ |

| apakah dia bosan atau senang | | | | | |
|------------------------------|---|--|--|--|---|
| 37 | Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | | | | ✓ |
| 38 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | ✓ |
| 39 | Ketika membaca materi, tidak mengabaikan juri untuk menarij kalimat yang sedang saya baca. | | | | ✓ |
| 40 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku. | | | | ✓ |
| 41 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | | | | ✓ |
| 42 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | ✓ |
| 43 | Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. | | | | ✓ |
| 44 | Saya tidak terbiasa menjelaskan materi Matematika secara lancar dan cepet kepada teman. | | | | ✓ |
| 45 | Saya tidak peduli dalam menaruh topik pembicaraan dengan orang lain. | | | | ✓ |

Angket GB-06

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 4

Nama Siswa :

A. Petunjuk Umum

- Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
- Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
- Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan **JUJUR**. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
- Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- Setiap Pernyataan harus dijawab.
- Periksalah kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | | ✓ | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | ✓ | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | | ✓ | | | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | | | ✓ | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | ✓ | | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | | ✓ | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas. | | ✓ | | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | | | | ✓ |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | ✓ | | | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | | ✓ | |
| 11 | Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | | ✓ | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | ✓ | | | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|---|
| 14 | mengerai tugas Matematika. | | | | | ✓ |
| 15 | Sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | ✓ | | | | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | ✓ | |
| 17 | Lebih mudah mengingat kaidah pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ | |
| 18 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton chanel pembelajaran Matematika. | | | | ✓ | |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gagap ketika bersama orang lain. | ✓ | | | | |
| 20 | Menyukai pembelajaran seni khususnya di bidang musik. | | | | | ✓ |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara lisan kepada orang lain. | | | | ✓ | |
| 22 | Senang menyanyik lagu-lagu ketika sedang belajar. | | | | ✓ | |
| 23 | Tidak fokus belajar ketika suasana dirumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | ✓ | | | | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas/PK apabila suasana di luar rumah berisik. | | | | | ✓ |
| 26 | Tidak fokus belajar ketika suasana dirumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | ✓ | | | | |
| 28 | Ketika meninjau catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | | ✓ |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | ✓ | | | | |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat corah secara langsung. | | | | | ✓ |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memikirkan pulpen atau benda lain yang ada disekitar. | | | | ✓ | |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk tidak ditemur jamka waktu yang lama. | | | | | ✓ |
| 34 | Ketika teman mengajak berbicara saya merasa mengganggunya dengan antusias. | | | | | ✓ |
| 35 | Ketika teman memukul pendak saya saat menyapa, saya meresponnya. | | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|---|---|
| 37 | apakah dia bosan atau senang. | | | | | |
| 38 | Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | | | | ✓ | |
| 39 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | ✓ | |
| 40 | Ketika membaca materi, tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca. | | | | ✓ | |
| 41 | Saya tidak membedakan antara bola tangan dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku. | | | | | ✓ |
| 42 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | | | | ✓ | |
| 43 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | | ✓ |
| 44 | Saya mengupani kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. | | | | ✓ | |
| 45 | Saya tidak terbiasa menjelaskan materi Matematika secara lancar dan caya kepada teman. | | | | ✓ | |
| 46 | Saya tidak pandai dalam menulis topik pembicaraan dengan orang lain. | | | | | ✓ |

Angket GB-04

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 5

Nama Siswa :

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan **JUJUR**. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
2. Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Setiap Pernyataan harus dijawab.
4. Periksalah kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | | ✓ | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | ✓ | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | ✓ | - | | | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | ✓ | | | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | ✓ | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabelo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | ✓ | | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas. | | | ✓ | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | | | ✓ | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | ✓ | | | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | | ✓ | |
| 11 | Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | ✓ | | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | | ✓ | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|----|--|--|---|---|---|---|
| 14 | sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | | ✓ |
| 15 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | | ✓ | | | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | ✓ | |
| 17 | Lebih mudah mengingat hal-hal pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ | |
| 18 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton channel pembelajaran Matematika. | | | ✓ | | |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gugup ketika bersama orang lain. | | ✓ | | | |
| 20 | Mengikuti pembelajaran seni lainnya diiringi musik. | | | | | ✓ |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara lisan kepada orang lain. | | ✓ | | | |
| 22 | Senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar. | | | | ✓ | |
| 23 | Tidak bisa belajar ketika suasana rumah penuh keramaian. | | ✓ | | | |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | | | ✓ | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas PR apabila suasana di luar sangat berisik. | | | | ✓ | |
| 26 | Tidak bisa belajar ketika suasana rumah penuh keramaian. | | ✓ | | | |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | | | ✓ | |
| 28 | Ketika mengingat cerita teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | ✓ | |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara menyangar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | | | | ✓ | |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung. | | | | ✓ | |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam meskipun pulpen atau benda lain yang ada di sekitar. | | | | | ✓ |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | | | | ✓ | |
| 34 | Ketika teman mengajak berbicara saya mengangguknya dengan antusias. | | | | | ✓ |
| 35 | Ketika teman memukul pundak saya saat menyapa, saya meneguknya. | | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara. | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|---|
| 37 | apakah dia bosan atau senang. | | | | | |
| 37 | Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | | | | ✓ | |
| 38 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | ✓ | |
| 39 | Ketika membaca materi, tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca. | | | | | ✓ |
| 40 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku. | | | | | ✓ |
| 41 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa mencoba memahaminya terlebih dahulu. | | | | ✓ | |
| 42 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | ✓ | |
| 43 | Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. | | | | ✓ | |
| 44 | Saya tidak terbiasa mengerjakan materi Matematika secara lisan dan cepat kepada teman. | | | | | ✓ |
| 45 | Saya tidak peduli dalam memulainya ketika berbicara dengan orang lain. | | | | ✓ | |

Angket GB-05

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 30

Nama Siswa :

A Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan JUJUR. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
2. Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Setiap Pernyataan harus dijawab.
4. Periksalah kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | ✓ | | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | ✓ | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | | ✓ | | | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | | | ✓ | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | | ✓ | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | ✓ | | | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya ke dalam tas. | | | | ✓ | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | | | ✓ | |
| 9 | Huku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | | ✓ | | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | ✓ | | |
| 11 | Ketika di rumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | | ✓ | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengulangi kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | ✓ | | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|---|
| 14 | mengetai tugas Matematika. | | | | | ✓ |
| 14 | Senang lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak kreatifnya. | | | | ✓ | ✓ |
| 15 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | ✓ | | | | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | | ✓ |
| 17 | Lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara merangkaikan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 18 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton chanel pembelajaran Matematika. | | | | ✓ | |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gugup ketika bersama orang lain. | | | | | ✓ |
| 20 | Mengikuti pembelajaran seni khususnya dibidang musik. | | | | | ✓ |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain. | | | | ✓ | |
| 22 | Senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar. | ✓ | | | | |
| 23 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | ✓ | |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | | | ✓ | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas/PR apabila suasana di luar sangat berisik. | | | | ✓ | |
| 26 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | | | ✓ | |
| 28 | Ketika meninjau catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | | ✓ |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | | | | | ✓ |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung. | | | | | ✓ |
| 31 | Suka belajar dengan praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam melainkan gelisah atau beres lain yang ada disekitar. | | | | | ✓ |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | | | | | ✓ |
| 34 | Ketika teman mengajak berbicara saya menganggapi dengan antusias. | | | | ✓ | |
| 35 | Ketika teman memukul pemaduk saya saat menyapa, saya menanggapi. | | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|---|
| 37 | apakah dia bisa atau senang | | | | | |
| 37 | Ketika sedang berecita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | ✓ | | | | |
| 38 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | ✓ | | | | |
| 39 | Ketika membaca materi, tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca. | | | | | ✓ |
| 40 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku. | ✓ | | | | |
| 41 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | ✓ | | | | |
| 42 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | | ✓ |
| 43 | Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. | ✓ | | | | |
| 44 | Saya tidak terbiasa menjelaskan materi Matematika secara lancar dan cepat kepada teman. | ✓ | | | | |
| 45 | Saya tidak peduli dalam memalui topik pembelajaran dengan orang lain. | ✓ | | | | |

Angket GB-30

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 10

Nama Siswa :

A. Petunjuk Umum

- Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
- Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
- Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan **HJHJH**. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijalan oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
- Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- Setiap Pernyataan harus dijawab.
- Perilaksakan kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | | ✓ | |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | | ✓ | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | | ✓ | | | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | | | ✓ | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | ✓ | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | ✓ | | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas. | | | ✓ | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | | | ✓ | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | | ✓ | | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | | | ✓ |
| 11 | Ketika di rumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | | | ✓ |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | ✓ | | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | | ✓ | |

| | mengetai tugas Matematika. | | | | |
|----|--|--|---|--|---|
| 14 | Sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | ✓ |
| 15 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | | | | ✓ |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | ✓ | | |
| 17 | Lebih mudah mengingat hal-hal pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ |
| 18 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton channel pembelajaran Matematika. | | | | ✓ |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gagap ketika bersama orang lain. | | | | ✓ |
| 20 | Menyukai pembelajaran seni khususnya di bidang musik. | | ✓ | | |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara lisan kepada orang lain. | | | | ✓ |
| 22 | Senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar. | | | | ✓ |
| 23 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | ✓ |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | | | ✓ |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas/PR apabila suasana di luar sangat berisik. | | ✓ | | |
| 26 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | ✓ |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | | | ✓ |
| 28 | Ketika mengerjakan catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | ✓ |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | | | | ✓ |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung. | | | | ✓ |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memantulkan pulpen atau benda lain yang ada disekitar. | | | | ✓ |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | | ✓ | | |
| 34 | Ketika teman mengajik berbicara saya menanggapi dengan antusias. | | | | ✓ |
| 35 | Ketika teman menukul panak saya saat menyapa, saya menanggapi. | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara | | | | ✓ |

| | apakah dia benar atau senang. | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| 37 | Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak. | | | | ✓ |
| 38 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | ✓ |
| 39 | Ketika membaca materi, tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca. | | | | ✓ |
| 40 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya mengerjakan 1 buku buku. | | | | ✓ |
| 41 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | | | | ✓ |
| 42 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | ✓ |
| 43 | Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain | | | | ✓ |
| 44 | Saya tidak terlalu menjelaskan materi Matematika secara lancar dan cepat kepada teman. | | | | ✓ |
| 45 | Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain. | | | | ✓ |

Angket GB-09

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomer Absen : 1

Nama Siswa :

A. Petunjuk Umum

- Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
- Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
- Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan **IJUR**. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
- Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- Setiap Pernyataan harus dijawab.
- Periksalah kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | | | ✓ |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | ✓ | | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | | ✓ | | | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | ✓ | | | |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | | ✓ | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | ✓ | | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, nulpun, dan alat tulis lainnya ke dalam tas. | | | ✓ | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | | | ✓ | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | | | ✓ | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | | ✓ | |
| 11 | Ketika di rumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | | | ✓ |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | ✓ | | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 14 | sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | | ✓ |
| 15 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | | | | ✓ | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | ✓ | |
| 17 | Lebih mudah mengingat keifatan pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ | |
| 18 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton channel pembelajaran Matematika. | ✓ | | | | |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gagap ketika bersama orang lain. | | | | | ✓ |
| 20 | Menyukai pembelajaran seni khususnya di bidang musik. | | | ✓ | | |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain. | | | | | ✓ |
| 22 | Senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar. | | | | ✓ | |
| 23 | Tidak fokus belajar ketika suasana dimarahi penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | ✓ | | | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas PR apabila suasana di luar sangat berisik. | ✓ | | | | |
| 26 | Tidak fokus belajar ketika suasana dimarahi penuh keramaian. | | | | | ✓ |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi. | | ✓ | | | |
| 28 | Ketika meninjau catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | | ✓ |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | | | | | ✓ |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung. | | | | ✓ | |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | ✓ | |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam menuliskan pulpen atau benda lain yang ada disekitar. | | | | ✓ | |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | | | | ✓ | ✓ |
| 34 | Ketika teman mengajik berbicara saya menanggapinya dengan amblas. | | ✓ | | | |
| 35 | Ketika teman memukul pundak saya saat menyapa, saya mereponsnya. | | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara | | | | | ✓ |
| 37 | apakah dia bosan atau senang. | | | | ✓ | |
| 38 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | | ✓ |
| 39 | Ketika membaca materi, tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca. | | | | ✓ | |
| 40 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku. | | | | ✓ | |
| 41 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | | | | ✓ | |
| 42 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | | ✓ |
| 43 | Saya mengalami kesulitan menuliskan apa yang disampaikan oleh orang lain. | | | | ✓ | |
| 44 | Saya tidak terbiasa menjelaskan materi Matematika secara lancar dan cepat kepada teman. | | | | ✓ | |
| 45 | Saya tidak pandai dalam menulisi topik pembahasan dengan orang lain. | | | | | ✓ |

Angket GB-02

Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa

Nomor Absen : 3

Nama Siswa :

A Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Assalkan dijawab dengan **JURUR**. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

B Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dalam setiap pernyataan.
2. Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Setiap Pernyataan harus dijawab.
4. Periksalah kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.

C Pernyataan

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Lebih suka membaca buku dan melihat gambar, daripada mendengar penjelasan orang lain. | | | | | ✓ |
| 2 | Lebih mudah memahami pelajaran Matematika apabila saya membacanya dengan baik. | | | | ✓ | |
| 3 | Cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat. | ✓ | | | | |
| 4 | Lebih mudah mengingat cerita yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar. | | | | | ✓ |
| 5 | Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku paket Matematika. | | ✓ | | | |
| 6 | Tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan. | | ✓ | | | |
| 7 | Setelah selesai belajar selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya ke dalam tas. | | | ✓ | | |
| 8 | Selalu merapikan meja belajar di rumah setelah selesai belajar atau mengerjakan tugas. | | | ✓ | | |
| 9 | Buku catatan pelajaran penuh dengan coretan. | | | ✓ | | |
| 10 | Ketika mengerjakan tugas, tidak terganggu dengan keributan di luar rumah. | | | | ✓ | |
| 11 | Ketika di rumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari. | | | | ✓ | |
| 12 | Saat belajar di rumah teman sering mengalami kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras. | | ✓ | | | |
| 13 | Mudah memahami instruksi dari guru secara verbal | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|---|
| 14 | sering lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru apabila tidak mencatatnya. | | | | | ✓ |
| 15 | Lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada membacanya sendiri. | ✓ | | | | |
| 16 | Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran. | | | | ✓ | |
| 17 | Lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 18 | Pada hari libur lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton channel pembelajaran Matematika. | ✓ | | | | |
| 19 | Selalu berbicara dengan lancar dan tidak gagap ketika bersama orang lain. | | | | ✓ | |
| 20 | Menyukai pembelajaran seni khususnya dibidang musik. | | | | | ✓ |
| 21 | Lebih suka menulis pendapat dibandingkan menyampaikan secara lisan kepada orang lain. | ✓ | | | | |
| 22 | Senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar. | | | | | ✓ |
| 23 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | ✓ | |
| 24 | Suka menonton televisi dan membaca cerita dibandingkan dengan mendengarkan musik atau radio. | | | | ✓ | |
| 25 | Tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas/PR apabila suasana di luar sangat berisik. | | | | ✓ | |
| 26 | Tidak fokus belajar ketika suasana di rumah penuh keramaian. | | | | ✓ | |
| 27 | Lebih senang belajar di tempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sunyi. | | | | | ✓ |
| 28 | Ketika menerima catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil. | | | | ✓ | |
| 29 | Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. | ✓ | | | | |
| 30 | Lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung. | | | | | ✓ |
| 31 | Suka belajar langsung praktik daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru. | | | | | ✓ |
| 32 | Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memaikan pulpen atau benda lain yang ada di sekitar. | | | | | ✓ |
| 33 | Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama. | ✓ | | | | |
| 34 | Ketika teman mengapak berbicara saya menanggapnya dengan antusias. | | | | | ✓ |
| 35 | Ketika teman memukul panjat, saya saat menyapa, saya meresponnya. | | | | | ✓ |
| 36 | Tidak peka terhadap ekspresi tubuh teman bicara | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|---|
| 37 | apakah dia bosan atau senang. | | | | | ✓ |
| 38 | Ketika sedang bercerita kepada orang lain kadang saya tidak bisa diam dan ikut bercerita. | | | | | ✓ |
| 39 | Ketika diberikan tugas praktik di rumah saya langsung mengerjakannya. | | | | | ✓ |
| 40 | Ketika membaca materi, tidak menggosakkan jari untuk menajuk kalimat yang sedang saya baca. | ✓ | | | | |
| 41 | Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya mengerjakan 1 buah buku. | | | | ✓ | |
| 42 | Ketika mengerjakan tugas saya langsung mengerjakan tanpa membaca instruksinya terlebih dahulu. | ✓ | | | | |
| 43 | Tulisan saya rapi dan tidak ada coretan. | | | | | ✓ |
| 44 | Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. | | | | | ✓ |
| 45 | Saya tidak terbiasa menjelaskan materi Matematika secara lancar dan cipta kepada teman. | | | | | ✓ |
| 46 | Saya tidak pandai dalam memilih topik pembicaraan dengan orang lain. | | | | | ✓ |

Angket GB-03

Lampiran 12 Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Segiempat dan Segitiga
 Kelas/Semester : VII/II

Format Penilaian Validitas Isi Dan Konstruk Tes Literasi Numerasi

Nama Validator : Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19730519 200701 2 006
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Instansi : SMP N 16 Semarang
 Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrumen Tes Literasi Numerasi. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklist (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut :

- 1 = Tidak relevan
- 2 = Kurang relevan
- 3 = Cukup relevan
- 4 = Relevan
- 5 = Sangat relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Tes Literasi Numerasi, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif

B. Lembar Penilaian

| No. | Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | |
|-----|-----------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Aspek Kejelasan | a. Petunjuk pengisian tes literasi numerasi dinyatakan dengan jelas | | | | √ | |
| | | b. Lembar tes literasi numerasi mudah digunakan | | | | √ | |
| | | c. Kejelasan setiap butir soal | | | | √ | |
| 2. | Aspek Isi | a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator instrumen literasi numerasi | | | √ | | |
| | | b. Ketentuan bentuk soal dengan KI dan KD | | | | √ | |
| | | c. Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan makna ganda | | | | | √ |
| 3. | Aspek | a. Pernyataan sesuai dengan aspek yang | | | | √ | |

| | | | | | | | |
|----|---------------------|---|--|--|--|---|--|
| | Relevansi | ingin dicapai | | | | | |
| | | b. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian | | | | ✓ | |
| 4. | Aspek Kevalidan Isi | Tingkat kebenaran butir soal | | | | ✓ | |
| 5. | Aspek Bahasa | a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia | | | | ✓ | |
| | | b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif | | | | ✓ | |

Sumber : Adaptasi Sella (2020)

C. Komentar Umum dan Saran

Angket dapat digunakan untuk penelitian.....

D. Indikator Penilaian

Penilaian menggunakan skala Likert untuk menganalisis hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator. Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Skor (\%) = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya persentase kelayakan didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel berikut :

| No. | Kategori | Skor |
|-----|--|------------|
| 1. | Sangat tidak layak dan tidak dapat dipergunakan | 0% - 20% |
| 2. | Tidak layak dan tidak dapat dipergunakan | 21% - 40% |
| 3. | Cukup layak dan dapat digunakan dengan revisi besar | 41% - 60% |
| 4. | Layak dan dapat digunakan dengan revisi sebagian | 61% - 80% |
| 5. | Sangat layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil | 82% - 100% |

(Sa'dan, 2013)

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar tes literasi numerasi untuk peserta didik kelas VII SMP ini dinyatakan :

| | | |
|----|---|---|
| a. | Sangat layak digunakan dilapangan dengan revisi kecil | |
| b. | Layak digunakan dilapangan dengan revisi sebagian | ✓ |
| c. | Cukup layak digunakan dilapangan dengan revisi besar | |
| d. | Tidak layak digunakan dilapangan | |
| e. | Sangat tidak layak digunakan dilapangan | |

Catatan : Harap ceklist salah satu pilihan di atas

Semarang,

Validator,


Sri Rezeki S.Pd., M.Pd.

NIP. 19730519 200701 2 006

Lampiran 13 Surat Penunjukan Dosbing

Surat Penunjukan Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan, Semarang Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

Semarang, 10 September 2021

Nomor : B.3351/Un10.8/J5/DA.08.05/09/2021

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Budi Cahyono, S.Pd. M.Si.
 2. Nur Khasanah, M.Si.
- di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Program Studi Pendidikan Matematika, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Hani Nurfadhilah

NIM : 1808056019

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATERI ALJABAR PADA SISWA SMP NEGERI 7 TANJUNGPANDAN

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menunjuk saudara:

1. **Budi Cahyono, S.Pd. M.Si.** Sebagai Pembimbing I
2. **Nur Khasanah, M.Si.** Sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Yulia Romadiastri, S. Si., M. Sc
NIP. 19810715 2005012008

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 14 Surat Ijin Riset

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang 50185

E-mail: fst@walisongo.ac.id, Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.3397/Un.10.8/K/SP.01.08/05/2023 08 Mei 2023
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Semarang.
di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Hani Nurfadhilah
NIM : 1808056019
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari Gaya Belajar Materi Segiempat dan Segitiga Pada Siswa SMP Negeri 16 Semarang.

Dosen Pembimbing : 1. Budi Cahyono, S.Pd. M.Si
2. Nur Khasanah, M.Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut Meminta ijin melaksanakan Riset di Sekolah yang Bapak/ibu pimpin ,yang akan dilaksanakan tanggal 25 – 31 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

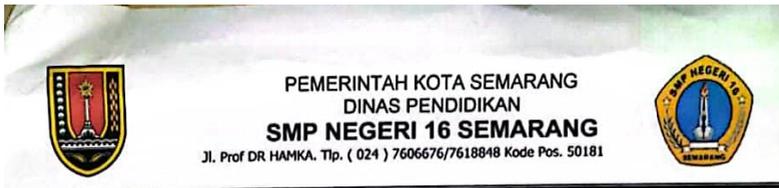
A.n. Dekan
Kebag. TU

Kharis, SH, M.H
NIP. 19691017 199403 1 002

Tembusan Yth.
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 195 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 16 Semarang menerangkan kepada :

Nama : HANI NURFADHILAH
NIM : 1808056019
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Semarang untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DITINJAU DARI GAYA BELAJAR MATERI SEGITIGA SEGIEMPAT PADA SISWA SMP NEGERI 16 SEMARANG"

Adapun pelaksanaannya telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei s.d 31 Mei 2023.

Demikian keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 09 Juni 2023
Kepala Sekolah

Furnami Sidiyiyah, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Proses Uji Coba Instrumen



Proses Penelitian



Proses Wawancara GB-24



Proses Wawancara GB-04

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hani Nurfadhilah

TTL : Tanjung Pandan, 11 Agustus 2000

Alamat : Jalan Hasyim Idris, Gang Karya, RT 45 RW 18,
Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung,
Bangka Belitung

No. HP : 082182200394

Email : haninurfadhilah11@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Perwanida
2. SD Negeri 16 Tanjung Pandan
3. SMP Negeri 1 Tanjung Pandan
4. SMA Negeri 1 Tanjung Pandan
5. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 24 Juni 2024



Hani Nurfadhilah

NIM. 1808056019